



SILLO MARITIME
P E R D A N A

A Steadfast Journey to A Brighter Tomorrow

2020 Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2020 PT Sillomaritime Perdana Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with contents in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Forms and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

A Steadfast Journey to A Brighter Tomorrow

Di tengah badai tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, PT Sillomaritime Perdana Tbk tetap bersikap tenang dan menjalankan seluruh kegiatan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai peraturan pemerintah. PT Sillomaritime Perdana Tbk terus menangkap peluang usaha sebagai strategi usaha untuk menerjang dinamika dan ketidakpastian yang melanda industri pelayaran, ekonomi, dan masyarakat. Komitmen kami tidak berubah, PT Sillomaritime Perdana Tbk akan terus melanjutkan perjalanan menuju masa depan yang lebih cerah.

In the midst of a stormy year 2020 due to the Covid-19 pandemic, PT Sillomaritime Perdana Tbk, remained steadfast and ran our entire operations by closely observing strict health protocols in accordance with government regulations. PT Sillomaritime Perdana Tbk seizes business opportunities as its strategies to brave the turbulent dynamics and uncertainty that stormed the sailing industry, economy and society. Our commitment remains unchanged, PT Sillomaritime Perdana Tbk will continue its journey to a brighter tomorrow.

Daftar Isi

Table of Contents

4

Kilas Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Aksi Korporasi dan Aktivitas
Perdagangan Saham

Corporate Action and
Stock Trading Activities

Peristiwa Penting
Significant Events

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

14

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

26

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Riwayat Singkat
Brief History

Jejak Langkah
Milestones

Visi dan Misi
Vision and Mission

Filosofi Logo
Logo Philosophy

Kegiatan Usaha
Line of Business

Produk dan Jasa
Products and Services

Kepemilikan Armada Kapal
Ownership of Fleet Vessels

Wilayah Operasional
Operational Areas

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Profil Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee's Profile

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Head's Profile

Profil Karyawan
Employees Profile

68

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

88

Tata Kelola Perusahaan	88	Komite Nominasi dan Remunerasi	111
Good Corporate Governance		Nomination and Remuneration Committee	
Komitmen Penerapan GCG	90	Sekretaris Perusahaan	113
Commitment to Implementing GCG		Corporate Secretary	
Tujuan Implementasi GCG	91	Audit Internal	114
Purposes of GCG Implementation		Internal Audit	
Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG	91	Sistem Pengendalian Internal	115
Structure and Mechanism of GCG Implementation		Internal Control System	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	92	Sistem Manajemen Risiko	116
Implementation of Governance Guidelines of Public Company		Risk Management System	
Rapat Umum Pemegang Saham	95	Kode Etik	118
General Meeting of Shareholders		Code of Conduct	
Dewan Komisaris	100	Budaya Perusahaan	119
Board of Commissioners		Corporate Culture	
Direksi	104	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	119
Board of Directors		Management and/or Employee Stock Ownership Program	
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	107	Perkara Penting dan Sanksi Administratif	120
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors		Significant Cases and Administrative Sanctions	
Komite Audit	109	Sistem Pelaporan Pelanggaran	120
Audit Committee		Whistleblowing System	

122

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	122
Corporate Social Responsibility	
Komitmen CSR	124
CSR Commitment	
Dasar Penerapan CSR	125
Basis of CSR Implementation	
Biaya CSR	125
CSR Expenses	
CSR terhadap Lingkungan Hidup	125
CSR for the Environment	
CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	130
CSR for Employment, Occupational Health and Safety	
CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	134
CSR for Social and Community Development	
CSR terhadap Pelanggan	136
CSR for Customers	

137

Laporan Keuangan	137
Financial Statements	

Kilas Kinerja Performance Highlights





Total Aset Total Assets

2020:

294.56

2019:

239.82

↑
22.83%

USD juta / USD million



Total Liabilitas Total Liabilities

2020:

159.65

2019:

125.50

↑
27.21%

USD juta / USD million



Total Ekuitas Total Equity

2020:

134.91

2019:

114.33

↑
18.01%

USD juta / USD million

Ikhtisar Keuangan

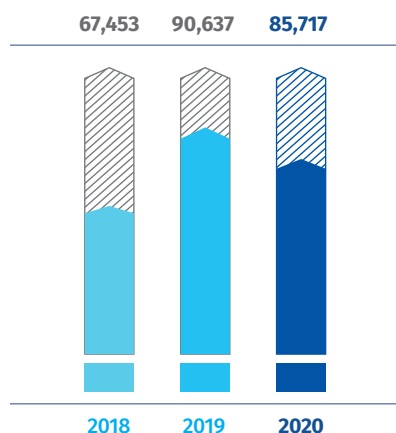
Financial Highlights

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	85,717	90,637	67,453	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(47,960)	(54,575)	(40,890)	Cost of Revenue
Laba Bruto	37,757	36,062	26,563	Gross Profit
Beban Usaha	(5,320)	(6,036)	(4,189)	Operating Expenses
Laba Usaha	32,437	30,026	22,374	Operating Income
Beban Lain-Lain - Neto	(6,352)	(8,012)	(5,526)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	26,085	22,014	16,848	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,240)	(2,487)	(2,391)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,845	19,527	14,457	Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16,934	13,950	10,095	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	5,911	5,577	4,362	Non-controlling Interests
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak	(16)	210	44	Other Comprehensive Income (Expense) - Net
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,829	19,737	14,502	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16,939	14,134	10,129	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	5,890	5,603	4,373	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Sen USD)	0.0062	0.0051	0.0040	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in cents of USD)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	294,564	239,824	233,998	Total Assets
Total Aset Lancar	47,267	34,293	16,562	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	247,297	205,531	217,436	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	159,651	125,501	136,534	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	49,735	38,855	47,439	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	109,916	86,646	89,095	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	134,913	114,323	97,464	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	294,564	239,824	233,998	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	36,104	30,092	30,943	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27,398)	(2,269)	(63,779)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,620)	(14,566)	32,047	Net Cash from (used in) Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Laba Neto terhadap Total Aset	7.76	8.14	6.18	Net Profit to Total Assets
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	16.93	17.08	14.83	Net Profit to Total Equity
Laba Neto terhadap Pendapatan	26.65	21.54	21.43	Net Profit to Revenues
Total Liabilitas terhadap Total Aset	54.20	52.33	58.35	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	118.34	109.78	140.09	Total Liabilities to Total Equity
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	95.04	88.26	34.91	Total Current Assets to Total Current Liabilities
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD)	14.105	13.901	14.481	Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun (Rp/USD)	14.572	14.146	14.246	Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)

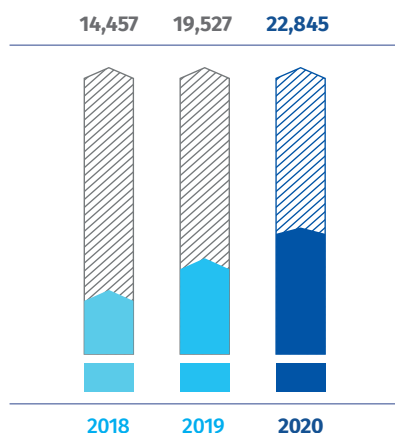
Pendapatan
Revenue

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



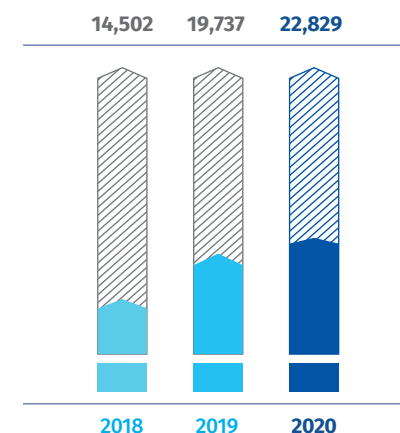
Laba Neto
Net Income

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



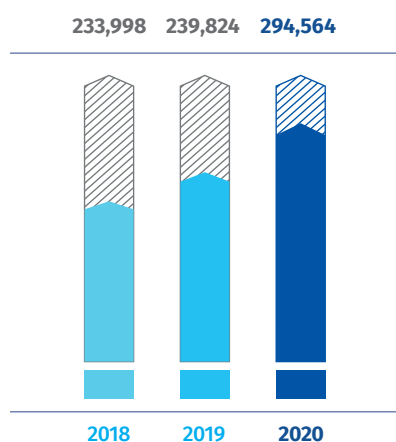
Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



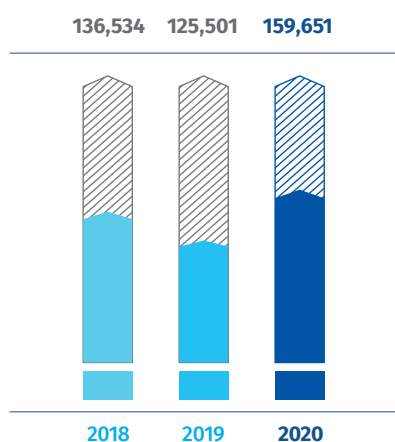
Total Aset
Total Assets

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



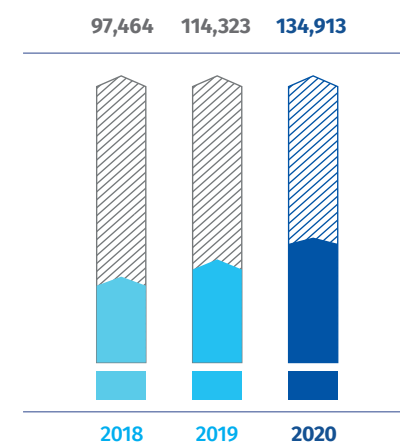
Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



Total Ekuitas
Total Equity

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



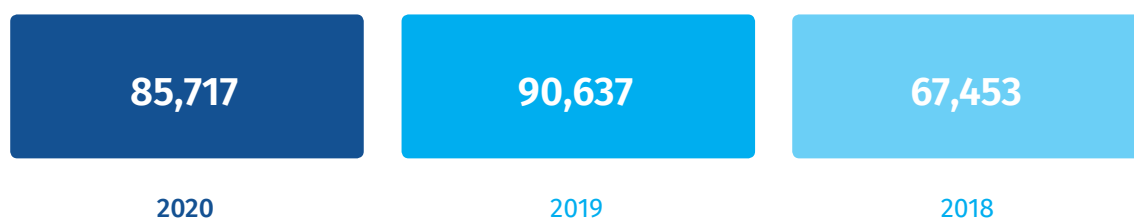
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Total Pendapatan Operasional
Total Operating Revenue

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)



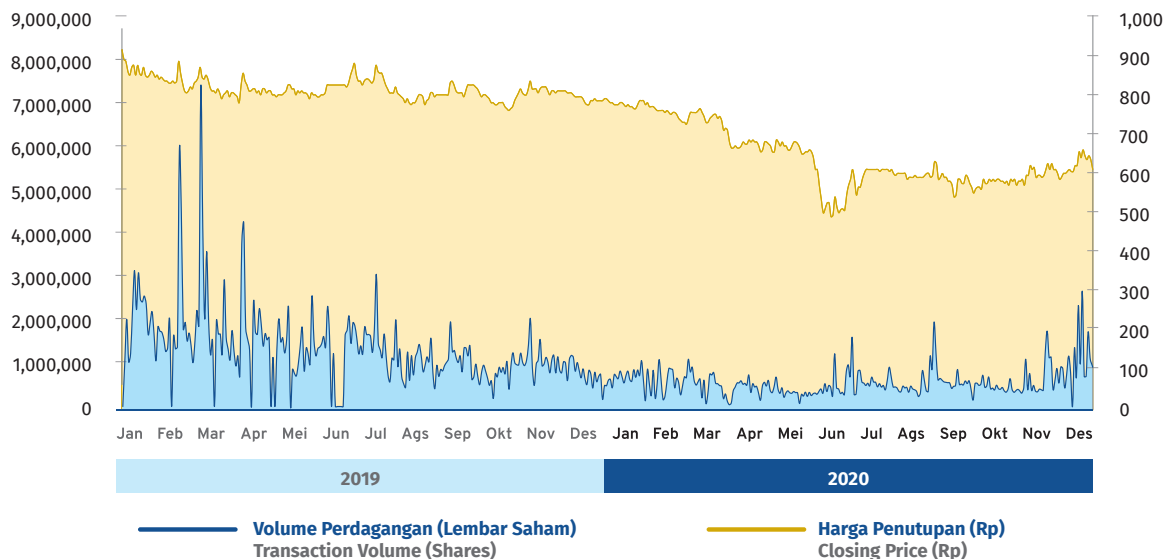
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Transaction Volume (Shares)	Total Outstanding Shares (Shares)	
2020	Triwulan I Quarter I	635	780	665	36,544	2,719,790,000
	Triwulan II Quarter II	478	690	555	26,581	2,719,790,000
	Triwulan III Quarter III	525	645	550	35,709	2,719,790,000
	Triwulan IV Quarter IV	535	675	600	44,295	2,719,790,000
2019	Triwulan I Quarter I	760	905	830	133,719	2,719,790,000
	Triwulan II Quarter II	765	875	820	88,883	2,719,790,000
	Triwulan III Quarter III	750	870	770	70,743	2,719,790,000
	Triwulan IV Quarter IV	745	825	765	56,953	2,719,790,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Action and Stock Trading Activities



Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

Throughout 2020, the Company carried out corporate action in the form of cash dividend. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of shares in the fiscal year.

Peristiwa Penting

Significant Events

8 Januari / January 2020

Entitas Anak Perseroan, PT Suasa Benua Sukses memenangkan kontrak sewa kapal S Anna.

The Company's Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, won S Anna rent of vessel's contract.



14 Januari / January 2020

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses mendapatkan perpanjangan kontrak jangka panjang atas kapal FSO Petrostar.

The Company through its Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, obtained a long-term contract extension for FSO Petrostar vessel.



14 Januari / January 2020

Perseroan membeli 1 unit *crew boat* bernama S Grace.

The Company bought 1 crew boat unit named S Grace.



21 Januari / January 2020

Pendirian Entitas Anak baru Perseroan, yaitu PT Niaga Maritim Indonesia.

Incorporation of the Company's new Subsidiary, namely PT Niaga Maritim Indonesia.



23 April 2020

Perseroan memenangkan kontrak sewa kapal S Eleanor.

The Company won S Eleanor vessel charter contract.



18 Mei / May 2020

Perseroan menambah 1 unit *crew boat* bernama S Hermes.

The Company added 1 crew boat unit named S Hermes.



2 Juni / June 2020

Perseroan memperoleh kontrak atas kapal S Grace dan S Hermes dari Saka Indonesia Pangkah Limited.

The Company obtained a contract for S Grace and S Hermes vessels from Saka Indonesia Pangkah Limited.





3 Juli / July 2020

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Niaga Maritim Indonesia, menambah 1 unit kapal *platform supply vessel* bernama S Panglima.

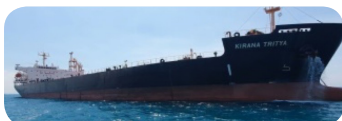
The Company through its Subsidiary, namely PT Niaga Maritim Indonesia, added 1 platform supply vessel unit named S Panglima.



30 Juli / July 2020

Entitas Anak Perseroan, PT Suasa Benua Sukses memenangkan kontrak sewa kapal S Isaac eks Petrowalio.

The Company's Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, won S Isaac ex Petrowalio rent of vessel's contract.



1 Agustus / August 2020

Entitas Anak Perseroan, PT Suasa Benua Sukses, memenangkan kontrak sewa kapal Kirana Tritya dan Bratasena.

The Company's Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, won Kirana Tritya and Bratasena rent of vessel's contract.



16 September 2020

Entitas Anak Perseroan, PT Niaga Maritim Indonesia, memenangkan kontrak sewa kapal S Panglima.

The Company's Subsidiary, PT Niaga Maritim Indonesia, won S Panglima rent of vessel's contract.



16 Oktober / October 2020

Pembelian kapal S Isaac oleh Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses, serta pengambilalihan PT Petrocean Indo Pasifik melalui penyertaan saham oleh Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses.

Purchased S Isaac vessel by Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, and took over PT Petrocean Indo Pasifik through equity participation by the Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses.



16 November 2020

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Petrocean Indo Pasifik menambah 1 unit kapal *oil tanker* bernama Hendropriyono III.

The Company through its Subsidiary, namely PT Petrocean Indo Pasifik added 1 oil tanker unit named Hendropriyono III.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Top 50 Best of the Best Companies 2020 (Peringkat ke-25 / Rank 25th)

Penerima / Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
Penyelenggara / Organizer:
Forbes Indonesia Magazine



ISO 9001:2015

Quality Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
28 Februari 2018 – 28 Februari 2021
28 February 2018 – 28 February 2021



ISO 14001:2015

Environmental Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
28 Mei 2018 – 27 Mei 2021
28 May 2018 – 27 May 2021



ISO 45001:2018

Occupational Health and Safety Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
25 Oktober 2018 – 24 Oktober 2021
25 October 2018 – 24 October 2021



ISO 9001:2015

Quality Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
24 Februari 2020 – 23 Februari 2023
24 February 2020 – 23 February 2023





ISO 14001:2015
Environmental Management System
of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership
and Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
24 Februari 2020 – 23 Februari 2023
24 February 2020 – 23 February 2023



ISO 45001:2018
Occupational Healthy and Safety Management
System of PT Sillomaritime Perdana Tbk:
Ownership and Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
17 April 2019 – 16 April 2022



ISO 9001:2015
Quality Management System of PT Petrocean
Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
1 Desember 2020 – 30 November 2023
1 December 2020 – 30 November 2023



ISO 14001:2015
Environmental Management System of
PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and
Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
1 Desember 2020 – 30 November 2023
1 December 2020 – 30 November 2023



ISO 45001:2018
Occupational Healthy and Safety Management
System of PT Petrocean Indo Pasifik : Ownership
and Operation of Ship

Penyelenggara / Organizer:
VRC International

Masa berlaku / Validity Period:
1 Desember 2020 – 30 November 2023
1 December 2020 – 30 November 2023

Laporan Manajemen Management Report





“Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik berkat kepemimpinan yang tegas dari Direksi dan Komisaris serta kerja keras seluruh karyawan.”

“In the midst of a highly non-conducive business climate, the Company managed to record good performance due to the firm leadership of the Directors and Commissioners as well as all employees’ hard work.”

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi semua pihak. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia merupakan peristiwa yang tidak pernah terjadi sebelumnya dan tidak dapat diantisipasi oleh siapa pun. Dampak negatif dari pandemi tersebut sangat luas dan mempengaruhi seluruh industri, termasuk industri pelayaran.

Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif tersebut, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik berkat kepemimpinan yang tegas dari Direksi serta kerja keras seluruh karyawan. Dengan ini kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

The 2020 was a very challenging year for all. The Covid-19 pandemic that affected the entire world was both unprecedented and unexpected. The adverse impacts of the pandemic were extensive and affected all industries, including the shipping industry.

Amid the resulting unfavorable business climate, the Board of Commissioners consider the Company was able to perform well under the firm leadership of the Board of Directors and thanks to the hard work of all employees. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' 2020 supervisory report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

"Perseroan dan Entitas Anak harus mampu menangkap peluang usaha yang lebih beragam, namun tetap sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kami juga mendorong manajemen Perseroan untuk memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional di kapal dan kantor, baik yang terkait atau tidak terkait dengan pandemi Covid-19."

"The Company and its Subsidiaries must be able to capture more diverse business opportunities, but remain in line with the Company's business activities. We also encourage the Company's management to mitigate various risks that can disturb operational activities on ships and at offices, whether related or not related to the Covid-19 pandemic."

Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Usaha

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020. Kami melihat bahwa di tengah berbagai perubahan radikal, kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Direksi mampu menyeimbangkan fokus untuk menjajaki peluang dan kontrak baru serta di saat yang sama mempertahankan kualitas armada yang dimiliki sekaligus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan darat dan laut yang terdampak pandemi.

Kemampuan Direksi menjalankan usaha di tengah pandemi dapat dilihat dari keberhasilan Perseroan mendapatkan delapan kontrak baru dan perpanjangan, serta pembelian

Assessment of the Board of Directors' Performance and Business Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2020. We observed that amid various radical changes, obstacles, and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors was able to balance the focus on exploring new opportunities and contracts while simultaneously maintaining the quality of fleets as well as prioritizing occupational health and safety for shore-based and seafaring employees affected by the pandemic.

The Board of Directors' capability to run business amid the pandemic enabled the Company to acquire eight new contracts and extensions as well as procuring five new

lima armada baru di tahun 2020. Perseroan juga mendirikan PT Niaga Maritim Indonesia dengan penyertaan saham sebesar 51% dan PT Petrocean Indo Pasifik dengan penyertaan saham sebesar 40% melalui Entitas Anak PT Suasa Benua Sukses. Kami pun dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari *Forbes Indonesia Magazine* sebagai *Top 50 Indonesia Best Public Listed Company 2020* pada peringkat ke-25, yang salah satu kriteria utamanya adalah kinerja dan pertumbuhan keuangan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta telah mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, dan kondisi industri pelayaran secara keseluruhan. Dewan Komisaris pun optimis Direksi akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Meski demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi dan Perseroan mampu mengamankan sumber dana, mencapai target kontrak baru, serta menambah armada di tahun 2021. Tidak hanya itu, Perseroan dan Entitas Anak harus mampu menangkap peluang usaha yang lebih beragam, namun tetap sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kami juga mendorong manajemen Perseroan untuk memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional di kapal dan kantor, baik yang terkait atau tidak terkait dengan pandemi Covid-19.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di tengah situasi yang menantang akibat pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyelenggarakan rapat sesuai ketentuan regulator di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%. Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan *Public Expose* di bulan Juli 2020 dengan memanfaatkan sistem e-Proxy yang baru diluncurkan KSEI sebagai akibat situasi pandemi.

fleets throughout 2020. The Company also established PT Niaga Maritim Indonesia with a 51% equity investment and PT Petrocean Indo Pasifik with a 40% equity investment through Subsidiary PT Suasa Benua Sukses. Likewise, we are proud to report that the Company was named Top 50 Indonesia Best Public Listed Company 2020 at 25th place by Forbes Indonesia Magazine, a remarkable achievement as one of the main criteria for the award was financial performance and growth.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2021. We conclude the aforementioned work plan and strategies were prepared properly by taking into account the Company's ability, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, and overall shipping industry's condition. The Board of Commissioners is also confident that the Board of Directors will be able to meet the targets set for the Company and Subsidiaries.

However, the Board of Commissioners expects the Board of Directors and the Company to secure sources of funds, meet new contract acquisition target, and grow the fleets in 2021. Not only that, the Company and Subsidiaries must be able to capture more diverse business opportunities, but still in line with the Company's business activities. We also encourage the Company's management to mitigate various risks, related to the Covid-19 pandemic or otherwise, that could disrupt operational activities onboard the ships and at the offices.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Company had effectively implemented good corporate governance (GCG) amid numerous challenges in the wake of the Covid-19 pandemic. This was reflected in the capability of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee to hold meetings in accordance with the provisions stipulated by regulators with 100% attendance rate in 2020. The Company also held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), Extraordinary GMS, and Public Expose in July 2020 by utilizing the new e-Proxy system launched by KSEI following the pandemic.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan.

Supervisory and Advisory Functions Implementation

The Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings held 3 times, as well as through other channels and forums as deemed necessary.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2020.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2020.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan di tengah pandemi yang hingga saat ini masih belum mereda. Terima kasih kepada Pemegang Saham yang terus memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Kepercayaan dan dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat pada periode selanjutnya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

We would like to express our gratitude to all stakeholders that supported the Company's business growth and sustainability amid the pandemic that has yet to subside. We would also like to thank our Shareholders for their continuous trust in us in monitoring the management of the Company. The aforementioned trust and support encourage us to improve the quality of supervision and advice in the subsequent period so that the Company can achieve better growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sutan
Komisar Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2020 yang sangat menantang akibat pandemi Covid-19, Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban mengelola PT Sillomaritime Perdana Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi 2020 yang membahas strategi, kinerja, dan pencapaian Perseroan; tantangan yang dihadapi pada tahun yang berat tersebut; serta prospek usaha ke depannya.

Throughout the year 2020 that was very challenging due to the Covid-19 pandemic, the Board of Directors performed its duties and responsibilities to run PT Sillomaritime Perdana Tbk in accordance with the predetermined plans and targets. As part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and general public, we hereby present the Board of Directors' 2020 Report that discusses the Company's strategies, performance, and achievements; challenges faced in that tumultuous year; as well as business outlook in the future.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 berdampak sangat negatif terhadap perekonomian global. Beragam kebijakan dan tindakan pencegahan serta penanganan yang diterapkan berbagai negara seperti pembatasan mobilitas pada akhirnya

Economic and Industry Overview

The Covid-19 pandemic adversely and severely affected the global economy. Various preventive and mitigation policies and measures implemented by numerous countries such as mobility restrictions ultimately led to plummeting consumption,

"Di tengah situasi yang tidak menentu selama pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan kinerjanya di tahun 2020 berkat implementasi strategi-strategi di atas secara konsisten dan efektif."

"In the midst of uncertain situation during the Covid-19 pandemic, the Company managed to maintain its performance in 2020 due to the consistent and effective implementation of the abovementioned strategies."

Herjati

Direktur Utama (Direktur Independen)
President Director (Independent Director)

menyebabkan kinerja konsumsi, investasi, dan produksi tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan harga komoditas dan volume perdagangan dunia.

Perekonomian Indonesia turut mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 5,02% di tahun 2019. Sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi terbesar, yaitu 13,42%. Meski demikian, di tengah tantangan pandemi Covid-19, realisasi *lifting* migas di tahun 2020 mencapai 1.682 mboepd yang terdiri dari *lifting* minyak 705 mbopd dan *lifting* gas 992 mboepd. Realisasi *lifting* migas tersebut mencapai 99,1% dari target sebesar 1.697 mboepd.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 adalah memastikan setiap armada tetap dapat beroperasi secara maksimal di tengah situasi pandemi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan harus mencegah penularan di atas kapal, terutama dari pihak eksternal, seperti petugas

investment, and production and resulted in falling commodity prices and world trade volumes.

The Indonesian economy also contracted by 2.07% compared to 5.02% growth in 2019. The transportation and warehousing sector experienced the largest contraction at 13.42%. However, amid various challenges in the wake of the Covid-19 pandemic, oil and gas lifting in 2020 amounted to 1,682 mboepd consisting of 705 mbopd oil lifting and 992 mboepd gas lifting. The aforementioned oil and gas lifting result was equivalent to 99.1% of the 1,697 mboepd lifting target set for the year.

Challenges Faced by the Company

The greatest challenge the Company faced in 2020 was ensuring that each fleet could still operate optimally amid the pandemic. To this end, the Company must prevent transmission onboard its ships, especially from external stakeholders such as port officers who still have to board the

pelabuhan yang tetap harus naik ke armada untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan. Tidak dapat dipungkiri, pihak eksternal tersebut merupakan faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Oleh karena itulah, Perseroan memperkuat tindakan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 melalui berbagai kebijakan internal, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan ketat bagi karyawan darat dan laut sesuai arahan pemerintah. Perseroan pun menjalankan berbagai prosedur baru demi mencegah penularan di atas kapal, seperti menyediakan jemputan, mengatur jadwal setiap kelompok awak yang akan bergantian naik dan turun dari kapal dengan mempertimbangkan jangka waktu inkubasi atau isolasi sebelum dan setelah menaiki kapal, serta mencari awak baru untuk menggantikan awak yang positif Covid-19. Di luar tantangan tersebut, Perseroan tetap harus mematuhi kewajiban menggunakan bahan bakar B30 sesuai peraturan pemerintah.

Strategi yang Ditempuh

Perseroan tetap melanjutkan strategi pemasaran yang telah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya seperti penambahan armada kapal, aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran, serta mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal. Perseroan juga aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada Perseroan dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal di proyek-proyek yang ada semaksimal mungkin.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Di tengah situasi yang tidak menentu selama pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan kinerjanya di tahun 2020 berkat implementasi strategi-strategi di atas secara konsisten dan efektif. Pada tahun 2020, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar USD85,72 juta, menurun 5,43% atau sebesar USD4,92 juta dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD90,64 juta. Meski demikian, hasil tersebut berhasil melampaui target yang sudah ditetapkan untuk tahun 2020 yaitu sebesar USD78,80 juta. Tidak hanya itu, laba netto mengalami peningkatan 16,99% atau sebesar USD3,32 juta menjadi USD22,85 juta dari USD19,53 juta di tahun 2019. Total laba komprehensif pun tercatat sebesar USD22,83 juta, meningkat sebesar 15,67% dari USD19,74 juta pada tahun 2019.

Prospek Usaha

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan mampu mencapai 5,0% seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021. Faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu penanganan Covid-19, dukungan stimulus fiskal untuk pemulihan ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan sektor industri transportasi.

Dengan mempertimbangkan berbagai proyeksi tersebut, Perseroan telah menetapkan target pembelian armada baru di tahun 2021. Direksi dan manajemen pun akan terus mengeksplorasi dan mengkaji kesempatan untuk perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang. Perseroan juga akan tetap aktif menangkap peluang untuk kontrak-kontrak yang baru serta memaksimalkan jasa pelayaran yang dimiliki untuk melayani lebih banyak pelanggan.

fleet to conduct inspection and supervision. It is undeniable that these external stakeholders were a factor beyond the Company's control.

The Company therefore enhanced its Covid-19 prevention and mitigation measures by implementing various internal policies, such as applying strict health protocols for shore-based and seafaring employees in accordance with the government's instructions. The Company also applied various new procedures to prevent transmission onboard its ships, such as providing pick-ups, arranging the schedule for each group of crews who would take turn getting on and off the ship by taking into account the incubation or isolation period before and after boarding the ship, as well as looking for new crew members to replace those tested positive for Covid-19. In addition, the Company still had to comply with the government's regulation on mandatory B30 fuel usage.

Strategies Implemented

The Company also continued the marketing strategies that had been implemented in previous years, such as adding fleets of ships, actively participating in tenders for the provision of shipping services, and prioritizing quality, health, safety, and environment (QHSE) aspects in the provision of ships. In addition, the Company actively sought opportunities for integrated vessel needs so that the Company's fleets could serve various types of vessel needs in existing projects to the fullest extent.

The Company's Performance in 2020

In the midst of uncertain situation during the Covid-19 pandemic, the Company managed to maintain its performance in 2020 due to the consistent and effective implementation of the abovementioned strategies. In 2020, the Company was able to record USD85.72 million revenue, went down by USD4.92 million or 5.43% compared to USD90.64 million in 2019. However, the aforementioned result exceeded the target set for 2020 by USD78.80 million. Moreover, profit for the year increased by 16.99% or USD3.32 million from USD19.53 million in 2019 to USD22.85 million in 2020. Similarly, comprehensive income increased by 15.67% to USD22.83 million in 2020 compared to USD19.74 million in the previous year.

Business Outlook

The Indonesian economy is expected to grow by 5.0% in 2021 as stated in the 2021 State Budget (APBN). The main factors affecting the country's economic growth are Covid-19 mitigation, fiscal stimulus support for economic recovery, and global economic growth. The economic growth is also expected to stimulate the growth of the transportation industry sector.

Taking into account the abovementioned projections, the Company has set the target for new fleets acquisition in 2021. The Board of Directors and the management will also continue to explore and review the Company's and Subsidiaries' business development opportunities in the future. In addition, the Company strives to actively capture new tender opportunities and maximizing its shipping services to serve more customers.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan rapat organ-organ Perseroan (termasuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi) pada tahun tersebut yang mencapai tingkat kehadiran 100% karena dapat dilaksanakan secara daring.

Di tahun 2020, Direksi juga secara aktif menjalankan manajemen risiko terkait dengan pencegahan Covid-19 di kantor Perseroan bagi karyawan darat dan di setiap armada bagi karyawan laut, serta mematuhi berbagai kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah untuk menanggulangi pandemi.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2020.

Penutup

Meskipun pandemi menghadang, Perseroan tetap dapat beroperasi dan memberikan pelayanan kepada pelanggan secara optimal di tahun 2020. Oleh karena itulah, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk rekomendasi dan nasihat yang disampaikan, kepada seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka, serta kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan. Marilah kita semua bekerja lebih giat di era kebiasaan baru demi mewujudkan visi menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.

Good Corporate Governance Implementation

Amid the Covid-19 pandemic throughout 2020, the Company was still able to implement good corporate governance (GCG) in a consistent and sustainable manner. This can be seen from the implementation of meetings of the Company organs (including meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee) in the current year that reached 100% attendance rate due to all meetings were held online.

In 2020, the Board of Directors also actively implemented risk management related to the prevention of Covid-19 at the office for shore-based employees and in each fleet for seafaring employees, as well as complying with various policies issued by the government to mitigate the pandemic.

Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2020.

Closing

Despite the pandemic, the Company was still able to operate and provide optimal services to customers in 2020. Therefore, we extend our gratitude to the Board of Commissioners for their recommendations and advices, to all employees for their dedication and hard work, and to all Shareholders and stakeholders for their trust in and support to the Company. Let us all work harder under the new normal paradigms to realize our vision in establishing our Company as the leading fleet/vessels provider in Indonesia, particularly in the oil and gas sector.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herjati
Direktur Utama (Direktur Independen)
President Director (Independent Director)

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors and Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan / From left to right

1. **Sutanto**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **Hans Raymond Ekajaya**
Direktur
Director
3. **Herjati**
Direktur Utama
(Direktur Independen)
President Director
(Independent Director)
4. **Bartolomeus Christopher Ekajaya**
Direktur
Director
5. **Djunggu Sitorus**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021

Direksi Board of Directors



Herjati

Direktur Utama (Direktur Independen)
President Director (Independent Director)



Bartolomeus Christopher Ekajaya

Direktur
Director



Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan Company Profile





Harbour Tug*

7 Kapal / Vessels



Floating Storage Offloading

4 Kapal / Vessels



Utility Vessel

2 Kapal / Vessels



Corridor Storage Tanker

1 Kapal / Vessel



Crew Boats

3 Kapal / Vessels



Liquefied Gas Carrier

1 Kapal / Vessel



Oil Tanker

1 Kapal / Vessel



Platform Supply Vessel

1 Kapal / Vessel

* Kapal Harbour Tug TPS Beta dimiliki Entitas Anak Perseroan hingga bulan September 2020.
* TPS Beta Harbour Tug was owned by the Company's Subsidiary until September 2020.

Identitas Perusahaan

Company Identity



SILLO MARITIME
PERDANA



Alamat Address

GHJ Suite Lt. 5 dan / and 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160



Telepon Phone

(62-21) 386 3861



Faksimili Facsimile

(62-21) 386 7521



Website

www.sillomaritime.com



Email

corpsec@sillomp.com



Status Perusahaan Company Status

Perusahaan terbuka karena
penjualan saham.
Public company due to selling
shares.



Tanggal Pendirian Date of Incorporation

1 Juni 1989
1 June 1989



Bidang Usaha Line of Business

Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas
pantai untuk industri minyak dan gas.
Shipping services, particularly provision of offshore
support vessels for oil and gas industry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989
oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat
Keputusan No. C2-1748.HT.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990
serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia
No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company
No. 9 dated 1 June 1989 made before Notary Linda Ibrahim,
SH and has been validated by the Minister of Law and
Human Rights through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.
Th.90 dated 26 March 1990 and has been published in
the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31,
Supplement No. 4381/008 dated 15 April 2008.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp500,000,000,000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital

Rp271,979,000,000,-



Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date

16 Juni 2016
16 June 2016



Kode Saham Ticker Code

SHIP



Lembaga Pencatatan Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Lokasi Usaha Business Location

Wilayah Perairan Indonesia
Indonesian Water Territories



Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Total Employees of the Company and Subsidiaries

Karyawan Darat
Shore-based
Employees

Tahun	2019	2020
2019	75	
2020		90

Karyawan Laut
Seafaring
Employees

Tahun	2019	2020
2019	210	
2020		224



Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Ownership Subsidiaries

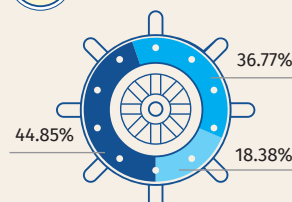
- PT Suasa Benua Sukses
GHJ Suite Lt. 5 dan / and 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
- PT Niaga Maritim
Indonesia
GHJ Suite Lt. 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
- PT Pratama Unggul Lestari
Gedung Wirausaha Lt. 2
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership Subsidiaries

- PT Petrocean Indo Pasifik
GHJ Suite Lt. 5 dan / and 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
- PT Eastern Jason
Gedung Wirausaha Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan



Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT Goldenheaven Prima Investama
- PT Maxima Prima Sejahtera
- Masyarakat / Public (<5%)



Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change

PT Sillomaritime Perdana 1 Juni / June 1989

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated 1 June 1989 made before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been validated by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated 26 March 1990, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 4381/008 dated 15 April 2008.

PT Sillomaritime Perdana Tbk 1 Maret / March 2016

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana No. 1 tanggal 2 Maret 2016 oleh Notaris Rudy Siswanti, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004213.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 2 Maret 2016 dan diterima pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0028256 tanggal 2 Maret 2016.

Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana No. 1 dated 2 March 2016 made before Notary Rudy Siswanti, SH, and has been validated by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. AHU-0004213.AH.01.02.Tahun 2016 dated 2 March 2016, and the notification of amendments to the articles of association has been received by the Minister of Law and Human Rights under the Letter No. AHU-AH.01.03-0028256 dated 2 March 2016.



Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change

Perubahan nama dilakukan karena Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The name was changed because the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status to a public company (Tbk) by trading its listed shares on Indonesia Stock Exchange.

Riwayat Singkat Brief History

PT Sillomaritime Perdana Tbk didirikan pada 1 Juni 1989 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990. Perseroan mengawali usaha sebagai agen dari perusahaan pelayaran internasional ternama. Sejak saat itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kinerja dan melakukan transformasi penting guna meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Pada tahun 2008, Perseroan membeli kapal pertama, yaitu *anchor handling tug supply* (AHTS), yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu. Hal ini merupakan sebuah inisiatif yang kemudian mengubah navigasi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik. Secara bertahap, Perseroan terus melakukan penambahan kapal lainnya dengan fungsi dan jenis yang beragam, seperti *harbour tug*, *crew boat*, *floating storage offloading* (FSO), *anchor handling tug supply* (AHTS), *utility vessel*, *corridor storage tanker* dan *liquefied gas carrier*. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan bersama Entitas Anak memiliki 19 unit kapal yang telah beroperasi dengan masa kontrak dalam jangka menengah dan panjang.

Selanjutnya, guna memperkuat permodalan yang diperlukan dalam ekspansi usaha, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juni 2016 dengan kode saham "SHIP". Langkah ini mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Di tahun 2016 dan 2017, Perseroan juga melakukan strategi perluasan usaha dengan mengakuisisi PT Suasa Benua Sukses dan PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebanyak 52% di PT Pratama Unggul Lestari. Pada tahun 2020, Perseroan mendirikan PT Niaga Maritim Indonesia dan melakukan pengambilalihan PT Petrocean Indo Pasifik melalui Entitas Anak PT Suasa Benua Sukses.

Dalam melaksanakan strategi usaha, Perseroan melakukan perencanaan dan formulasi strategi perusahaan serta sasaran dan arah pengembangan perusahaan yang tercermin dalam Visi Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus menjaga semangat serta meningkatkan kualitas pelayanan. Komitmen ini akan terus diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka waktu yang lebih panjang lagi.

PT Sillomaritime Perdana Tbk was incorporated on 1 June 1989 based on the Notarial Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 made before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been validated by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. C2-1748HT.01.01.Th.90 dated 26 March 1990. The Company started its business as an agent of prominent international shipping companies. Since then, the Company continues to increase its performance and carries out important transformation in order to achieve sustainable growth.

In 2008, the Company purchased its first ship, an anchor handling tug supply (AHTS), which then commenced operations under the name Ina Latu. This was an initiative which then changed the Company's business navigation to a better direction. Gradually, the Company keeps adding other vessels with various functions and types, such as harbour tug, crew boat, floating storage offloading (FSO), anchor handling tug supply (AHTS), utility vessel, corridor storage tanker, and liquefied gas carrier. As of the end of 2020, the Company and its Subsidiaries have 19 vessels units that have been operating with medium- and long-term contract periods.

Subsequently, in order to strengthen the capital required in business expansion, the Company launched an initial public offering and listed its share on Indonesia Stock Exchange on 16 June 2016 with the ticker code "SHIP". This step changed the Company's status into a public company. In 2016 and 2017, the Company also carried out a business expansion strategy by acquiring PT Suasa Benua Sukses and PT Eastern Jason through the placement of 52% shares in PT Pratama Unggul Lestari. In 2020, the Company incorporated PT Niaga Maritim Indonesia and took over PT Petrocean Indo Pasifik through its Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses.

In executing its business strategies, the Company plans and formulates its corporate strategies as well as its objectives and directions as reflected in the Company's Vision. Going forward, the Company will maintain its spirit alive and improve the quality of services. This commitment will continue to be applied consistently to ensure the Company's business continuity in the longer term.

Jejak Langkah

Milestones

1989-2009

1989

Perseroan didirikan dengan nama PT Sillomaritime Perdana.
The Company was incorporated under the name of PT Sillomaritime Perdana.

1998

Perseroan mendapat penunjukan keagenan eksklusif dari Tidewater Marine International Incorporation yang merupakan salah satu pemain utama dunia dalam industri jasa pelayaran.
The Company was appointed as an exclusive agent of Tidewater Marine International Incorporation, one of the world major players in the shipping industry.

2004

Perseroan memenangkan *tender* sebagai agen penyedia kapal *Floating Storage Offloading* (FSO) CNOOC 114 untuk perusahaan minyak dan gas internasional ternama, China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC).
The Company won tender as an agent of a globally reputable oil and gas company, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC), to provide Floating Storage Offloading (FSO) CNOOC 114.

2010-2019

2010

Perseroan kembali melakukan penambahan armada. Tahun ini Perseroan menambah 3 armada sekaligus, yakni CNOOC 114, Ina Sela, dan Ina Tuni.
The Company purchased more vessels. This year the Company added 3 vessels all at once to its fleet, namely CNOOC 114, Ina Sela, and Ina Tuni.

2012

Perseroan melakukan penambahan 3 armada baru, masing-masing Ina Waka, Ina Permata 1, dan Ina Permata 2.
The Company adds 3 more vessels, namely Ina Waka, Ina Permata 1, and Ina Permata 2 respectively.

2015

Perseroan memperoleh kontrak baru dari CNOOC dalam proyek *Charter Hire* Kapal FSO CNOOC 114 dengan jangka waktu kontrak hingga 2023 (opsional).
The Company secured a new contract that will run up until 2023 (optional) from CNOOC for Charter Hire project of FSO CNOOC 114 Vessel.

2020

- Perseroan mendirikan perusahaan patungan PT Niaga Maritim Indonesia dan melakukan akuisisi PT Petrocean Indo Pasifik melalui Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses;
- Perseroan melakukan pembelian 2 kapal *crew boat* bernama S Grace dan S Hermes, 1 *harbour tug* bernama S Isaac, 1 *oil tanker* bernama Hendropriyono III, serta 1 *platform supply vessel* bernama S Panglima; dan
- Perseroan dan Entitas Anak memperoleh kontrak jangka panjang atas Petrostar, kontrak sewa kapal S Anna, S Eleanor, S Grace, S Hermes, S Isaac, S Panglima, Kirana Tritya dan Bratasena.

2005

Sebagai agen, Perseroan mendapatkan kontrak dari *Joint Operating Body (JOB)* Pertamina-PetroChina Salawati untuk menyediakan kapal *Floating Production Storage and Offloading (FPSO)*.

As an agent, the Company managed to secure a contract from Joint Operating Body (JOB) of Pertamina-PetroChina Salawati to provide Floating Production Storage and Offloading (FPSO).

2007

Perseroan masuk sebagai anggota Konsorsium *Shore Base* di BP Tangguh LNG Project.

The Company joined as a member of the Shore Base Consortium at BP Tangguh LNG Project.

2008

Perseroan untuk pertama kalinya membeli 1 kapal berjenis *Anchor Handling Tug Supply (AHTS)* yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu.

The Company purchased an anchor handling tug supply (AHTS) for the first time, which then commenced operations under the name Ina Latu.

2009

Perseroan kembali menambah armada baru dengan jenis *Self Propelled Oil Barge (SPOB)* yang diberi nama Laksmini.

The Company expanded its fleet by acquiring Self-Propelled Oil Barge (SPOB) named Laksmini.



2016

Perseroan *go public* dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada Juni 2016 dan melakukan akuisisi terhadap PT Suasa Benua Sukses.

The Company go public by conducting Initial Public Offering in June 2016 and acquired PT Suasa Benua Sukses.

2017

Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebesar 52% di PT Pratama Unggul Lestari, serta menambah 2 armada baru melalui PT Suasa Benua Sukses.

The Company acquired PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari, and the Company also added 2 new fleets through PT Suasa Benua Sukses.

2018

Perseroan melakukan penambahan 2 armada kapal berupa FSO dan *Liquefied Gas Carrier*, serta melakukan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* untuk meningkatkan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses.

The Company added 2 vessels in the forms of FSO and Liquefied Gas Carriers and issued new shares without preemptive rights (PMTHMETD) or a private placement to increase the Company's share capital in its Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses.

2019

Perseroan melakukan penambahan 1 armada kapal *Utility Tug* bernama S Eleanor.

The Company added 1 Utility Tug fleet named S Eleanor.



- The Company incorporated a joint venture company named PT Niaga Maritim Indonesia and acquired PT Petrocean Indo Pasifik through Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses;
- The Company purchased 2 crew boats named S Grace and S Hermes, 1 harbour tug named S Isaac, 1 oil tanker named Hendropriyono III, and 1 platform supply vessel named S Panglima; and
- The Company and Subsidiaries obtained long-term contracts for Petrostar, rent of vessel's contracts for S Anna, S Eleanor, S Grace, S Hermes, S Isaac, S Panglima, Kirana Tritya, and Bratasena.



VISI

Vision

Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.

To become the leading offshore support vessel provider particularly for oil and gas industry in Indonesia.

MISI

Mission

1. Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan;
 2. Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; dan
 3. Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.
-
1. Providing reliable and high-quality services with safety at top priority;
 2. Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency; and
 3. Expanding customer base to achieve significant business development.

Filosofi Logo

Logo Philosophy

Di awal tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan logo dengan tujuan untuk memperkuat identitas Perseroan serta untuk menggambarkan bentuk optimisme Perseroan dalam pencapaian visi dan misi. Logo baru Perseroan ini berbentuk kuda laut yang merupakan kombinasi siluet dasar dari inisial nama Perseroan, yaitu huruf S, M, dan P.

In early 2020, the Company changed its logo with the aim of strengthening the Company's identity and illustrating the Company's optimism in achieving its vision and mission. The Company's new logo is in the form of seahorse, which is a combination of the basic silhouette of initials of the Company's name, which are letters S, M, and P.



SILLO MARITIME
P E R D A N A

Kuda laut melambangkan dedikasi dan komitmen Perseroan pada bidang industri pelayaran dalam negeri, yang telah dibuktikan dengan eksistensi Perseroan selama 20 tahun.

Seahorse symbolizes the Company's dedication and commitment to the domestic shipping industry, which has been proven by the Company's existence for 20 years.

Warna biru melambangkan lautan yang merepresentasikan inti bisnis Perseroan, yakni di bidang transportasi laut. Warna biru juga melambangkan bonafiditas, profesionalisme, dan kepercayaan.

The blue color represents the ocean that represents the Company's core business, which is sea transportation sector. The blue color also symbolizes bona fides, professionalism, and trust.

Warna kuning melambangkan jasa atau layanan Perseroan sebagai penunjang industri minyak dan gas. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai kemakmuran dan kesuksesan.

The yellow color symbolizes the Company's services as a support to oil and gas industry. The yellow color can also be interpreted as prosperity and success.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pelayaran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang pelayaran yang meliputi:

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity scope is in shipping industry. To achieve these aims and objectives, the Company may conduct main business activities in shipping sector which include:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on Latest Articles of Association		Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Engaged	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		Sudah Done	Belum Not Done
	Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (<i>chartering</i>) dengan menggunakan berbagai jenis kapal, termasuk untuk menunjang kegiatan perusahaan minyak dan gas maupun pertambangan lainnya, antara lain kapal tunda (<i>harbour tug</i>), kapal penunjang (<i>crew boats</i>), <i>anchor handling tug</i> (AHT) dan <i>anchor handling tug supply</i> (AHTS), <i>self propelled oil barge</i> (SPOB), <i>floating storage offloading</i> (FSO), <i>floating production storage and offloading</i> (FPSO), <i>accommodation and work barge</i>. Vessel chartering by offering a wide range of vessel types, including to support the activities of oil and gas companies and other mining industries, such as harbour tug, crew boats, anchor handling tug (AHT), and anchor handling tug supply (AHTS), self propelled oil barge (SPOB), floating storage offloading (FSO), floating production storage offloading (FPSO), accommodation and work barge.	√	
	Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang dan penumpang antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara bertahap dan teratur dan/atau pelayaran tidak tetap dan teratur. Conducting sea transport business for passengers and goods between ports in the Indonesian territory, be it liner and/or tramper services.	√	
	Menjalankan usaha sebagai perwakilan (<i>owner's representative</i>) dari perusahaan angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun pelayaran tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri. Acting as owner's representative of shipping companies to provide liner and/or tramper services across the archipelago and overseas.	√	
	Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tanker. Providing oil and gas carrier using tanker.	√	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		Sudah Done	Belum Not Done
	Menyediakan menara pengeboran (<i>rig</i>) lepas pantai. Providing offshore drilling rigs.		X
	Melakukan kegiatan <i>geophysical survey</i>, seperti survei seismik dan survei bawah laut. Conducting geophysical survey, such as seismic survey and underwater survey.		X
	Melakukan kegiatan inspeksi dan perbaikan bawah air seperti kegiatan inspeksi pipa atau perbaikan pipa serta instalasi pipa dengan menggunakan kapal laut. Conducting underwater inspection and repair activities such as pipeline inspection or pipe repair and pipeline installation using sea vessels.		X
	Melakukan <i>integrated shorebase services</i>. Performing integrated shorebase services.		X
	Menjalankan jasa pengoperasian alur pelayaran berikut pemeliharaan dan pengerukan awal. Performing cruise line operating services along with initial dredging and maintenance.		X

Produk dan Jasa

Products and Services



Perseroan memiliki kegiatan usaha di dalam jasa pelayaran sebagai berikut.

The Company conducts business activities in shipping services as follows.

Kegiatan Usaha Line of Business



Jasa Pelayaran Shipping Services

Perseroan menyewakan kapal milik sendiri berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu, dimana pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu.

The Company rents out its own vessel on a time-charter basis contract, where customer rents a vessel and its crews in full during a specified period.

Kepemilikan Armada Kapal

Ownership of Fleet Vessels

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan mengoperasikan 19 armada kapal, dimana 10 armada kapal diantaranya merupakan kepemilikan melalui Entitas Anak, yang spesifikasinya telah disesuaikan sehingga dapat menunjang yang digunakan untuk kegiatan operasional di industri hulu minyak dan gas. Informasi terkait jenis kapal Perseroan dan Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut.

As of the end of 2020, the Company operates a fleet of 19 vessels, of which 10 are owned by Subsidiaries, with specifications adjusted to support operational activities in the upstream oil and gas industry. Information on the types of vessels of the Company and its Subsidiaries is shown as follows.

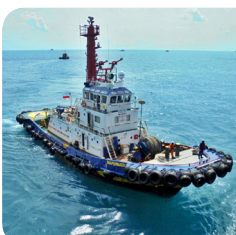
PT Sillomaritime Perdana Tbk



Floating Storage Offloading (FSO)

	Nama Kapal Name of Vessel SHIP 114	Status Status Beroperasi Operating	Panjang (M) Length (M) 268.36	Lokasi Location Laut Jawa Java Sea
	Tahun Pembuatan Year Built 1984	Berat (GT) Weight (GT) 66084	Penyewa Charterer PT Pertamina Hulu Energi OSES	

Harbour Tug

	Nama Kapal Name of Vessel Ina Waka	Status Status Beroperasi Operating	Panjang (M) Length (M) 30.92	Lokasi Location Jambi
	Tahun Pembuatan Year Built 2010	Berat (GT) Weight (GT) 275	Penyewa Charterer PetroChina International Jabung Ltd	
	Nama Kapal Name of Vessel Ina Permata 1	Status Status Beroperasi Operating	Panjang (M) Length (M) 30.192	Lokasi Location Laut Jawa Java Sea
	Tahun Pembuatan Year Built 2002	Berat (GT) Weight (GT) 328	Penyewa Charterer PT Pertamina Hulu Energi OSES	
	Nama Kapal Name of Vessel Ina Permata 2	Status Status Beroperasi Operating	Panjang (M) Length (M) 30.192	Lokasi Location Laut Jawa Java Sea
	Tahun Pembuatan Year Built 2002	Berat (GT) Weight (GT) 334	Penyewa Charterer PT Pertamina Hulu Energi OSES	

Crew Boats

	Nama Kapal Name of Vessel Ina Sela	Status Status Beroperasi Operating	Panjang (M) Length (M) 32.13	Lokasi Location Jambi
	Tahun Pembuatan Year Built 2010	Berat (GT) Weight (GT) 207	Penyewa Charterer PetroChina International Jabung Ltd	



Nama Kapal
Name of Vessel
S Grace

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
19.74

Lokasi
Location
Gresik

Tahun Pembuatan
Year Built
2014

Berat (GT)
Weight (GT)
63

Penyewa
Charterer
Saka Indonesia Pangkah Ltd



Nama Kapal
Name of Vessel
S Hermes

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
23.04

Lokasi
Location
Gresik

Tahun Pembuatan
Year Built
2012

Berat (GT)
Weight (GT)
95

Penyewa
Charterer
Saka Indonesia Pangkah Ltd

Utility Vessel



Nama Kapal
Name of Vessel
Ina Tuni

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
36.36

Lokasi
Location
Jambi

Tahun Pembuatan
Year Built
1983

Berat (GT)
Weight (GT)
421

Penyewa
Charterer
PetroChina International Jabung Ltd



Nama Kapal
Name of Vessel
S Eleanor

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
33.00

Lokasi
Location
Sorong

Tahun Pembuatan
Year Built
2012

Berat (GT)
Weight (GT)
205

Penyewa
Charterer
Petrogas (Basin) Ltd

PT Suasa Benua Sukses



Floating Storage Offloading (FSO)



Nama Kapal
Name of Vessel
Petrostar

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
217.96

Lokasi
Location
Jambi

Tahun Pembuatan
Year Built
1979

Berat (GT)
Weight (GT)
49983

Penyewa
Charterer
PetroChina International Jabung Ltd



Nama Kapal
Name of Vessel
SHIP 115

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
271.80

Lokasi
Location
Jambi

Tahun Pembuatan
Year Built
1997

Berat (GT)
Weight (GT)
76216

Penyewa
Charterer
PetroChina International Jabung Ltd

Corridor Storage Tanker



Nama Kapal
Name of Vessel
SHIP 111

Status
Status
Beroperasi
Operating

Panjang (M)
Length (M)
234

Lokasi
Location
Bangka

Tahun Pembuatan
Year Built
2005

Berat (GT)
Weight (GT)
59158

Penyewa
Charterer
ConocoPhillips (Grissik) Ltd

Liquefied Gas Carrier



Nama Kapal
Name of Vessel
Gas Suara

Tahun Pembuatan
Year Built
2006

Status
Status
Beroperasi
Operating

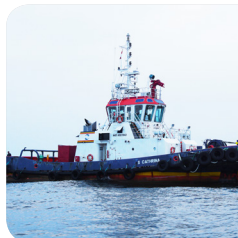
Berat (GT)
Weight (GT)
2997

Panjang (M)
Length (M)
89.52

Penyewa
Charterer
PT Pertamina (Persero)

Lokasi
Location
Indonesia

Harbour Tug



Nama Kapal
Name of Vessel
S Cathrina

Tahun Pembuatan
Year Built
2005

Status
Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
298

Panjang (M)
Length (M)
29.5

Penyewa
Charterer
PetroChina International Jabung Ltd

Lokasi
Location
Jambi



Nama Kapal
Name of Vessel
S Anna

Tahun Pembuatan
Year Built
2006

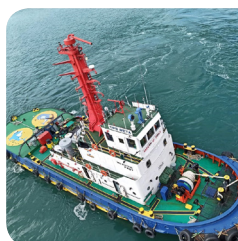
Status
Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
329

Panjang (M)
Length (M)
25

Penyewa
Charterer
ConocoPhillips (Grissik) Ltd

Lokasi
Location
Bangka



Nama Kapal
Name of Vessel
TPS Beta*

Tahun Pembuatan
Year Built
1994

Status
Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
325

Panjang (M)
Length (M)
30.65

Penyewa
Charterer
Pertamina (Persero) RU.II

Lokasi
Location
Jambi



Nama Kapal
Name of Vessel
S Isaac

Tahun Pembuatan
Year Built
2010

Status
Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
347

Panjang (M)
Length (M)
28.32

Penyewa
Charterer
Petrogas (Basin) Ltd

Lokasi
Location
Sorong

PT Petrocean Indo Pasifik



Oil Tanker



Nama Kapal
Name of Vessel
Hendropriyono III
(Eks Sembrani)

Tahun Pembuatan
Year Built
2006

Status
Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
61724

Panjang (M)
Length (M)
235.00

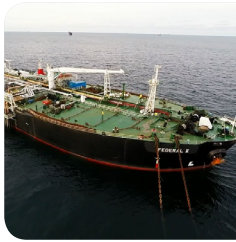
Penyewa
Charterer
PT Pertamina (Persero)

Lokasi
Location
Indonesia

* Kapal dimiliki Entitas Anak Perseroan hingga bulan September 2020.
* Vessel was owned by the Company's Subsidiary until September 2020.



Floating Storage Offloading (FSO)



Nama Kapal
Name of Vessel
Federal 2

Tahun Pembuatan
Year Built
1990

Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
52505

Panjang (M)
Length (M)
232.04

Penyewa
Charterer
PT Pertamina Hulu Energi OSES

Lokasi
Location
Laut Jawa
Java Sea

PT Niaga Maritim Indonesia



Platform Supply Vessel



Nama Kapal
Name of Vessel
S Panglima

Tahun Pembuatan
Year Built
2009

Status
Beroperasi
Operating

Berat (GT)
Weight (GT)
1515

Panjang (M)
Length (M)
52.40

Penyewa
Charterer
Eni Muara Bakau B.V

Lokasi
Location
Balikpapan

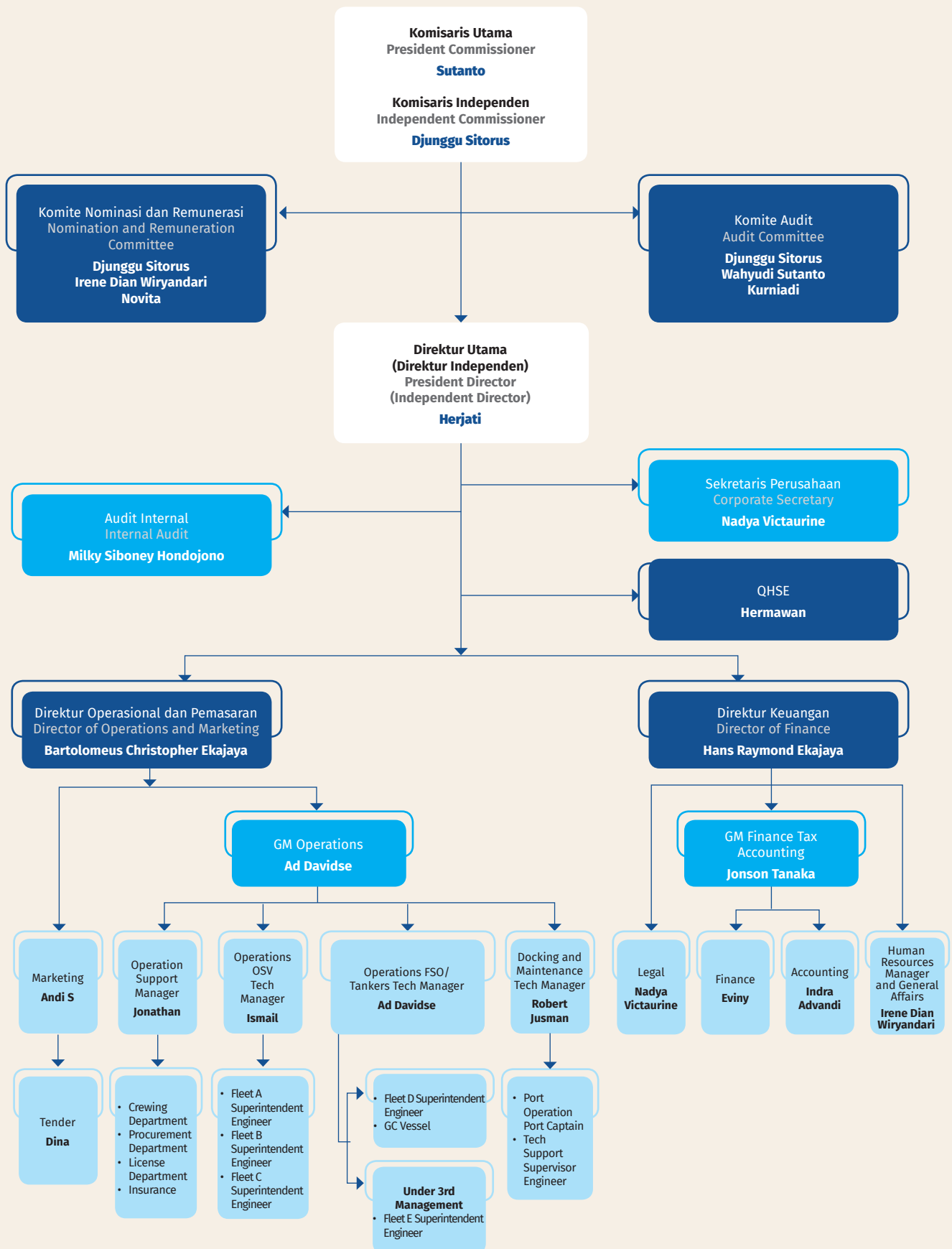
Wilayah Operasional

Operational Areas



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
 Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting
 of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).



Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	70 tahun 70 years old
Riwayat Pendidikan Education History	- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian (1973); - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1983); - Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung (1985); - Sespim Polri, Lembang, Bandung (1990); dan - Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia (2000). - Academy of the Indonesian Armed Forces Police (1973); - School of Police Science (1983); - Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung (1985); - Sespim Polri, Lembang, Bandung (1990); and - National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2000).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions	- Presiden Komisaris PT Nusadua Graha International (sejak 2012); dan - Presiden Komisaris Independen di PT Gajah Tunggal Tbk (sejak 2013). - President Commissioner of PT Nusadua Graha International (since 2012); and - Independent President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (since 2013).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	- Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008); dan - Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011). - Chief of Police of the Republic of Indonesia (2005-2008); and - Head of State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020	Tidak ada pelatihan pada tahun 2020. No training in 2020.



Djunggu Sitorus

Komisaris independen
Independent Commissioner



Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting
of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

68 tahun
68 years old

Riwayat Pendidikan Education History

- Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan, Jakarta (1980); dan
- Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2002).
- Bachelor of Accounting from Institut Ilmu Keuangan, Ministry of Finance, Jakarta (1980); and
- Master of Administrative Sciences and Business Policy from University of Indonesia (2002).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2016); dan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016).
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2016); and
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (1975-1985);
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1985-1992);
- Berbagai posisi di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam), yaitu:
 - a. Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000);
 - b. Kepala Bagian Bina Penasihat Investasi (2000-2001);
 - c. Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004);
 - d. Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006);
 - e. Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrik (2006-2008); dan
- Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).
- Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance (1975-1985);
- Financial and Development Supervisory Agency (1985-1992);
- Various positions in the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), namely:
 - a. Head of the Transaction Examination and Investigation Section and Securities Institution (1997-2000);
 - b. Head of Investment Advisory Section (2000-2001);
 - c. Head of Trustee and Appraisal Section (2001-2004);
 - d. Head of Business Evaluation of Consumer Goods Industry Section (2004-2006);
 - e. Head of for Non-Manufacturing Companies Section (2006-2008); and
- Independent Commissioner of PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

- Diskusi Online "Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan Menuju *New Normal*" oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (Juni 2020);
- Sosialisasi dan Diseminasi Pasar Modal oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (September 2020); dan
- Diskusi Online "Pailit di masa Pandemi: Strategi Direksi dan Dewan Komisaris" oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (Oktober 2020).
- Online Discussion of "The Role of Independent Commissioner in the Company's Transformation Towards a New Normal" by the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (June 2020);
- Dissemination and Outreach of Capital Market by the Financial Services Authority to Members of Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (September 2020); and
- Online Discussion of "Bankruptcy during the Pandemic: Strategy of Board of Directors and Board of Commissioners" by the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (October 2020).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Herjati
Direktur Utama (Direktur Independen)
President Director (Independent Director)

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
 Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of
 Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 tahun 54 years old
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994). Bachelor of Economy, majoring in Accounting, Faculty of Economy from Trisakti University, Jakarta (1994).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently not holding any concurrent positions in other public companies.
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• Associate Manager Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993); • Vice President Tirtamas Group (1997-1998); • Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002); dan • Direktur Keuangan Perseroan (2002-2017). • Associate Manager of Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993); • Vice President of Tirtamas Group (1997-1998); • Finance and Administration Manager of PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002); and • The Company's Finance Director (2002-2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020	Sosialisasi Keberlanjutan dan Pelaporan Keberlanjutan oleh ProAd Communication (Agustus 2020). Dissemination of Sustainability and Sustainability Reporting by ProAd Communication (August 2020).



Bartolomeus Christopher Ekajaya

Direktur
Director



Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

32 tahun
32 years old

Riwayat Pendidikan Education History

- Sarjana Bisnis Administrasi dari Adam University, Singapura (2009); dan
- *Master of Business Administration* dari University of International Business and Economics, Beijing, China (2010).
- Bachelor of Business Administration from Adam University, Singapore (2009); and
- Master of Business Administration from University of International Business and Economics, Beijing, China (2010).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (sejak 2010);
- Komisaris PT Maxima Prima Sejahtera (sejak 2010);
- Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2010);
- Komisaris PT Unisat Nusantara (sejak 2016);
- Direktur PT GHS Maritim Indonesia (sejak 2017);
- Direktur PT GHJ Seram Indonesia (sejak 2017);
- Komisaris PT GHJ SES Indonesia (sejak 2017);
- Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2017);
- Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (sejak 2017);
- Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2018);
- Komisaris PT Eastern Jason (sejak 2018);
- Direktur PT Petro Indo Mandiri (sejak 2018); dan
- Direktur PT Sinergi Selaras Nusantara (sejak 2019).
- Commissioner of PT Cahaya Sumber Energi Pratama (since 2010);
- Commissioner of PT Maxima Prima Sejahtera (since 2010);
- Director of PT Goldenheaven Prima Investama (since 2010);
- Commissioner at PT Unisat Nusantara (since 2016);
- Director of PT GHS Maritim Indonesia (since 2017);
- Director of PT GHJ Seram Indonesia (since 2017);
- Commissioner of PT GHJ SES Indonesia (since 2017);
- Commissioner of PT GPI Energi Investama (since 2017);
- Commissioner of PT GHJ Energi Indonesia (since 2017);
- Commissioner of PT Golden Heaven Jaya (since 2018);
- Commissioner of PT Eastern Jason (since 2018);
- Director of PT Petro Indo Mandiri (since 2018); and
- Director of PT Sinergi Selaras Nusantara (since 2019).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Job Experience

- Direktur PT Golden Heaven Jaya (2010-2018);
- Komisaris PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020); dan
- Direktur PT Petrocean Indo Pasifik (2020).
- Director of PT Golden Heaven Jaya (2010-2018);
- Commissioner of PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020); and
- Director of PT Petrocean Indo Pasifik (2020).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu Hans Raymond Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has affiliation relationship with members of Board of Directors, namely Hans Raymond Ekajaya, as well as Main and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

Tidak ada pelatihan pada tahun 2020.
No training in 2020.



Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director



Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting
of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

35 tahun
35 years old

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Bisnis jurusan Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Melbourne, Australia (2005).
Bachelor of Business, majoring in Banking and Finance from Monash University, Melbourne, Australia (2005).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Unisat Nusantara (sejak 2016); dan
- Direktur Utama PT Makmur Papan Permata (sejak 2018).
- President Director of PT Unisat Nusantara (since 2016); and
- President Director of PT Makmur Papan Permata (since 2018).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011);
- Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016); dan
- Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).
- *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* of CITIC Seram Energy Limited (2008-2011);
- Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016); and
- Director of PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yaitu Bartolomeus Christopher Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has affiliation relationship with member of Board of Directors, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya, as well as Main and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

Tidak ada pelatihan pada tahun 2020.
No training in 2020.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Djunggu Sitorus

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris

tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).

Decision Letter of Board of Commissioners

dated 27 July 2020 (2020-2025).

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete Profile of Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Wahyudi Sutanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris

tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).

Decision Letter of Board of Commissioners

dated 27 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

48 tahun
48 years old

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1997).
Bachelor of Law from University of Indonesia (1997).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- Partner di sejumlah firma hukum (sejak 2005);
- Anggota Komite Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2013); dan
- Anggota Komite Audit Institut Pertanian Bogor (sejak 2019).
- Partner of a number of law firms (since 2005);
- Audit Committee Member of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2013); and
- Audit Committee Member of Bogor Agricultural Institute (since 2019).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- Senior Associate Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999);
- Senior Associate William Effendi & Corporation (1999-2002);
- Anggota Komite Audit PT Intikramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015); dan
- Anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014-2019).
- Senior Associate of Warens & Achyar Law Firm (1997-1999);
- Senior Associate of William Effendi & Corporation (1999-2002);
- Audit Committee Member of PT Intikramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015); and
- Audit Committee Member of Bandung Institute of Technology (2014-2019).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

Webinar "Implementasi E-RUPS dan E-Proxy Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/2020" oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (Juni 2020).

Webinar on "Implementation of E-GMS and E-Proxy Based on Financial Services Authority No. 15/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/2020" by Capital Market Legal Consultant Association (June 2020).



Kurniadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
Surat Keputusan Dewan Komisaris
tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).
Decision Letter of Board of Commissioners
dated 27 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	51 tahun 51 years old
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993). Bachelor of Accounting from Tarumanegara University (1993).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions	• Komite Audit PT Indostrait Tbk (sejak 2012); • Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2013); • Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016); • Anggota Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk (sejak 2017); dan • Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019). • Audit Committee of PT Indostrait Tbk (since 2012); • Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2013); • Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016); • Audit Committee Member of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2017); and • Audit Committee Member of PT Palma Serasih Tbk (since 2019).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993); • Auditor dan Konsultan Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utama & Corporation (1993-1996); • Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010); • Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019); dan • Anggota Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020). • Auditor of Public Accounting Firm Johan Malonda & Rekan (1992-1993); • Auditor and Consultant of Public Accounting Firm Prasetyo Utama & Corporation (1993-1996); • Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010); • Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-2019); and • Audit Committee Member of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020	Tidak ada pelatihan pada tahun 2020. No training in 2020.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



Djunggu Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
Surat Keputusan Dewan Komisaris
tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).
Decision Letter of Board of Commissioners
dated 27 July 2020 (2020-2025).

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Complete Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
Surat Keputusan Dewan Komisaris
tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).
Decision Letter of Board of Commissioners
dated 27 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

54 tahun
54 years old

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1992).
Bachelor of Social and Political Sciences from University of Indonesia (1992).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position

Human Resources Manager and General Affairs Perseroan (sejak 2012).
Human Resources and General Affairs Manager of the Company (since 2012).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- Marketing Staff PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993);
- Human Resources Staff PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997);
- General Affair & Personnel Administrator PT Dipo Star Finance (1997-2000);
- Human Resources Head PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005);
- Human Resources Manager PT Mulia Glass Container (2005-2008);
- Human Resources Manager PT Nipindo Primatama (2008);
- Human Resources Manager PT Polyplant Group (2008-2011); dan
- Human Resources Manager PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).
- Marketing Staff of PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993);
- Human Resources Staff of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997);
- General Affair & Personnel Administrator of PT Dipo Star Finance (1997-2000);
- Human Resources Head of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005);
- Human Resources Manager of PT Mulia Glass Container (2005-2008);
- Human Resources Manager of PT Nipindo Primatama (2008);
- Human Resources Manager of PT Polyplant Group (2008-2011); and
- Human Resources Manager of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020

Aplikasi Online Sistem Informasi Pelaporan Peserta (SIPP) dan Layanan Klaim Online BPJS Ketenagakerjaan oleh BPJS Ketenagakerjaan Salemba (November 2020).
Online Application for Participant Reporting Information System (SIPP) and BPJS Employment Online Claim Service by BPJS Employment Salemba (November 2020).



Novita

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
Surat Keputusan Dewan Komisaris
tanggal 27 Juli 2020 (2020-2025).
Decision Letter of Board of Commissioners
dated 27 July 2020 (2020-2025).

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	34 tahun 34 years old
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (2009). Bachelor of Psychology from Krida Wacana Christian University, Jakarta (2009).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Human Resource Officer Perseroan (sejak 2010). Human Resource Officer of the Company (since 2010).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	Admin PT Erlimpex (2009). Admin of PT Erlimpex (2009).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020	Tidak ada pelatihan pada tahun 2020. No training in 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



Nadya Victaurine

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Direksi
No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017.
Board of Directors' Decision Letter
No. 001/DIR/XII/2017 dated 22 December 2017.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

35 tahun
35 years old

Riwayat Pendidikan
Education History

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2008); dan
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2011).
- Bachelor of Law from University of Indonesia (2008) and
- Master of Law from University of Indonesia (2011).

Rangkap Jabatan Saat Ini
Concurrent Position

Legal Head Perseroan (sejak 2017).
Legal Head of the Company (since 2017).

Riwayat Jabatan
Sebelumnya
Previous Job Experience

- *Legal Officer* PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010);
- *Legal Assistant Manager* PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013);
- *Legal Supervisor* MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); dan
- *Corporate Legal* PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017).
- Legal Officer of PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010);
- Legal Assistant Manager of PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013);
- Legal Supervisor of MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); and
- Corporate Legal of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017).

Pendidikan dan
Pelatihan 2020
Education and
Training in 2020

- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Juli 2020);
- Sosialisasi Keberlanjutan dan Pelaporan Keberlanjutan oleh ProAd Communication (Agustus 2020); dan
- Kelas Modular dalam Pelatihan Pasar Modal oleh The Indonesia Capital Market Institute untuk Topik Aksi Korporasi (Oktober 2020).
- Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 of 2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest by the Financial Services Authority (July 2020);
- Dissemination of Sustainability and Sustainability Reporting by ProAd Communication (August 2020); and
- Modular Class in Capital Market Training by The Indonesia Capital Market Institute on Corporate Action Topic (October 2020).

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head's Profile



Milky Siboney Hondojo

Ketua Audit Internal
Internal Audit Head

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
Surat Keputusan Direksi
No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016.
Board of Directors' Decision Letter
No. 002/DIR/III/2016 dated 8 March 2016.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	36 tahun 36 years old
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (2006). Bachelor of Economy from Tarumanegara University (2006).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently not holding any concurrent positions in other public companies.
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• <i>Audit Associate</i> Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009); dan • <i>Finance and Accounting Supervisor</i> PT Intiland Development Tbk (2009-2011). • <i>Audit Associate of Public Accounting Firm</i> Osman Ramli Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009); and • <i>Finance and Accounting Supervisor</i> of PT Intiland Development Tbk (2009-2011).
Sertifikasi Keahlian Certification of Expertise	Tidak ada sertifikasi keahlian pada tahun 2020. No expertise certification in 2020.
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training in 2020	Tidak ada pelatihan pada tahun 2020. No training in 2020.

Profil Karyawan

Employees Profile

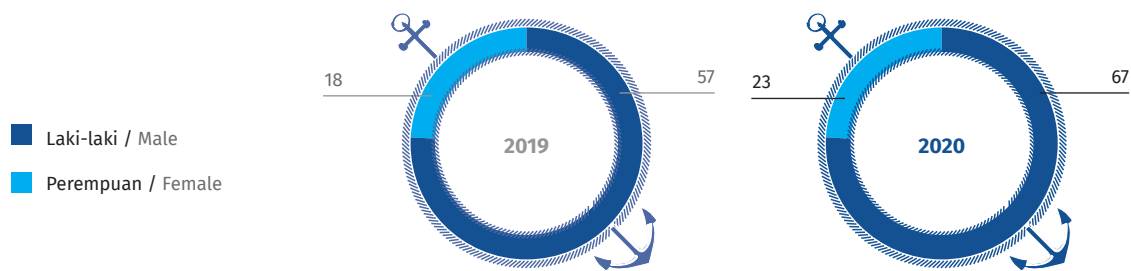
Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 ditunjukkan sebagai berikut.

The composition of the Company's and Subsidiaries employees as of 31 December 2020 is shown as follows.

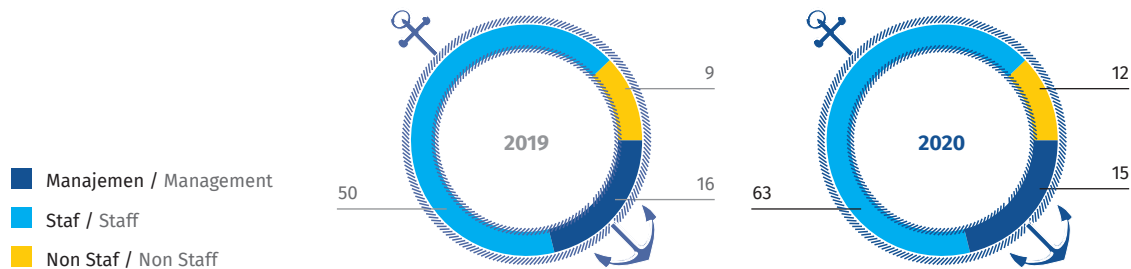
Karyawan Darat

Shore-based Employees

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees By Gender

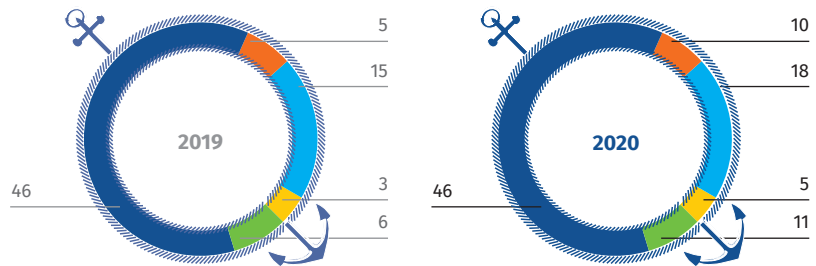


Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees By Management Level



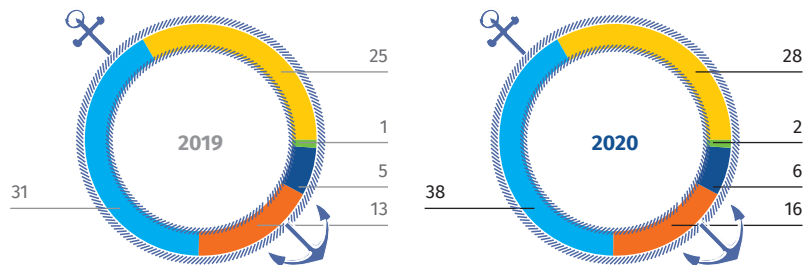
Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees By Education

- S2 / Master's Degree
- S1 / Bachelor's Degree
- D3 / Diploma Degree
- SLTA / High School
- SMP / Junior High School



Karyawan Berdasarkan Usia Employees By Age

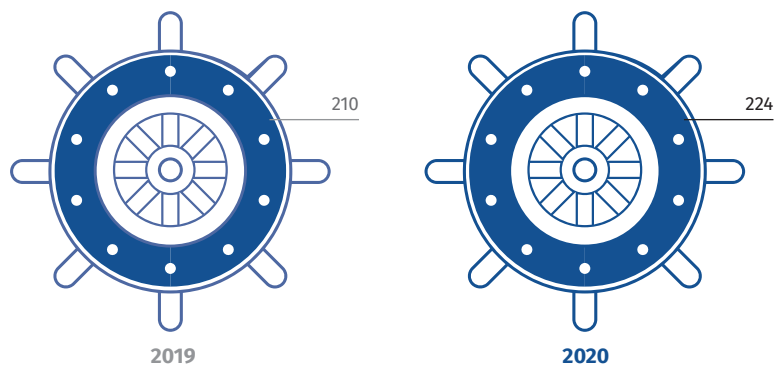
- >60 tahun / >60 years old
- 51-60 tahun / 51-60 years old
- 41-50 tahun / 41-50 years old
- 31-40 tahun / 31-40 years old
- 20-30 tahun / 20-30 years old



Karyawan Laut Seafaring Employees

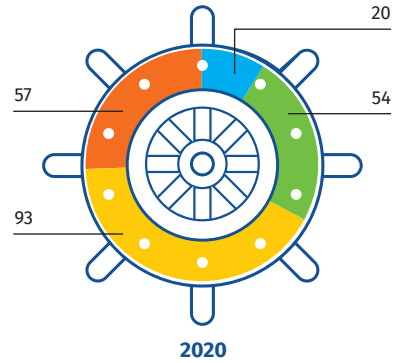
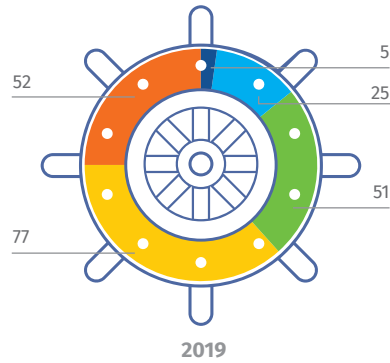
Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees By Gender

- Laki-laki / Male
- Perempuan / Female



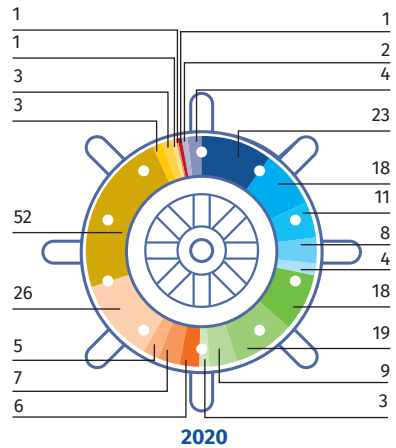
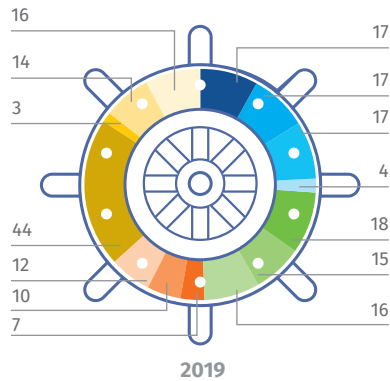
Karyawan Berdasarkan Usia Employee By Age

- >60 tahun / >60 years old
- 51-60 tahun / 51-60 years old
- 41-50 tahun / 41-50 years old
- 31-40 tahun / 31-40 years old
- 20-30 tahun / 20-30 years old



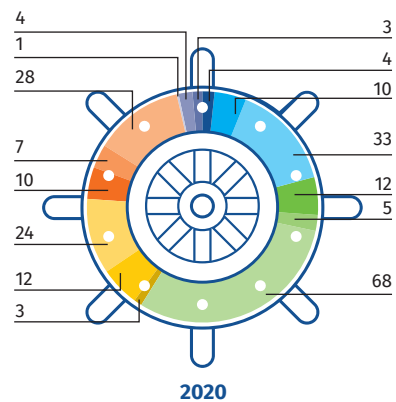
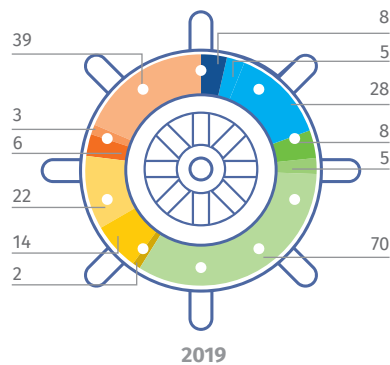
Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employees By Management Level

- Nahkoda / Master
- Mualim I / Chief Officer I
- Mualim II / Chief Officer II
- Mualim III / Chief Officer III
- Radio Officer / Radio Officer
- KKM / Chief Engineer
- Masinis I / Engineer I
- Masinis II / Engineer II
- Masinis III / Engineer III
- Pumpman
- Fitter
- Bosun
- Oiler
- Juru Mudi / Able Seaman
- Ordinary Seaman
- Cook
- Motorman
- Kelasi / Sailor
- Cadet
- Messman
- ETO
- Wiper



Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees By Education

- ANT I
- ANT II
- ANT III
- ANT IV
- ANT V
- ANT DASAR / BASIC ANT / RAASD
- ATT I
- ATT II
- ATT III
- ATT IV
- ATT V
- ATT DASAR / BASIC ATT / RAASE
- BST
- HLO / AGGR
- Electriciant/Electricity



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competency Development

Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 13 program pengembangan kompetensi karyawan dengan uraian sebagai berikut.

Throughout 2020, the Company organized 13 employee competence development programs with the following description.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Biaya Cost (Rp)
Kompetensi Competence	Diskusi Online “Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan Menuju New Normal” Online Discussion on “Roles of Independent Commissioner in Company's Transformation Towards the New Normal”	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Commissioner and Director Institution	Juni 2020 June 2020	1	350,000
	Webinar “Implementasi E-RUPS dan E-Proxy Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/2020” Webinar on Implementation of E-GMS and E-Proxy Based on Financial Services Authority No. 15/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/2020	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Capital Market Legal Consultants Association	Juni 2020 June 2020	1	0
	Seminar “Sustainable Development Goal's Reporting” Seminar on “Sustainable Development Goals Reporting”	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative	Juli-Agustus 2020 July-August 2020	1	0
	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan oleh Otoritas Jasa Keuangan Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 of 2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest by the Financial Services Authority	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juli 2020 July 2020	1	0
	Sosialisasi Keberlanjutan dan Pelaporan Keberlanjutan Dissemination on Sustainability and Sustainability Reporting	ProAd Communication	Agustus 2020 August 2020	3	0
	Webinar “Crowe Zoom Webinar - PSAK 71, 72, 73” Webinar on “Crowe Zoom Webinar - PSAK 71, 72, 73”	KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Agustus 2020 August 2020	1	0
	Sosialisasi dan Diseminasi Pasar Modal Dissemination and Outreach of Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan kepada Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik Financial Services Authority to Members of the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies	September 2020	1	0

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Biaya Cost (Rp)
	Diskusi Online "Pailit di masa Pandemi: Strategi Direksi dan Dewan Komisaris" Online Discussion of "Bankruptcy during the Pandemic: Strategy of Board of Directors and Board of Commissioners"	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Commissioner and Director Institution	Oktober 2020 October 2020	1	350,000
	Kelas Modular Pelatihan Pasar Modal: 1. Aksi Korporasi; 2. Regulasi terkait Emiten dan Perusahaan Publik dan Kejahatan di Bidang Pasar Modal; 3. Proses Penawaran Umum; 4. Efek yang Diperdagangkan di Pasar Modal; dan 5. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan. Modular Class on Capital Market Training: 1. Corporate Action; 2. Regulations related to Issuers and Public Companies and Criminal Act in Capital Market Sector; 3. Process of Public Offering; 4. Securities Traded in Capital Market; and 5. Company's Financial Performance Analysis.	The Indonesia Capital Market Institute	Oktober 2020 October 2020	3	350,000
	Diskusi Online "Aplikasi Online Sistem Informasi Pelaporan Peserta (SIPP) dan Layanan Klaim Online BPJS Ketenagakerjaan" Online Discussion on "Online Application of Participant Reporting Information System (SIPP) and BPJS Employment Online Claim Services"	BPJS Ketenagakerjaan Salemba BPJS Employment Salemba	November 2020	1	0
	Webinar "Kupas Tuntas Manfaat Program dan Isu Terkini BPJamsostek" Webinar on "Complete Discussion of Program Benefits and Latest Issues on BPJamsostek"	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kebon Sirih BPJS Employment, Kebon Sirih Branch	November 2020	1	0
	Webinar "Peduli di Masa Pandemi" Webinar on "Caring during the Pandemic"	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	November 2020	1	0
	Webinar "Sosialisasi terkait Relaksasi Iuran Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2020" Webinar on "Dissemination related to Relaxation of Contribution Government Regulation No. 49 of 2020"	BPJS Ketenagakerjaan cabang Kebon Sirih BPJS Employment, Kebon Sirih Branch	November 2020	1	0
Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan Total Education and Training Cost					1,050,000

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)
Mencapai 5% atau Lebih 5% or More			
PT Goldenheaven Prima Investama	1,219,790,000	44.85	121,979,000,000
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	36.77	100,000,000,000
Di Bawah 5% Below 5%			
Masyarakat Public	500,000,000	18.38	50,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	2,719,790,000	100.00	271,979,000,000

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Herjati	Direktur Utama (Direktur Independen) President Director (Independent Director)	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	2,096,000	0.0771

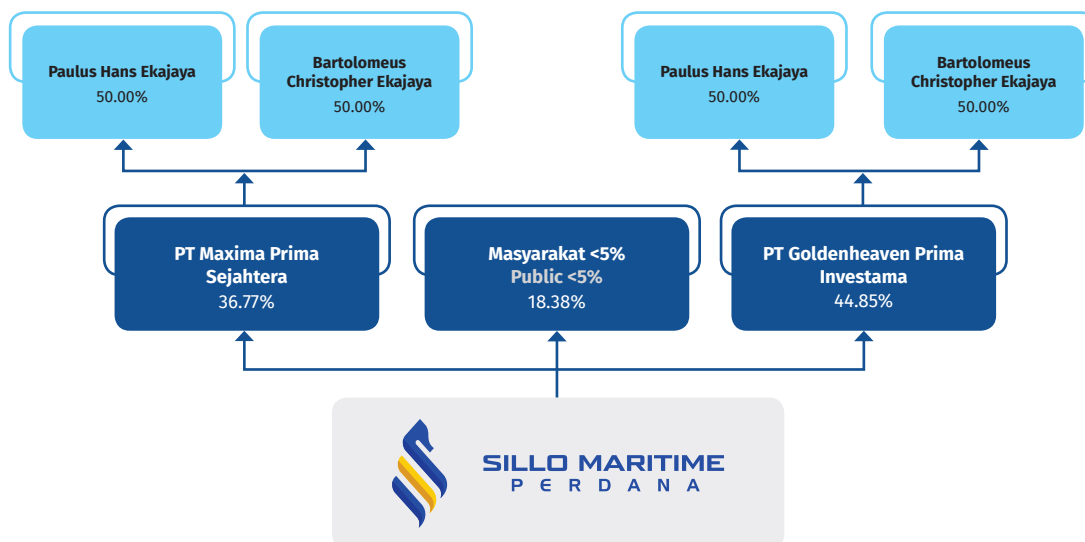
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Clarification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Investor Total Investors
Individual Individual			
Individu Lokal Local Individual	22,443,900	0.83	1,258
Individu Asing Foreign Individual	34,700	0.00	4
Institusi Institution			
Institusi Lokal Local Institution	2,696,966,400	99.16	7
Institusi Asing Foreign Institution	345,000	0.01	2
Total	2,719,790,000	100.00	1,271

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Perseroan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perseroan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

The Company is directly controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and a minority interest under the name of PT Maxima Prima Sejahtera, which was incorporated and domiciled in Indonesia. The main shareholders of the Company are jointly controlled by Bartholomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Value (Rp/Share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering					
16 Juni 2016 16 June 2016	500,000,000	100	140	2,500,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights					
8 Juni 2018 8 June 2018	219,790,000	100	795	2,719,790,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi korporasi, maupun sukuk.

Until 2020, the Company did not issue any other securities, either in the forms of bond, convertible bond, or sukuk.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak langsung dan 2 Entitas Anak tidak langsung. Namun, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut.

The Company has 3 direct Subsidiaries and 2 indirect Subsidiary. Other than those, the Company does not have any associated entities nor joint venture company. Information related to Subsidiaries is shown as follows.

Kepemilikan Langsung Direct Ownership



PT Suasa Benua Sukses



Bidang Usaha Line of Business

Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas.

Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry.



Riwayat Singkat Brief History

PT Suasa Benua Sukses didirikan pada 5 Maret 2010 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 5 Maret 2010 dibuat dihadapan Notaris Moeliana Santoso, SH, MKn. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19409.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 April 2010.

PT Suasa Benua Sukses was incorporated on 5 March 2010 based on Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 1 dated 5 March 2010, made before Notary Moeliana Santoso, SH, MKn. The Deed has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-19409.AH.01.01.Tahun 2010 dated 15 April 2010.



Susunan Pengurus Management Composition

Komisaris / Commissioner : Felicia Tenden
Direktur / Director : Adrian Tenden



Alamat Address

GHJ Suite Lt. 5-6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160



Faksimili Facsimile

(62-21) 3199 7334



Email

info@suasabenuasukses.com



Telepon Phone

(62-21) 3199 7332



Website

www.suasa.co.id



Tahun Beroperasi Year of Operations

2011



Tanggal Pendirian Date of Incorporation

5 Maret 2010
5 March 2010



Total Aset Total Assets

USD188,200,809



Kepemilikan Saham Share Ownership

73.05%

Uraian	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Total Aset	188,201	132,502	Total Assets
Total Liabilitas	116,810	76,991	Total Liabilities
Total Ekuitas	71,391	55,511	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	55,972	64,203	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(32,511)	(41,210)	Cost of Revenue
Laba Bruto	23,461	22,993	Gross Profit
Beban Usaha	(1,581)	(1,443)	Operating Expenses
Laba Usaha	21,880	21,550	Operating Profit
Beban Lain-Lain - Neto	(4,365)	(4,939)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	17,515	16,611	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	15,566	15,343	Net Profit

PT Pratama Unggul Lestari



Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan dan jasa.
Trade and services.



Riwayat Singkat

Brief History

PT Pratama Unggul Lestari didirikan pada 29 Mei 2009 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 dibuat dihadapan Notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38153.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 7 Agustus 2009.

PT Pratama Unggul Lestari was incorporated on 29 May 2009 based on Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 33 made before Notary Muhammad Hanafi, SH. The Deed has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-38153.AH.01.01. Tahun 2009 dated 7 August 2009.



Susunan Pengurus

Management Composition

Komisaris / Commissioner : Maria
Direktur / Director : Djohannes



Alamat
Address

Gedung Wirusaha Lt. 2
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan



Telepon
Phone

(62-21) 527 9080



Faksimili
Facsimile

(62-21) 527 9075



Tahun Beroperasi
Year of Operations
2012



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
29 Mei 2009
29 May 2009



Total Aset
Total Assets
USD43,778,501



Kepemilikan Saham
Share Ownership
52.00%

Uraian	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Total Aset	43,779	45,720	Total Assets
Total Liabilitas	17,153	21,853	Total Liabilities
Total Ekuitas	26,626	23,867	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	10,056	10,028	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5,303)	(5,299)	Cost of Revenue
Laba Bruto	4,753	4,729	Gross Profit
Beban Usaha	(479)	(634)	Operating Expenses
Laba Usaha	4,274	4,095	Operating Profit
Beban Lain-Lain - Neto	(724)	(1,029)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,550	3,066	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	2,768	2,261	Net Profit



PT Niaga Maritim Indonesia



Bidang Usaha
Line of Business
Pelayaran
Shipping



Alamat

Address
GHJ Suite Lt. 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160



Telepon

Phone
(62-21) 3867372



Tahun Beroperasi
Year of Operations
2020



Riwayat Singkat
Brief History

PT Niaga Maritim Indonesia didirikan pada 21 Januari 2020 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 dibuat dihadapan Notaris Silvy Solivan SH, MKn. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006663.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 3 Februari 2020.

PT Niaga Maritim Indonesia was incorporated on 21 January 2020 based on the Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 13 made before Notary Silvy Solivan SH, MKn. The Deed has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0006663.AH.01.01. Tahun 2020 dated 3 February 2020.



Susunan Pengurus
Management Composition

Presiden Komisaris / President Commissioner : Peter Arista Pramana
Komisaris / Commissioner : Jonson
Presiden Direktur / President Director : Djohannes
Direktur / Director : Fajar Suwitno Soeweno



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

21 Januari 2020
21 January 2020



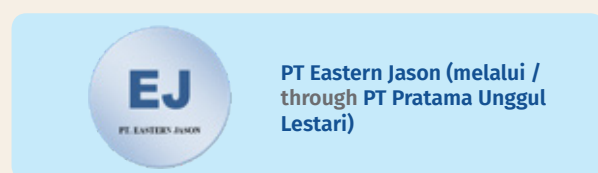
Total Aset
Total Assets
USD3,036,171



Kepemilikan Saham
Share Ownership
51.00%

Uraian	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position		
Total Aset	3,036	Total Assets
Total Liabilitas	2,411	Total Liabilities
Total Ekuitas	625	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	303	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(396)	Cost of Revenue
Rugi Bruto	(93)	Gross Loss
Beban Usaha	(24)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(117)	Operating Loss
Beban Lain-lain - Neto	2	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(115)	Loss Before Income Tax Expense
Rugi Neto	(115)	Net Loss

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership



**PT Eastern Jason (melalui /
through PT Pratama Unggul
Lestari)**



Alamat Address

Gedung Wirusaha Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav. C5
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan



Telepon Phone

(62-21) 521 3605



Faksimili Facsimile

(62-21) 521 3606



Tahun Beroperasi
Year of Operations
2015



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
30 Januari 2012
30 January 2012



Bidang Usaha
Line of Business
Pelayaran
Shipping



Riwayat Singkat Brief History

PT Eastern Jason didirikan pada 30 Januari 2012 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 dibuat dihadapan Notaris Fenny Sugiharto, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 23579.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 2 Mei 2012.

PT Eastern Jason was incorporated on 30 January 2012 based on Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 19 made before Notary Fenny Sugiharto, SH. The Deed has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-23579.AH.01.01.Tahun 2012 dated 2 May 2012.



Susunan Pengurus Management Composition

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Komisaris Utama / : Hamid Awaluddin
President Commissioner
Komisaris/ Commissioner : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris / Commissioner : Koh Kian Kiong

Direksi / Board of Directors
Direktur Utama / : Djohannes
President Director
Direktur / Director : Paulus Hans Ekajaya
Direktur / Director : Tay Hang Hee



Total Aset
Total Assets
USD43,755,270



Kepemilikan Saham
Share Ownership
70.00%

Kinerja Keuangan Financial Performance

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Uraian	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Total Aset	43,755	45,697	Total Assets
Total Liabilitas	16,932	21,658	Total Liabilities
Total Ekuitas	26,823	24,039	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	10,056	10,028	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5,303)	(5,299)	Cost of Revenue
Laba Bruto	4,753	4,729	Gross Profit
Beban Usaha	(455)	(607)	Operating Expenses
Laba Usaha	4,298	4,122	Operating Profit
Beban Lain-lain - Neto	(723)	(1,034)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,575	3,088	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	2,793	2,283	Net Profit



**PT Petrocean Indo Pasifik (melalui /
through PT Suasa Benua Sukses)**



Bidang Usaha
Line of Business
Pelayaran
Shipping



Alamat
Address
GHJ Suite Lt. 5-6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160



Telepon
Phone
(62-21) 385 2876



Riwayat Singkat
Brief History

PT Petrocean Indo Pasifik didirikan pada 14 Agustus 2020 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 dibuat dihadapan Notaris Dra RR Hariyanti Poerbiantari, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040256.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020.

PT Petrocean Indo Pasifik was incorporated on 14 August 2020 based on the Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 16 made before Notary Dra RR Hariyanti Poerbiantari, SH. The Deed has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0040256.AH.01.01. Tahun 2020 dated 18 August 2020.



Susunan Pengurus
Management Composition

Komisaris / Commissioner : Banu Adji Rinto L
Direktur / Director : Jonson



Tahun Beroperasi
Year of Operations
2020



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
14 Agustus 2020
14 August 2020



Total Aset
Total Assets
USD21,054,190

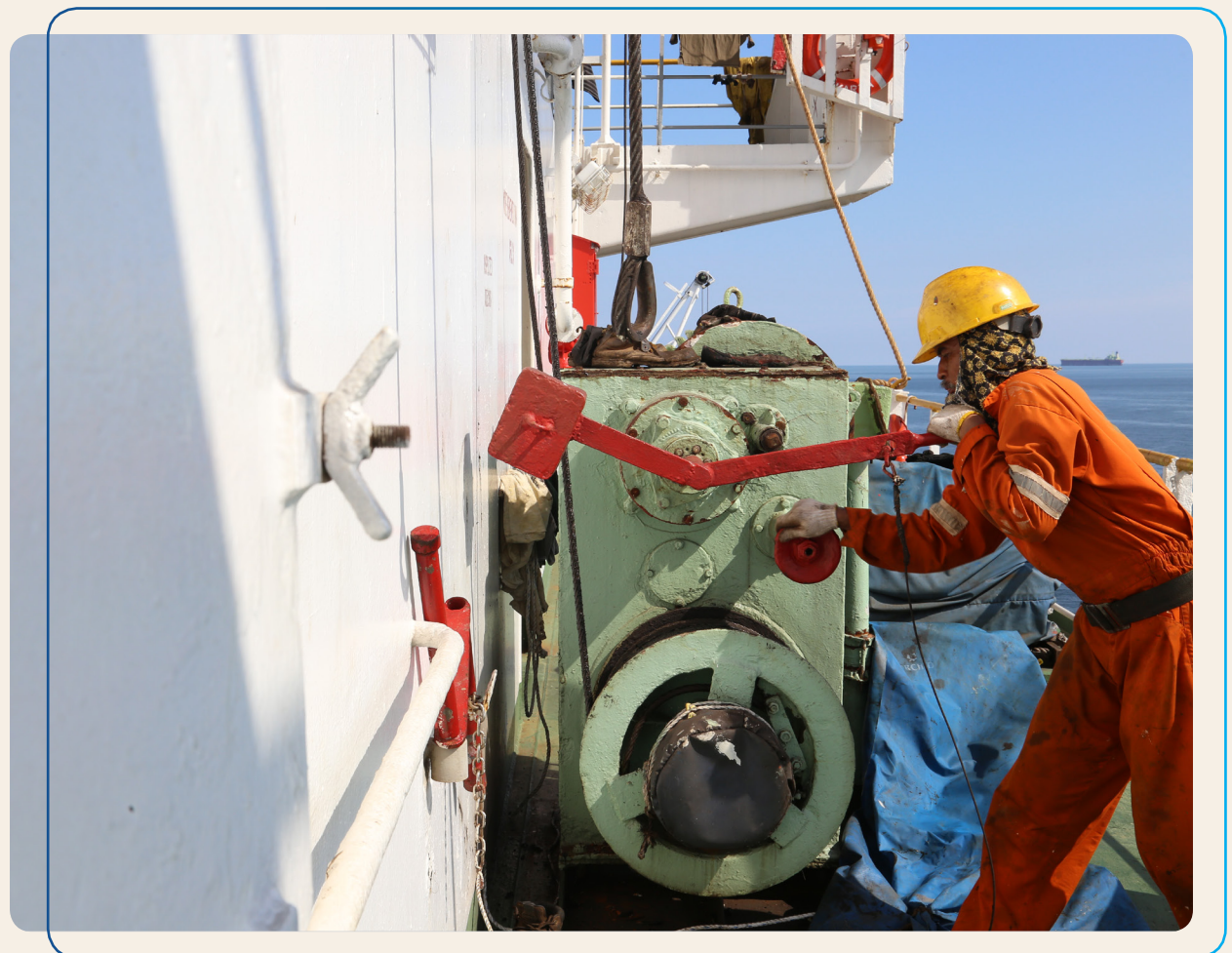


Kepemilikan Saham
Share Ownership
40.00%

Kinerja Keuangan Financial Performance

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Uraian	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position		
Total Aset	21,054	Total Assets
Total Liabilitas	20,499	Total Liabilities
Total Ekuitas	555	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	561	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(316)	Cost of Revenue
Laba Bruto	245	Gross Profit
Beban Usaha	(55)	Operating Expenses
Laba Usaha	190	Operating Profit
Beban Lain-lain - Neto	(172)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	18	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	18	Net Profit



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga dan Profesi
Institution and Profession
Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau



Nama
Name
PT Datindo Entrycom

Alamat
Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2
Jakarta, 10120
T : (62-21) 350 8077
F : (62-21) 350 8078
E : www.datindo.com

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Penerimaan pemesanan saham, berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS), serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek.

To accept stock subscription request in the form of Stock Purchase and Subscription List (DPPS) and Stock Purchase and Subscription Form (FPPS) as well as to administer stock purchase and allotment according to the applications available at the Share Registrar.

Periode
Period
2020

Biaya (Rp)
Fee
70,000,000

Lembaga dan Profesi
Institution and Profession
Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm



Nama
Name
KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Alamat
Address
Cyber 2 Tower Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta, 12950
T : (62-21) 2553 9200
F : (62-21) 2553 9278
E : www.crowe.com/id

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

To perform audit based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and to conduct assessment on the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall presentation of the financial statements.

Periode
Period
2020

Biaya (Rp)
Fee
535,000,000

Lembaga dan Profesi
Institution and Profession
Notaris
Notary



Nama
Name
Muhammad Hanafi

Alamat
Address
Komplek Rukan Tende Square No. 26
Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
T : (62-21) 7278 0381
F : (62-21) 7278 0382

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.

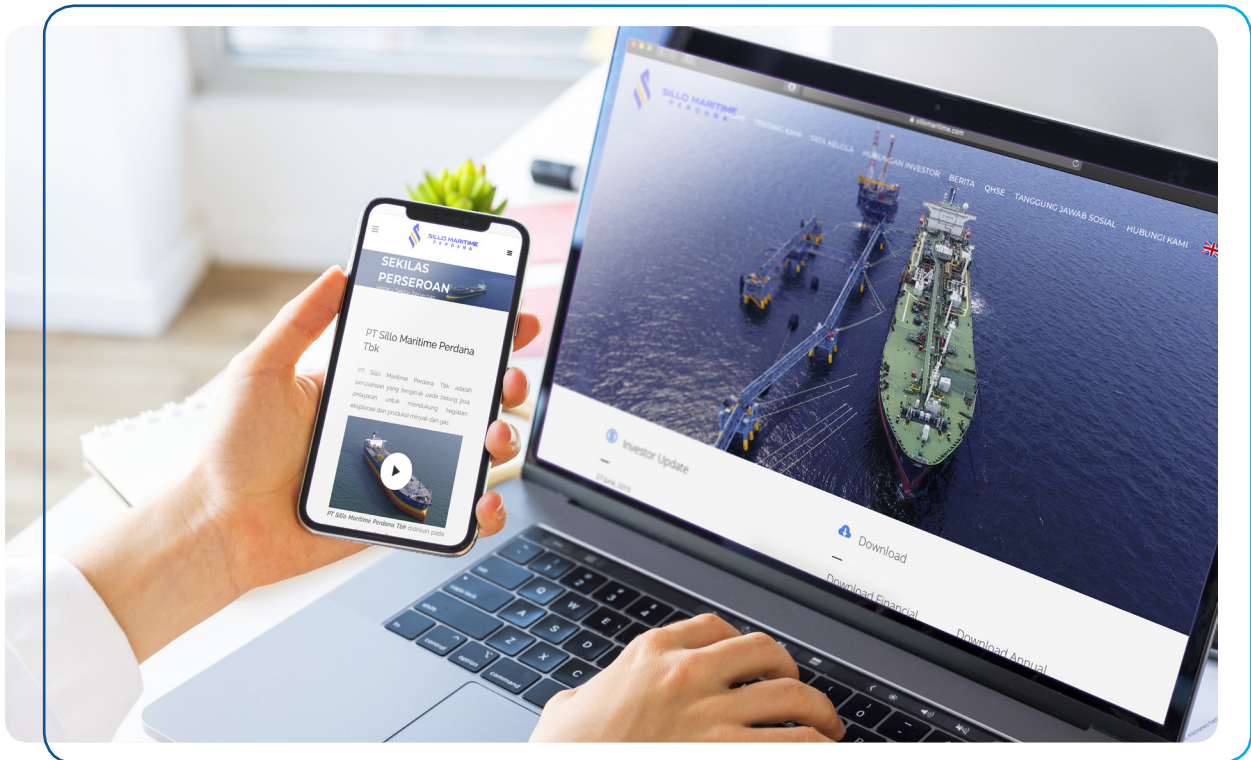
To prepare and draw up deeds in connection with General Meeting of Shareholders.

Periode
Period
2020

Biaya (Rp)
Fee
35,000,000

Akses Informasi

Access to Information



Perseroan berupaya membangun peningkatan pelayanan melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat dan investor. Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dikirim ke kantor pusat dengan ditujukan kepada:

The Company seeks to improve its services through information disclosure that can be accessed openly by the public and investors. The Company also receives written inquiries, suggestions, criticisms, or requests of information that may be sent to the Head Office by addressing to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nadya Victaurine

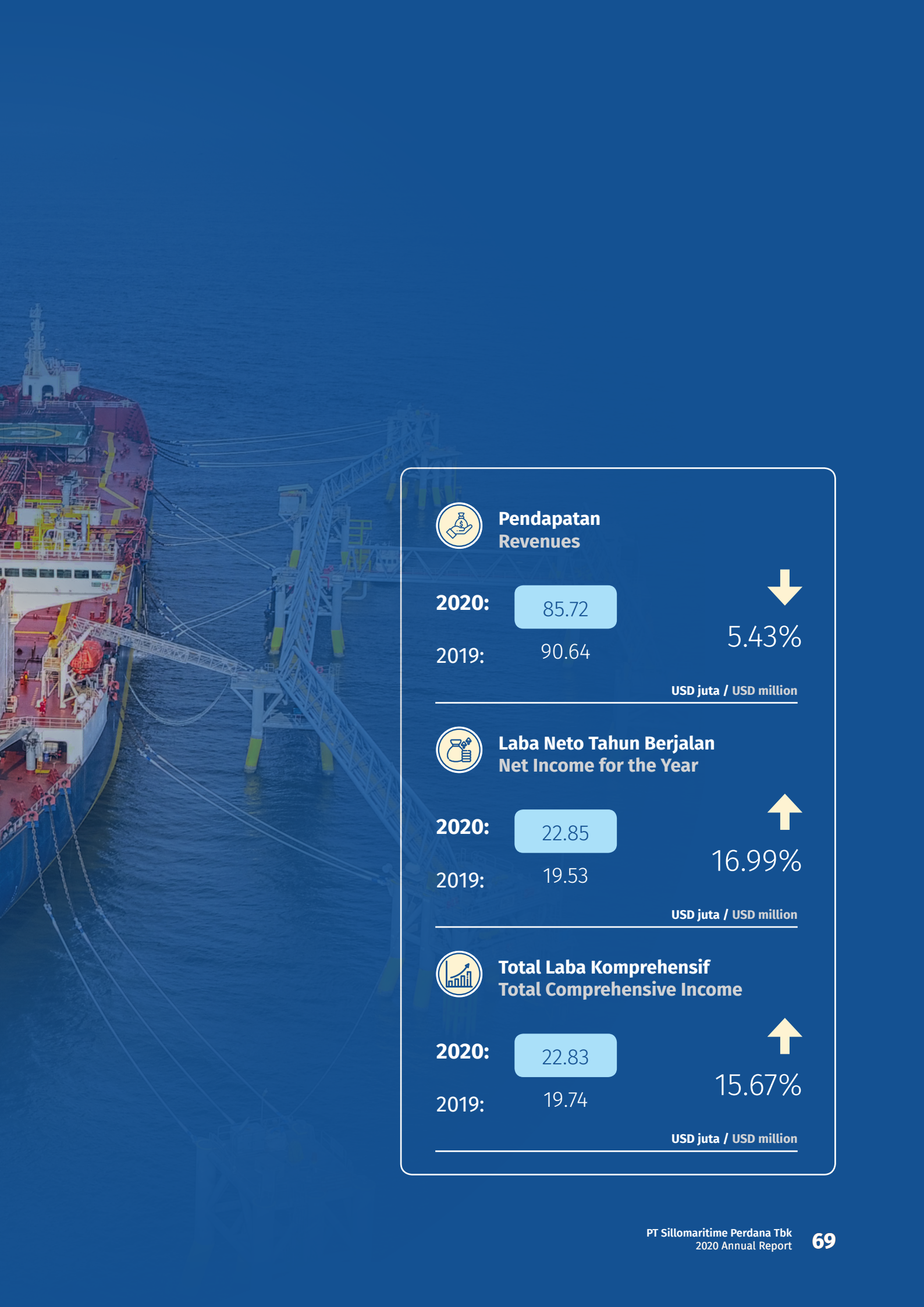
GHJ Suite Lt. 5 dan 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
T : (62-21) 386 3861
F : (62-21) 386 7521
E : corpsec@sillomp.com
W : www.sillomaritime.com

Informasi lain khususnya mengenai perkembangan saham dan permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Other information particularly on share development and capital, as well as the Company's corporate actions, can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





Pendapatan Revenues

2020:

85.72

2019:

90.64



5.43%

USD juta / USD million



Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year

2020:

22.85

2019:

19.53



16.99%

USD juta / USD million



Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income

2020:

22.83

2019:

19.74



15.67%

USD juta / USD million

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview



Pandemi Covid-19 yang menyebar di berbagai negara memberikan dampak buruk terhadap kinerja perekonomian global. Hal ini disebabkan pengendalian krisis kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi ini mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan pembatasan mobilitas untuk menekan penyebaran virus. Hal ini menyebabkan kinerja konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan harga komoditas dan volume perdagangan dunia. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi global tercatat mengalami kontraksi sebesar 3,8% pada tahun 2020, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%.

Untuk menjaga kondisi perekonomian global, otoritas fiskal dan moneter mengambil kebijakan yang tersinergi. Dari sisi fiskal, pemerintah negara-negara memberikan stimulus dalam jumlah yang besar mendukung daya beli masyarakat dan ketahanan sektor usaha. Sedangkan, dari sisi moneter, bank sentral berbagai negara mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan suku bunga acuan serta melakukan injeksi likuiditas dalam jumlah besar ke sektor keuangan.

Sumber/Source:
Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, Bank Indonesia.
Monetary Policy Review December 2020, Bank Indonesia.

The Covid-19 pandemic suffered by various countries has had a negative impact on the global economic performance. This is because the health crisis control has an impact on the economic crisis and has prompted the government to adopt mobility restriction policies to suppress the virus spread. This has resulted in deep pressure on many countries' performances of consumption, investment, and production and a decline in commodity prices and world trade volume. Eventually, the global economic growth was contracted by 3.8% in 2020, a decrease compared to that of 2019, which recorded a growth of 2.7%.

To maintain the global economic condition, the fiscal and monetary authorities took synergistic policies. From the fiscal side, the governments of these countries have provided large amount of stimulus to support people's purchasing power and business sector resilience. Whereas, from the monetary side, the central banks of various countries issued policies to lower their benchmark interest rates and injected large amount of liquidity into the financial sector.

Tinjauan Industri

Industrial Overview



Kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah mengurangi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam.

Sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi yang paling besar dengan pertumbuhan -13,42% dari semula Rp881,66 triliun menjadi Rp689,7 triliun. Meskipun demikian, sektor usaha ini tetap mengalami perbaikan seiring dengan lebih baiknya penanganan Covid-19 di Indonesia. Dibandingkan dengan triwulan III, pada triwulan IV, lapangan usaha transportasi dan pergudangan telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,08%.

Sementara itu, ditengah tantangan pandemi Covid-19, realisasi *lifting* migas tahun 2020 mencapai 99,1%. Pencapaian sebesar 1.682 mboepd (terdiri atas *lifting* minyak 705 mbopd dan *lifting* gas 992 mboepd) dari target sebesar 1.697 mboepd.

Policies to deal with Covid-19 spread have reduced human mobility and activities of goods and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production, and the confidence of economic actors decreased significantly, which eventually caused the economic growth to fall sharply.

The transportation and warehousing sector experienced the biggest contraction with a -13.42% growth from Rp881.66 trillion to Rp689.7 trillion. Nonetheless, this business sector continues to experience improvement in line with the better handling of Covid-19 in Indonesia. Compared to the third quarter, in the fourth quarter, the transportation and warehousing sector grew by 5.08%.

Meanwhile, amid the challenges of the Covid-19 pandemic, the realization of oil and gas *lifting* in 2020 reached 99.1%. The achievement was 1,682 mboepd (consisting of oil *lifting* of 705 mbopd and gas *lifting* of 992 mboepd) from the target of 1,697 mboepd.

Sumber/Source:

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021; dan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Siaran Pers No. 005.Pers/04/SJI/2021 tanggal 7 Januari 2021.
- Indonesia Economic Growth Quarter IV-2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5 February 2021; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Press Release No. 005.Pers/04/SJI/2021 dated 7 January 2021.

Tinjauan Operasional

Operational Overview



Pada tahun 2020, fenomena pandemi global mengakibatkan jatuhnya harga minyak dunia di kuartal pertama 2020. Namun, Perseroan masih dapat menjaga kinerja operasional dengan mempertahankan kontrak-kontrak dari pelanggan. Bahkan Perseroan dan Entitas Anaknya melakukan penambahan armada baru, yaitu dengan melakukan pembelian 5 armada baru serta penambahan karyawan darat dan laut guna menunjang dan memastikan operasional dapat berjalan dengan baik.

Jumlah armada yang semakin bertambah setiap tahun dengan tipe kapal yang beragam membuat Perseroan memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengoperasikan kapal-kapal tersebut.

Kinerja Operasional

Perseroan saat ini mengoperasikan dan mengelola bisnisnya dalam satu segmen, yaitu segmen usaha pelayaran, di mana Perseroan menyewakan kapal-kapalnya, antara lain untuk:

1. Jasa penunjang lepas pantai;
2. Tangki minyak terapung; dan
3. Transportasi minyak dan gas ke berbagai wilayah di Indonesia.

Pada tahun 2020, Perseroan dapat melewati masa sulit yang diakibatkan pandemi Covid-19 dengan membukukan peningkatan laba netto sebesar 16,99%, dari sebesar USD19,53 juta di tahun 2019 menjadi sebesar USD22,85 juta di tahun 2020.

In 2020, the global pandemic phenomenon resulted in a decline in world oil prices in the first quarter. However, the Company was still able to maintain its operational performance by maintaining contracts from customers. The Company and its Subsidiaries even added new fleets, by purchasing 5 new vessels, and added the number of shore-based and seafaring employees to support and ensure that operations can run well.

The increasing number of fleets every year consisting of various types of vessels has made the Company have more experience in operating these vessels.

Operational Performance

The Company currently operates and manages its business in one segment, which is shipping business segment, where the Company rent its vessels for, among others:

1. Offshore support services;
2. Floating oil tank; and
3. Transportation of oil and gas to various regions in Indonesia.

In 2020, the Company was able to get through the difficult times caused by the Covid-19 pandemic by recording an increase in net income of 16.99%, from USD19.53 million in 2019 to USD22.85 million in 2020.



Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Total Pendapatan	85,718	90,637	(4,919)	(5.43)	Total Revenues

Aspek Pemasaran

Covid-19 dan penurunan harga minyak telah mempengaruhi industri minyak dan gas lepas pantai. Proyek-proyek produksi dan eksplorasi yang akan datang telah ditangguhkan tanpa batas waktu. Kelebihan pasokan kapal pendukung lepas pantai dan penurunan harga minyak memberi tekanan pada tarif sewa.

Dalam menghadapi masa sulit, Perseroan melakukan pemasaran di dalam pandemi Covid-19 dengan mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan secara selektif. Perseroan juga telah menganalisa kebutuhan-kebutuhan kapal operasional di setiap perusahaan minyak dan gas dengan tujuan Perseroan bisa menyediakan kapal yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Perseroan mampu menjaga utilisasi kapal miliknya dengan mempertahankan kontrak-kontrak yang masih berjalan.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, Perseroan masuk dalam kategori transportasi (secara keseluruhan) dengan pangsa pasar sebesar 2,00% atau terbesar ke-12 dibandingkan 45 perusahaan terbuka lainnya. Pangsa pasar ini meningkat dari 1,20% di tahun 2020. Meskipun demikian, Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan pendapatan.

Marketing Aspect

Covid-19 and the drop in oil prices have affected the offshore oil and gas industry. Upcoming production and exploration projects have been suspended indefinitely. Oversupply of offshore support vessels and falling oil prices put pressure on charter rates.

In facing these difficult times, the Company carried out marketing in the Covid-19 pandemic by selectively participating in tenders for the provision of shipping services. The Company also analyzed the needs of operational vessels in each oil and gas company with the aim that the Company can provide vessels according to needs. The Company was able to maintain the utilization of its vessels by maintaining ongoing contracts.

Market Share

Based on the data from Indonesia Stock Exchange in 2020, the Company was included in the transportation (in overall) category with a market share of 2.00% or the 12th largest company compared to 45 other publicly-listed companies. The market share increased from 1.20% in 2020. Nevertheless, the Company strives to continuously increase its revenue.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	85,717	90,637	(4,920)	(5.43)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(47,960)	(54,575)	(6,615)	(12.12)	Cost of Revenue
Laba Bruto	37,757	36,062	1,695	4.70	Gross Profit
Beban Usaha	(5,320)	(6,036)	(716)	(11.86)	Operating Expenses
Laba Usaha	32,437	30,026	2,411	8.03	Operating Income
Beban Lain-lain - Neto	(6,352)	(8,012)	(1,660)	(20.72)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	26,085	22,014	4,071	18.49	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,240)	(2,487)	753	30.28	Income Tax Expense - Net
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,845	19,527	3,318	16.99	Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16,934	13,950	2,984	21.39	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	5,911	5,577	334	5.99	Non-controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak	(16)	210	(226)	(107.62)	Other Comprehensive Income (Expense) - Net of Tax
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,829	19,737	3,092	15.67	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16,939	14,134	2,805	19.85	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	5,890	5,603	287	5.12	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Sen USD)	0.0062	0.0051	-	-	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in cent USD)

Pendapatan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD85,72 juta. Jumlah tersebut menurun 5,43% atau sebesar USD4,92 juta dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD90,64 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena berakhirnya kontrak sewa kapal pihak ketiga di awal tahun 2020, dimana di tahun 2019 memberikan kontribusi pendapatan Perseroan sebesar 22,07% dari pendapatan tahun 2019. Namun, penurunan tersebut dapat ditutupi oleh perolehan pendapatan dari kontrak baru serta kontrak yang sudah berjalan dan memberikan kontribusi secara penuh pada tahun berjalan sebesar 15,71% dari pendapatan Perseroan di tahun 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan memperoleh beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar USD47,96 juta, menurun 12,12% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan yang disebabkan menurunnya biaya sewa kapal yang diakibatkan berakhirnya kontrak sewa kapal pihak ketiga.

Revenues

In 2020, the Company recorded revenues of USD85.72 million. This amount decreased by 5.43% or USD4.92 million compared to the previous year's revenues of USD90.64 million. The decrease was due to the expiration of the third-party vessel charter contract in early 2020, which in 2019, this contributed to the Company's revenue of 22.07% of the 2019 revenue. However, this decrease was covered by revenue from new and existing contracts and contributed fully in the current year amounting to 15.71% of the Company's revenue in 2020.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue in 2020 was USD47.96 million, a decrease of 12.12% compared to that of 2019. This decrease was in line with the decrease in the Company's revenue due to the decrease in vessel charter costs due to the expiration of the third-party vessel charter contract.

Laba Bruto

Laba bruto yang dicatatkan Perseroan tahun 2020 sebesar USD37,76 juta, tumbuh USD1,70 juta atau 4,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD36,06 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penurunan beban pokok pendapatan sebesar USD6,615 yang lebih besar dari penurunan pendapatan Perseroan sebesar USD4,920.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, laba usaha meningkat sebesar 8,03% atau setara USD2,41 juta, dari USD30,03 juta di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor pada tahun berjalan serta menurunnya beban usaha.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar USD26,09 juta pada tahun 2020, meningkat 18,49% atau USD4,07 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD22,01 juta.

Laba Neto Tahun Berjalan

Sejalan dengan meningkatnya laba sebelum beban pajak penghasilan, laba neto tahun berjalan di tahun 2020 mengalami peningkatan 16,99% atau sebesar USD3,32 juta menjadi USD22,85 juta, dari USD19,53 juta di tahun 2019.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak

Penghasilan (beban) komprehensif lain neto pajak pada tahun 2020 tercatat sebesar USD16 ribu, menurun sebesar USD226 ribu atau 107,62% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD210 ribu.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2020, total laba komprehensif tercatat sebesar USD22,83 juta, naik sebesar 15,67% dari USD19,74 juta pada tahun 2019.

Gross Profit

The gross profit recorded by the Company in 2020 was USD37.76 million, a growth of USD1.70 million or 4.70% compared to that of previous year of USD36.06 million. The increase was mainly due to a decrease in cost of revenue by USD6,615, which was greater than the decrease in the Company's revenue of USD4,920.

Operating Income

In 2020, operating income increased by 8.03% or equivalent to USD2.41 million, from USD30.03 million in 2019. This was mainly due to an increase in gross profit for the year and a decrease in operating expenses.

Income Before Income Tax Expense

Income before income tax expense was recorded at USD26.09 million in 2020, an increase of 18.49% or USD4.07 million compared to that of previous year of USD22.01 million.

Net Income for the Year

In line with the increase in income before income tax expense, net income for the year in 2020 increased by 16.99% or USD3.32 million to USD22.85 million, from USD19.53 million in 2019.

Other Comprehensive Income (Expense) - Net of Tax

Other comprehensive income (expenses), net of tax, in 2020 was recorded at USD16 thousand, decreased by USD226 thousand or 107.62% compared to that of 2019 which was recorded at USD210 thousand.

Total Comprehensive Income

In 2020, total comprehensive income was recorded at USD22.83 million, an increase of 15.67% from USD19.74 million in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset Assets

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	22,756	18,594	4,162	22.38	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	15,461	9,832	5,629	57.25	Third Parties
Pihak Berelasi	10	2	8	400.00	Related Party
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	35	51	(16)	(31.37)	Third Parties
Pihak Berelasi	585	-	585	100.00	Related Party
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	1,228	946	282	29.81	Advances and Prepaid Expenses

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pajak Dibayar di Muka	2,388	1,282	1,106	86.27	Prepaid Tax
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	4,804	3,586	1,218	33.97	Restricted Cash
Total Aset Lancar	47,267	34,293	12,974	37.83	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap - Neto	218,124	204,651	13,473	6.58	Property and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Neto	28,206	-	28,206	100.00	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	182	156	26	16.67	Deferred Tax Assets
Taksiran Restitusi Pajak	604	604	-	-	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Lain-lain - Jaminan	181	120	61	50.83	Other Assets - Security Deposit
Total Aset Tidak Lancar	247,297	205,531	41,766	20.32	Total Non-Current Assets
Total Aset	294,564	239,824	54,740	22.83	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan meningkat sebesar 22,83% dari USD239,824 juta di tahun 2019 menjadi USD294,564 juta di tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar USD12,97 juta dan USD41,77 juta.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2020, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD47,27 juta, meningkat 37,83% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD34,29 juta. Peningkatan aset lancar terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas sebesar USD4,16 juta serta peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga sebesar USD5,63 juta.

Total Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat 20,32% dari USD205,53 juta di akhir tahun 2019 menjadi USD247,30 juta di akhir tahun 2020. Peningkatan ini berasal dari meningkatnya aset tetap – neto sebesar USD13,47 juta dan aset hak-guna - neto sebesar USD28,21 juta.

Total Assets

The Company's total assets increased by 22.83% from USD239.824 million in 2019 to USD294.564 million in 2020. This increase was due to an increase in current assets and noncurrent assets by USD12.97 million and USD41.77 million, respectively.

Total Current Assets

In 2020, the Company's total current assets amounted to USD47.27 million, an increase of 37.83% compared to that of 2019 which was recorded at USD34.29 million. The increase in current assets mainly came from an increase in cash and cash equivalents of USD4.16 million and an increase in third-party trade receivables of USD5.63 million.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 20.32% from USD205.53 million at the end of 2019 to USD247.30 million at the end of 2020. This increase came from the increase in property and equipment - net by USD13.47 million and right-of-use assets - net by USD28.21 million.

Liabilitas Liabilities

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	-	1,922	(1,922)	(100.00)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,391	4,406	(1,015)	(23.04)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	3,967	115	3,852	33.50	Third Parties
Pihak Berelasi	8	25	(17)	(68.00)	Related Party
Beban Akruai	3,311	720	2,591	359.86	Accrued Expenses
Utang Pajak	1,389	780	609	78.08	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	67	(67)	(100.00)	Short-Term Employee Benefits Liabilities

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	26,349	29,096	(2,747)	(9.44)	Bank Loans
Utang Pembiayaan	233	185	48	25.95	Financing Payables
Pendapatan Diterima di Muka	4,024	1,539	2,485	161.47	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	7,063	-	7,063	100.00	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	49,735	38,855	10,880	28.00	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Bagian Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	74,807	75,563	(756)	(1.00)	Bank Loans
Utang Pembiayaan	319	149	170	114.09	Financing Payables
Pendapatan Diterima di Muka	4,580	3,442	1,138	33.06	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	21,463	-	21,463	100.00	Lease Liabilities
Utang Pihak Ketiga	8,028	6,868	1,160	16.89	Due to Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	719	624	95	15.22	Long-Term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	109,916	86,646	23,270	26.86	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	159,651	125,501	34,150	27.21	Total Liabilities

Total Liabilitas

Hingga akhir tahun 2020, total liabilitas Perseroan mencapai USD159,65 juta, meningkat 27,21% atau setara USD34,15 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD125,50 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar USD10,88 juta dan USD23,27 juta.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 28,00% atau USD10,88 juta, dari USD38,86 juta di tahun 2019 menjadi USD49,74 juta di tahun 2020. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh timbulnya liabilitas sewa di tahun 2020 sebesar USD7,06 juta.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per akhir 2020, total liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD109,92 juta. Mengalami peningkatan sebesar 26,86% atau USD23,27 juta dari USD86,65 juta di tahun 2019. Peningkatan liabilitas jangka panjang berasal dari meningkatnya liabilitas sewa sebesar USD21,46 juta.

Total Liabilities

Until the end of 2020, the Company's total liabilities reached USD159.65 million, an increase of 27.21% or equivalent to USD34.15 million compared to that of previous year of USD125.50 million. This was mainly due to the increase in current liabilities and non-current liabilities by USD10.88 million and USD23.27 million, respectively.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 28.00% or USD10.88 million, from USD38.86 million in 2019 to USD49.74 million in 2020. This condition was mainly influenced by the emergence of lease liabilities in 2020 amounting to USD7.06 million.

Total Non-Current Liabilities

As of the end of 2020, total non-current liabilities amounted to USD109.92 million. An increase of 26.86% or USD23.27 million from USD86.65 million in 2019. The increase in non-current liabilities came from the increase in lease liabilities by USD21.46 million.

Ekuitas Equity

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19,379	19,379	-	0.00	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	12,036	12,036	-	0.00	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1,601	1,601	-	0.00	Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs dalam Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(14)	-	(14)	(100.00)	Differences Arising from Foreign Exchange in the Presentation of Financial Statements in Foreign Currency
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	800	700	100	14.29	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	63,970	50,054	13,916	27.80	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	97,772	83,770	14,002	16.71	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	37,141	30,553	6,588	21.56	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	134,913	114,323	20,590	18.01	Total Equity

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan sebesar USD134,91 juta, meningkat sebesar 18,01% dibanding tahun 2019 sebesar USD114,33 juta. Peningkatan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan dari Perseroan.

Total Equity

As of 31 December 2020, the Company's total equity was USD134.91 million, an increase of 18.01% compared to that of 2019 of USD114.33 million. The increase in this total equity mainly came from the Company's income for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36,104	30,092	6,012	19.98	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27,398)	(2,269)	25,129	(1,107.50)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,620)	(14,566)	(11,946)	82.01	Net Cash Used in Financing Activities

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD36,10 juta, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari pelanggan sebesar USD83,69 juta dikurangi pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar USD35,89 juta, pembayaran bunga sebesar USD6,2 juta dan pembayaran pajak penghasilan dan beban lainnya sebesar USD5,5 juta.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2020 was recorded at USD36.10 million, mainly from cash receipts from customers of USD83.69 million less payment to suppliers and employees of USD35.89 million, payment for interest of USD6.2 million, and payment for income tax and other expenses of USD5.5 million.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2020, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1.107,50% menjadi USD27,40 juta. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan aset tetap Perseroan selama tahun berjalan.

Net Cash Used in Investing Activities

As of 31 December 2020, net cash used in the Company's investing activities increased by 1,107.50% to USD27.40 million. The increase came from the addition of the Company's property and equipment for the year.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat negatif sebesar USD2,62 juta, lebih rendah 82,01% atau USD11,95 juta dibandingkan tahun sebelumnya mencapai negatif USD14,57 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan menurunnya pembayaran utang bank.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2020, net cash used for financing activities was recorded at negative USD2.62 million, 82.01% or USD11.95 million lower compared to that of previous year which was negative USD14.57 million. This decrease was mainly due to a decrease in payment for bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang, yang dinilai cukup baik, yang ditunjukkan dengan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Solvency

In measuring solvency, the Company uses the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt, which is considered quite good as indicated by the Company's ability to meet all maturing obligations in a timely manner, both in terms of payment of debt principal or the interest expenses.

(dalam %/in %)

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratios	
Rasio Kas	45.75	47.85	Cash Ratio
Rasio Lancar	95.04	88.26	Current Ratio
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratio	
Total Liabilitas terhadap Total Aset	54.20	52.33	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	118.34	109.78	Total Liabilities to Total Equity

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 diukur dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar dengan pencapaian masing-masing sebesar 45,75% dan 95,04%, meningkat jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 yang masing-masing sebesar 47,85% dan 88,26%. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tetap terjaga dengan baik.

Liquidity Ratios

The Company's liquidity ratio in 2020 was measured using the cash ratio and current ratio with achievements of 45.75% and 95.04%, respectively, an increase compared to the achievements in 2019 which were 47.85% and 88.26%, respectively. The ratio performance shows that the Company's ability to fulfill short-term liabilities is still well maintained.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2020, rasio solvabilitas Perseroan yang tercatat melalui perbandingan total liabilitas terhadap total aset dan total liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2020 masing-masing sebesar 54,20% dan 118,34%. Sedangkan, pada tahun 2019 masing-masing sebesar 52,33% dan 109,78%. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

Solvency Ratio

In 2020, the Company's solvency ratios were recorded through the comparison of total liabilities to total assets and total liabilities to total equity in 2020, which were 54.20% and 118.34%, respectively. While in 2019, they were 52.33% and 109.78%, respectively. The ratios' performance shows that the Company is able to fulfill its long-term obligations well.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang yang dilakukan Perseroan ditinjau secara berkala. Perseroan menganalisa kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah 53 hari, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 selama 30 hari. Hal ini adalah dampak dari pandemi Covid-19, di mana sebagian besar klien Perseroan menerapkan "Work from Home", yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses pembayaran piutang. Perseroan masih tetap menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability of the Company is reviewed on a regular basis. The Company analyzed that the receivables collectability in 2020 was 53 days, a decrease compared to that of 2019 of 30 days. This was the impact of the Covid-19 pandemic, where most of the Company's clients applied "Work from Home", resulting in delays in the receivables payment process. The Company still shows that the management's ability to manage trade receivables is very good, and therefore, no allowance for impairment of trade receivables was necessary.

Struktur Modal

Pengelolaan permodalan dilakukan agar Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dalam rangka mencapai tujuan usaha serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Structure

Capital management is carried out so that the Company has a strong capital structure in order to achieve its business objectives as well as to maximize its Shareholders' values. The Company manages the capital structure and adjusts based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the dividend payment to the Shareholders or issue new shares. Furthermore, the Company evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt with capital. Net debt is the total liabilities reduced by the amount of cash and cash equivalents, whereas capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Description
Total Liabilitas	159,651	125,501	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	22,756	18,594	Cash and Cash Equivalents
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	4,804	3,586	Restricted Cash
Liabilitas Bersih	132,091	103,321	Net Liabilities
Total Ekuitas	134,913	114,323	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal (%)	0.98	0.90	Debt to Equity Ratio (%)

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2020. Penawaran umum saham Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2016. Seluruh dana yang dihasilkan pada tahun tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait.

Realization of Proceeds from Public Offering

The Company is not obliged to submit the report of realization of use of proceeds of public offering in 2020. The public offering of the Company's shares was lastly conducted in 2016. All proceeds from that year have been fully used in line with the plan to use the proceeds stated in the Prospectus and have been reported to the regulator in the relevant year.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen harus disetujui oleh RUPS dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut.

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; dan
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In line with the Company's Articles of Association, the payment of dividend must be approved by the GMS by considering the following matters.

1. Fairness of the dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospect (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant; and
9. Compliance with the applicable laws and regulations.

Pembagian Dividen

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan dalam 2 tahun terakhir dijelaskan sebagai berikut.

Tahun Buku Fiscal Year	Nilai Value (USD)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	2,878,288	15	31 Juli 2019 31 July 2019
2019	2,937,733	16	18 Agustus 2020 18 August 2020

Dividend Distribution

The Company's dividend distribution in the last 2 years is explained as follows.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan Perseroan secara menyeluruh. Adapun investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Capital goods investment carried out by the Company aims to sustain and support operational activities of the Company's activities as a whole. The capital goods investment in the last 2 years is presented as follows.

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Uraian	2020	2019	Description
Kapal	26,694	2,069	Vessels
Kendaraan	575	214	Vehicles
Perabotan dan Perlengkapan	39	51	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	25	34	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan			Construction in Progress
Kapal	1,249	-	Vessels
Perabotan dan Perlengkapan	-	76	Furniture and Fixtures
Total	28,582	2,444	Total

Selama periode 2020, pengeluaran Perseroan untuk investasi barang modal sebesar USD28,6 juta, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company's expenditure for capital goods investment was USD28.6 million, higher compared to that of the previous year.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company did not make any material commitments for capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pendirian perusahaan patungan yaitu PT Niaga Maritim Indonesia, serta melalui Entitas Anak (PT Suasa Benua Sukses) melakukan akuisisi saham pada PT Petrocean Indo Pasifik.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2020, the Company incorporated a joint venture company, namely PT Niaga Maritim Indonesia, and through its Subsidiary (PT Suasa Benua Sukses) acquired shares in PT Petrocean Indo Pasifik.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dilakukan secara wajar, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Pokok Pendapatan Trade Receivables, Revenues, and Cost of Revenues
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain dan Sewa Other Receivables and Rental
PT Prima Sarana Abadi	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Lain-lain dan Sewa Other Payables and Rental
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang Saham Entitas Induk Shareholder of Parent Company	Utang Pihak Berelasi Related-Party Payables
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa dan Beban Pokok Pendapatan Rental and Cost of Revenues

Transaksi dengan Pihak Berelasi

1. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang usaha atas biaya komisi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD9,90 ribu dan USD2,37 ribu atau setara dengan 0,003% dan 0,001% dari total aset.

2. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan kapal Beta yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia pada 31 Desember 2020 sebesar USD584,90 ribu atau setara dengan 0,199% dari total aset.

3. Utang Lain-lain

Utang lain-lain kepada PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Perseroan atas sewa kantor pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD7,82 ribu dan USD25,38 ribu atau setara dengan 0,005% dan 0,020% dari total liabilitas.

4. Sewa

Perseroan melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut.

Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties and Related Party

In its business activities, the Company may make financial transactions with related party. Transactions are made appropriately, in accordance with the applicable laws and regulations. Details of the nature of relationship and types of significant transactions with the related party are as follows.

Nature of Relationship with Related Party

Transaction with Related Party

1. Trade Receivables

Trade receivables from related parties represent trade receivables for commission fees obtained from PT GHS Maritim Indonesia as of 31 December 2020 and 31 December 2019 amounting to USD9.90 thousand and USD2.37 thousand, equivalent to 0.003% and 0.001% of total assets, respectively.

2. Other Receivables

Other receivables from related parties represent receivables from the sale of Beta vessels obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia on 31 December 2020 amounting to USD584.90 thousand or equivalent to 0.199% of the total assets.

3. Other Payables

Other payables to PT Prima Sarana Abadi represent the Company's payables for office rent as of 31 December 2020 and 31 December 2019 amounting to USD7.82 thousand and USD25.38 thousand, equivalent to 0.005% and 0.020% of total liabilities, respectively.

4. Rent

The Company leases an office building from PT Prima Sarana Abadi from 1 April 2019 for a period of 1 year, which is automatically extended, and charters ships from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from 5 December 2020 for a period of 3-4 years with details as follows.

Pihak-Pihak Berelasi Related Party	Liabilitas Sewa Lease Liabilities	Aset Hak-Guna Right-of-use Asset
PT Tritunggal Mitra Samudera	12,574	12,489
PT Aerosea Nirwana Indonesia	11,814	11,734
PT Prima Sarana Abadi	2,081	1,948
Total	26,469	26,171
Persentase Percentage	16.58%	8.88%

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD463,74 ribu dan USD733,57 ribu. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, beban sewa dibebankan ke beban usaha sebesar USD25,73 ribu atau setara dengan 0,46% dari total beban umum dan administrasi.

5. Utang Pihak Berelasi

Pada 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp65.000.000.000,- (setara dengan USD4,88 juta). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada 28 Maret 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

6. Pendapatan

Pendapatan atas biaya komisi sewa kapal antara Perseroan dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD16,64 ribu dan USD59,48 ribu atau setara dengan 0,02% dan 0,07% dari pendapatan.

7. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Perseroan dengan PT GHS Maritim Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD1,63 juta dan USD3,99 ribu atau setara dengan 3,40% dan 0,01% dari total beban pokok pendapatan.

Kewajaran Transaksi

Dalam transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

For the year ended 31 December 2020, interest expense for lease liability and depreciation expense on right-of-use assets amounted to USD463.74 thousand and USD733.57 thousand, respectively. For the year ended 31 December 2019, rental expense was charged to operating expenses amounting to USD25.73 thousand or equivalent to 0.46% of total general and administrative expenses.

5. Related-Party Payables

On 5 May 2017, the Parent Company obtained an unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama with a maximum amount of Rp65,000,000,000 (equivalent to USD4.88 million). This loan facility was used as funding for share participation transactions. This loan facility would mature on 31 December 2019 and bear interest at 10.5% per annum. On 28 March 2019, the Parent Company had paid off all loan facilities.

6. Revenues

Revenues from vessel charter commission fees between the Company and PT GHS Maritim Indonesia for 2020 and 2019 amounted to USD16.64 thousand and USD59.48 thousand, respectively, or equivalent to 0.02% and 0.07% of revenues.

7. Cost of Revenues

Cost of revenues for charter vessels between the Company and PT GHS Maritim Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 amounted to USD1.63 million and USD3.99 thousand, or equivalent to 3.40% and 0.01% of the total cost of revenues, respectively.

Fairness of Transaction

In making transactions, the Company has no specific intention that may potentially violate the applicable provisions, including not creating a conflict of interest for the Company nor the majority or minority Shareholders.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the related regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD, unless stated otherwise)

Uraian	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Description
Pendapatan	78,796	85,717	108.78	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	39,507	47,960	121.40	Cost of Revenues
Laba Bruto	39,289	37,757	96.10	Gross Profit
Laba Neto	24,045	22,845	95.01	Net Income
Total Aset	244,360	294,564	120.55	Total Assets
Total Liabilitas	108,525	159,651	147.11	Total Liabilities
Total Ekuitas	135,835	134,913	99.32	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	79.89	118.34	148.13	Total Liabilities to Total Equity (%)

Prospek Usaha

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu mencapai 5,0% seperti yang tertuang dalam APBN tahun 2021. Faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu penanganan Covid-19, dukungan stimulus fiskal untuk pemulihan ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan akan membuat sektor industri transportasi mengalami pertumbuhan.

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan *lifting* migas pada tahun 2021 mencapai 1.712 mboepd, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2020 yang mencapai 1.682 mboepd. Hal ini membuka kesempatan bagi Perseroan untuk secara aktif berpartisipasi dalam tender-tender pengadaan jasa kapal-kapal penunjang lepas pantai yang diperkirakan akan semakin meningkat tahun 2021. Untuk itu, Perseroan akan memperkuat tim pemasaran dan penjualan untuk divisi kapal penunjang lepas pantai untuk lebih baik lagi menangkap peluang yang tersedia.

Sumber/Source:

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia; dan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Siaran Pers No. 003.Pers/04/SJI/2021 tanggal 7 Januari 2021.
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Press Release No. 003.Pers/04/SJI/2021 dated 7 January 2021.

Business Prospects

In 2021, the economic growth is expected to reach 5.0% as stated in the 2021 State Budget. The main factors influencing economic growth are the Covid-19 handling, fiscal stimulus support for economic recovery, and global economic growth. Economic growth is also projected to encourage the transportation industry sector to grow.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets oil and gas lifting in 2021 to reach 1,712 mboepd, higher than the realization in 2020 which reached 1,682 mboepd. This opens an opportunity for the Company to actively participate in tenders for the procurement of offshore supporting vessels, which is expected to increase in 2021. For this reason, the Company will strengthen its marketing and sales teams for offshore supporting vessels division in order to better capture available opportunities.

Proyeksi 2021

2021 Projection

(dalam ribuan USD/in thousand USD,

Uraian	Realisasi 2020 2020 Realization	Proyeksi 2021 2021 Projection	Description
Pendapatan	85,717	89,798	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	47,960	45,225	Cost of Revenues
Laba Bruto	37,757	44,573	Gross Profit
Laba Neto	22,845	26,965	Net Income

Uraian	Realisasi 2020 2020 Realization	Proyeksi 2021 2021 Projection	Description
Total Aset	294,564	289,155	Total Assets
Total Liabilitas	159,651	130,177	Total Liabilities
Total Ekuitas	134,913	158,978	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	118.34	81.88	Total Liabilities to Total Equity (%)

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2021, there are amendments to laws and regulations that significantly affect the Company's performance.

Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Penyesuaian yang Dilakukan Adjustment Made
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Terdapat sedikit perubahan untuk penyelenggaraan RUPS yang perlu disesuaikan oleh Perseroan, serta Anggaran Dasar Perseroan. There are slight amendments to the convention of the GMS that need to be adjusted by the Company, and the Company's Articles of Association.	Perubahan prosedur RUPS pada Anggaran Dasar Perseroan. Amendments to the GMS procedure in the Company's Articles of Association.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.	Perseroan memiliki alternatif untuk melaksanakan RUPS secara elektronik dengan sistem yang disediakan oleh pihak yang ditunjuk atau disetujui Otoritas Jasa Keuangan atau sistem yang disediakan sendiri oleh perusahaan. The Company has an alternative to organize the GMS electronically with a system provided by a party appointed or approved by the Financial Services Authority or a system provided by the company itself.	Perseroan menggunakan sistem yang disediakan Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk melaksanakan RUPS secara elektronik. The Company uses the system provided by the Indonesian Central Securities Depository to hold the GMS electronically.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 17/POJK.04/2020 Financial Services Authority Regulation No 17/POJK.04/2020	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Material Transactions and Changes in Business Activities.	Adanya perluasan batasan nilai transaksi material dan batasan definisi kegiatan usaha. Dalam hal transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS juga merupakan transaksi afiliasi maka diperlukan persetujuan RUPS Independen. There is an expansion of limits on the value of material transactions and limits on the definition of business activities. In the event that a material transaction that requires GMS approval is also an affiliated transaction, an approval from Independent GMS is required.	Perseroan perlu membuat suatu prosedur untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal transaksi material juga merupakan transaksi afiliasi. The Company needs to establish a procedure to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with the generally accepted business practices in the event that the material transactions are also affiliated transactions.

Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Penyesuaian yang Dilakukan Adjustment Made
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.04/2020 Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.04/2020	Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi. Guidelines on the Drafting of Management Statements on Accounting.	Penyesuaian dalam penyampaian surat pernyataan manajemen bidang akuntansi tentang laporan keuangan untuk periode yang disajikan dalam prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelengkap penelaahan laporan keuangan yang disajikan dalam prospektus. Adjustments to the submission of management statement on accounting regarding the financial statements for the period presented in the prospectus submitted to the Financial Services Authority as a complement to the review of the financial statements presented in the prospectus.	Menyesuaikan surat manajemen bidang akuntansi tentang laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adjusting the management letter on accounting regarding financial statements to the Financial Services Authority.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020	Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Dalam hal transaksi afiliasi memenuhi nilai material yang memerlukan persetujuan RUPS, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan RUPS independen. In the event that an affiliated transaction meets the material value that requires GMS approval, the Company must obtain the approval from an independent GMS.	Perseroan perlu membuat suatu prosedur untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum. The Company needs to establish a procedure to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with the generally accepted business practices.

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berikut merupakan informasi material setelah tanggal laporan Keuangan:

1. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Pada 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian penerbitan, Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode pelaporan berikutnya.

2. Pelunasan Utang Pembiayaan

Pada 28 Februari 2021, Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses telah melunasi seluruh utang pembiayaan dari Mitsui sebesar USD193,55 ribu.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information subsequent to the accountant's reporting date is as follows:

1. Government Regulation No. 35 of 2021

On 2 February 2021, the Government announced and established Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, aiming to create the widest possible of job opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates work agreements for a specified time period (non-permanent employees), outsourcing, work time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of PP 35/2021, including the impact on the Company's consolidated financial statements for the next reporting period.

2. Repayment of Financing Payables

On 28 February 2021, the Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, paid off all financing payables from Mitsui amounting to USD193.55 thousand.

3. Pelunasan Utang Bank

Pada 19 April 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dari Hana atas fasilitas kredit *fixed loan* sebesar USD4,00 juta berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

Pada 15 Mei 2020, Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri sebesar USD6,77 juta berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

3. Repayment for Bank Loans

On 19 April 2021, the Parent Company paid off all long-term bank loans from Hana for the fixed loan credit facility of USD4.00 million based on Certificate of Settlement No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

On 15 May 2020, the Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, paid off all long-term bank loans for the Investment Credit 2 facility from Mandiri amounting to USD6.77 million based on Certificate of Settlement No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated 17 February 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

New standards, amendments, revisions, and interpretations that have been issued, and are effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2020 are as follows.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 73, Sewa PSAK 73, Lease	Penerapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan kecuali terdapat perubahan pada peningkatan aset (aset hak-guna) dan liabilitas (liabilitas sewa) serta beban depresiasi yang timbul dari aset hak-guna dan biaya bunga yang timbul sebagai akibat dari liabilitas sewa. Namun, biaya depresiasi dan biaya bunga ini akan mengurangi biaya sewa selama periode berjalan. Dengan demikian, efek dari penerapan PSAK 73 ini tidak menimbulkan laba/rugi bagi Perseroan. The implementation of PSAK 73 does not have a significant impact on the Company's financial statements unless there is a change in the increase in assets (right-of-use assets) and liabilities (lease liabilities) as well as depreciation expense arising from rights-of-use assets and interest expense incurred as a result of lease liabilities. However, depreciation expense and interest expense will reduce rental costs during the current period. Thus, the effect of PSAK 73 implementation does not result in income/loss for the Company.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons of Amendments to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

A large offshore supply vessel, likely a T-ACS (Tugboat-Assisted Cable Ship), is shown at sea. The vessel has a dark hull and a white superstructure. It features various equipment, including a large red lifeboat, a satellite dome, and complex piping. The ship is positioned on the right side of the frame, with the ocean extending to the horizon under a clear sky.



**Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meetings**

6 kali rapat
meetings

Rata-rata Kehadiran
Average Attendance **100%**

**Pelaksanaan Rapat 2020
Meeting Implementation 2020**

**Rapat Direksi
Board of Directors' Meetings**

9 kali rapat
meetings

Rata-rata Kehadiran
Average Attendance **100%**

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris
dan Direksi
Joint Meetings of Board of
Commissioners and Board of Directors**

3 kali rapat
meetings

Rata-rata Kehadiran
Average Attendance **100%**

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG

Dalam mengelola kegiatan usaha, diperlukan sebuah tata kelola yang baik sehingga setiap aspek dalam kegiatan usaha yang dijalankan mampu berkembang secara maksimal, dengan basis itu Perseroan terus berusaha untuk terus menjamin dan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di setiap aspek kegiatan usaha.

Penerapan GCG yang baik ini senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut.

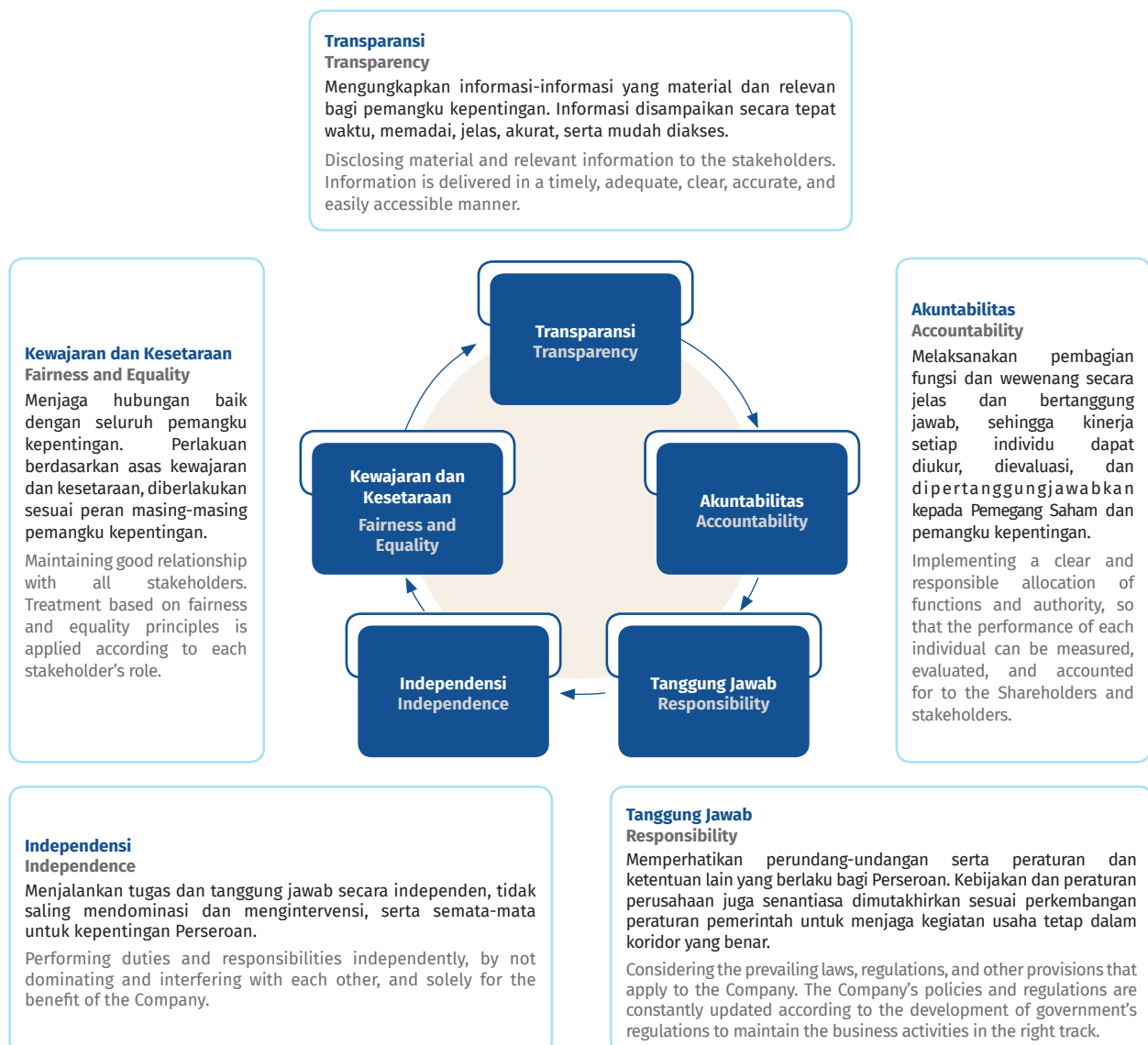
Prinsip dan Penerapan GCG

Commitment to Implementing GCG

In managing business activities, good governance is needed so that every aspect of the business activities carried out can develop optimally, and on such basis, the Company continues to ensure and increase stakeholders trust by always implementing good corporate governance (GCG) in every aspect of the business activities.

Good GCG implementation is always based on the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality as described below.

GCG Principles and Implementation



Tujuan Implementasi GCG

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan dengan menerapkan GCG adalah:

1

Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Encouraging the achievement of the Company's sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality.

2

Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.

Encouraging the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

3

Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Encouraging Shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.

Purposes of GCG Implementation

The purposes to achieve by implementing GCG are:

4

Mendorong timbulnya kesadaran serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan.

Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company.

5

Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Optimizing the Company's value for Shareholders by keep considering other stakeholders.

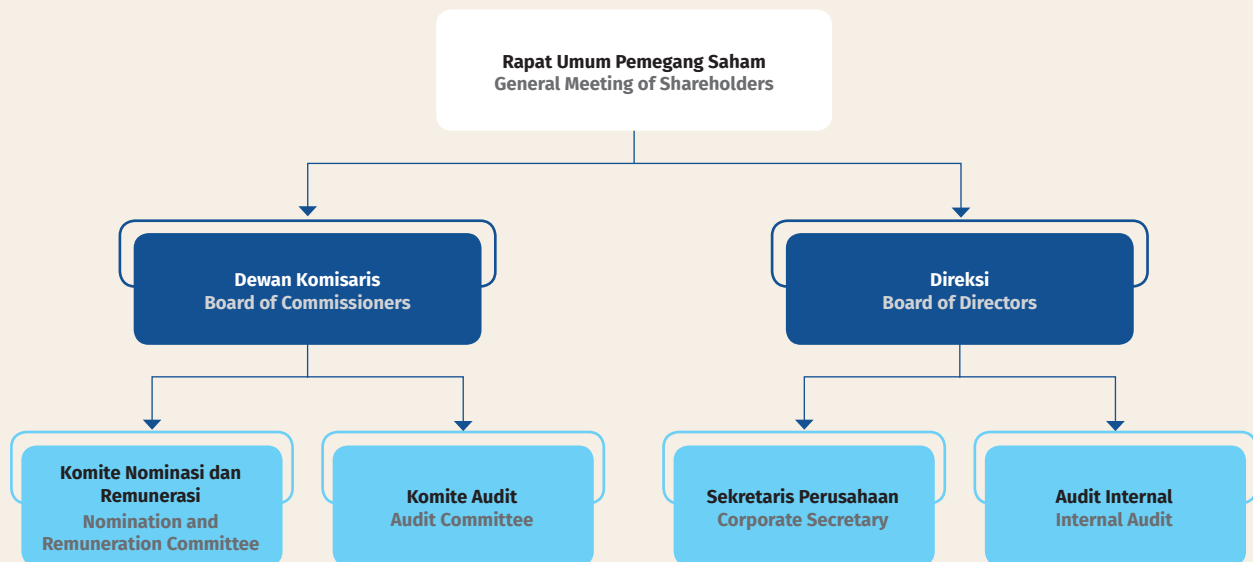
6

Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Enhancing the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby increasing market confidence that can drive investment flows and sustainable national economic growth.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

Struktur GCG



Structure and Mechanism of GCG Implementation

GCG Structure

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap organ Perseroan berpedoman pada mekanisme peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku umum terkait kegiatan

In performing its duties, every Company's organ shall be guided by the mechanism of the applicable laws and regulations. As well as the generally accepted policies related to the

usaha yang dijalankan. Peraturan dan kebijakan tersebut telah diinternalisasikan ke dalam peraturan dan kebijakan Perseroan, diantaranya:

business activities performed. These regulations and policies have been internalized into the Company's regulations and policies, as follows:



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan aturan tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Implementation of Governance Guidelines of Public Company

As a public company, the Company always complies with all regulations issued by Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies. The implementation of the regulation is described as follow.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara, baik secara lisan maupun melalui pengisian formulir kartu suara. The Company has a voting procedure in the event that deliberations for consensus are not reached. Voting is conducted for each agenda item, both verbally and through filling in the voting card.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Not Yet Complied	RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada 22 Juli 2020 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris tidak hadir secara fisik karena adanya pembatasan kehadiran (usia maksimal) dalam rangka penerapan protokol kesehatan saat pandemi Covid-19. The Company's Annual GMS, which was held on 22 July 2020, was attended by all members of Board of Directors, the Board of Commissioners were not physically present due to attendance restriction (maximum age) in the context of implementing health protocols during the Covid-19 pandemic.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan di situs web Perseroan setelah penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dan tersedia bagi Pemegang Saham. The Company's GMS Minutes is already uploaded to the Company's website after the GMS was held and is available for the Shareholders.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau komunitas investasi melalui proses penyelenggaraan RUPS, paparan publik, publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan, <i>website</i> Perseroan, serta media rilis. The Company has policy regarding communication with Shareholders or investment community by holding the GMS, public expose, publishing financial statements and annual report, having the Company website, and media release.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui <i>e-mail</i> , faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs <i>web</i> . Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company by email, facsimile, or telephone, which has been informed on the website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners is already in line with the provisions of the Articles of Association and has considered the Company's current condition, which means, it shall have at least 2 members of Board of Commissioners.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal. The President Commissioner has experience and expertise in law enforcement, while the Independent Commissioner has experience in finance and capital market sectors.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahannya, serta pelaporan perusahaan. The Board of Commissioners evaluates its own performance every year, by considering the supervisory and advisory aspects, as well as the Company's reporting.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris telah memuat uraian penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. The Board of Commissioners already includes the description of the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. The resignation policy for members of the Board of Commissioners refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Juli 2020. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 27 July 2020. This Committee has policies related to the process of nominating the Board of Directors in the Company for leadership regeneration in the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama. The Company's Articles of Association stipulate that Board of Directors shall at least have 2 members, by considering the Company's condition and needs. Shareholders has decided to appoint 3 persons as members of Board of Directors to manage the Company, under the coordination of the President Director.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing. Members of Board of Directors have diverse expertise, knowledge, and experience necessary to perform the duties and functions of each one's position.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Director in charge of accounting or finance has knowledge in finance and accounting sectors.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian kinerja dengan merujuk pada target Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. The Board of Directors' performance assessment is measured through the performance achievement that is referred to the Company's targets according to each one's duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. Description of the Board of Directors' self-assessment is already included in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. The resignation policy for members of the Board of Directors refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> telah diatur dalam <i>General Policy</i> Perseroan, dimana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. Policies to prevent insider trading are set out in the Company's General Policy, whereby all of the Company's employees are prohibited from trading shares or other securities based on information from within the company that has not been made public.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	<i>General Policy</i> Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi. The Company's General Policy also regulates behavior related to work ethics, one of which includes a strict prohibition on the forms of corruption, collusion, nepotism, and gratification.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau <i>vendor</i> , yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dilaksanakan melalui evaluasi dan upaya membangun hubungan yang lebih baik. The Company has a supplier or vendor selection policy, in which the selection process is carried out based on the fulfillment of qualifications for quality and price standards, and carried out by employees who do not have a conflict of interest. Meanwhile, increasing the ability of suppliers or vendors is carried out through evaluation and efforts to build better relationships.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfilling creditor rights according to the applicable regulations, and according to the agreements that have been agreed with creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi. The Company has a means for employees and external parties to freely report indications or violations that occur.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Kebijakan insentif jangka panjang yang diterapkan Perseroan adalah <i>employee stock allocation</i> (ESA) yang telah dilaksanakan dengan membagikan 7.527.100 lembar saham pada saat penawaran umum saham perdana. The long-term incentive policy implemented by the Company is employee stock allocation (ESA) which has been implemented by distributing 7,527,100 shares at the time of the initial public offering.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat juga dilakukan melalui surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia (IDX). Submission of Company information to Shareholders, investors, regulators, and the public is also done through newspapers and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information on Shareholders is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS mempunyai hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated by Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. The GMS has the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, and to ask for accountability of the Company's management. The GMS is held in accordance with the mechanism set out in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation

Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan melakukan penyampaian rencana, pengumuman, pemanggilan, dan penyampaian informasi hasil RUPS sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, baik melalui situs *web* Perseroan ataupun melalui media harian yang berskala nasional.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 22 Juli 2020 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut.

Agenda RUPS Tahunan 22 Juli 2020

Annual GMS Agenda, 22 July 2020

Mata Acara 1:

Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Agenda-Item 1:

Submission of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2019, including approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2019.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2020 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.			Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2019, including approving and validating the Financial Statements, the Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2019, the Company's work plan for the 2020 fiscal year, and subsequently granting discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken in the fiscal year ended on 31 December 2019.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.024.200	100	0	2,223,024,200	100	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Mata Acara 2:

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Agenda-Item 2:

Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2019.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan atas penetapan penggunaan laba tahun 2019 sebagai berikut. a. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2019 sebesar USD13.950.417 sebagai berikut. • Dividen tunai sebesar USD2.937.733 atau ekuivalen sebesar Rp43.516.640.000,-; • Dana cadangan sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.481.300.000,-; dan • Sisanya sebesar USD10.912.684 atau ekuivalen Rp161.649.587.021,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.			Approving the determination to use the 2019 fiscal year's net income as follows. a. Granting the Board of Directors authority to determine the usage of the 2019 fiscal year's net income amounted to USD13,950,417 as follows. • Cash dividends of USD2,937,733 or equivalent to Rp43,516,640,000; • Reserve funds of USD100,000 or equivalent to Rp1,481,300,000; and • The remaining USD10,912,684 or equivalent to Rp161,649,587,021 shall be recorded as retained earnings for the Company's operational activities; and b. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing cash dividends in accordance with the applicable laws and regulations.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.024.200	100	0	2,223,024,200	100	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Based on these regulations, the Company submits plans, announcements, notices, and submits information on the GMS results in accordance with the determined deadlines, either through the Company's website or through nationalscale daily media.

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company held 2 GMS, which were 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 22 July 2020 with the details of implementation as follows.

Mata Acara 3:
Penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti, serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.

Agenda-Item 3:
Appointment of public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, appoint a replacement accountant, and other requirements due to such appointment.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan untuk menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan mengusulkan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dengan jumlah tidak melebihi Rp650.000.000,- serta menunjuk akuntan pengganti dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut.			Granting approval to appoint KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as the Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year as well as proposing the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of no more than Rp650,000,000, to appoint a replacement accountant, and other requirements due to such appointment.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.024.200	100	0	2,223,024,200	100	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Mata Acara 4:
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium berikut tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Agenda-Item 4:
Delegation of power and authority to the Board of Commissioners on behalf of the GMS to determine the amount of salaries and/or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan untuk: a. Memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD220.000 atau ekuivalen dengan Rp3.258.860.000,- untuk periode bulan Juli 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2021; dan b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2021.			Granting approvals for: a. Providing salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners at a maximum of USD220,000 or equivalent to Rp3,258,860,000 for the period from July 2020 to the closing of the next Annual GMS in 2021; and b. The delegation of power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the period from July 2020 to the closing of the next Annual GMS in 2021.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.024.200	100	0	2,223,024,200	100	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Agenda RUPS Luar Biasa 22 Juli 2020
Extraordinary GMS Agenda, 22 July 2020

Mata Acara 1:
Persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Agenda-Item 1:
Approval for the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama (Direktur Independen) : Herjati Direktur : Bartolomeus Christopher Ekajaya Direktur : Hans Raymond Ekajaya Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Sutanto Komisaris Independen : Djunggu Sitorus			Granting approval for the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which in turn led to the following composition: Board of Directors: President Director : Herjati (Independent Director) : Bartolomeus Christopher Ekajaya Director : Hans Raymond Ekajaya Board of Commissioners: President Commissioner : Sutanto Independent Commissioner : Djunggu Sitorus		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.204.300	0	0	2,223,204,300	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Mata Acara 2:
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Agenda-Item 2:
Approval for amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar secara spesifik terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, dan ketentuan Anggaran Dasar terkait Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.			Granting approval for amendments to the Articles of Association, specifically related to the Purposes, Objectives, and Business Activities to be adjusted to KBLI 2017 as well as the provisions of the Articles of Association regarding the General Meeting of Shareholders to be adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.204.300	0	0	2,223,204,300	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Mata Acara 3:
Persetujuan atas penjaminan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan dengan nilai di atas 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain.

Agenda-Item 3:
Agreement to pledge most or all of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net worth in one fiscal year, in the form of one individual transaction or related transactions.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset-aset Perseroan dengan nilai di atas 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.			Granting the Board of Directors approval for the Company's plan to pledge most or all of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net worth in one fiscal year, in the form of one individual transaction or related transactions, without prejudice to the procedures and provisions of the Financial Services Authority's regulations.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.223.204.300	0	0	2,223,204,300	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 27 Juni 2019 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut.

Agenda RUPS Tahunan 27 Juni 2019 Annual GMS Agenda, 27 June 2019

GMS Implementation in 2019

In 2019, the Company held 2 GMS, which were 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 27 June 2019 with the details of implementation as follows.

Mata Acara 1:
Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Agenda - Item 1:
Submission of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, including approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2018.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2019, serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.			Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, including approving and validating the Financial Statements, Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, the Company's work plan for the 2019 fiscal year, and granting discharge and release of the full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the entire members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision actions conducted in the fiscal year ending on 31 December 2018.		

Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.689,912.200	0	0	2,689,912,200	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		
Mata Acara 2: Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Agenda - Item 2: Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2018.					
Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan atas penetapan penggunaan laba tahun 2018 sebagai berikut. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan: a. Dividen tunai sebesar USD2.878.288 atau ekuivalen sebesar Rp40.796.850.000,-; b. Dana cadangan sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.417.400.000,-; c. Sisanya sebesar USD11.478.990 atau ekuivalen Rp162.703.204.260,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan; dan d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.			Approving the determination to use the 2018 fiscal year's profit as follows. Granting authority to the Board of Directors to determine: a. Cash dividends of USD2,878,288 or equivalent to Rp40,796,850,000; b. Reserve funds of USD100,000 or equivalent to Rp1,417,400,000; c. The remaining of USD11,478,990 or equivalent to Rp162,703,204,260 was recorded as retained earnings for the Company's operational activities; and d. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing cash dividends in accordance with the applicable laws and regulations.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.689,912.200	0	0	2,689,912,200	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		
Mata Acara 3: Penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti, serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut. Agenda - Item 3: Appointment of public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year, and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, appoint a replacement accountant, and other requirements due to such appointment.					
Keputusan			Resolutions		
Menunjuk KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan mengusulkan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, serta menunjuk akuntan pengganti dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut.			Appointed KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as the public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year, and proposed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, appoint a replacement accountant, and other requirements due to such appointment.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.689,912.200	0	0	2,689,912,200	0	0
Realisasi			Realization		
Telah terealisasi secara penuh dan Dewan Komisaris dengan menetapkan honorarium kantor akuntan publik untuk audit tahun buku 2019 yakni sebesar Rp462.000.000,-.			Has been fully realized and the Board of Commissioners has determined the honorarium for the public accounting firm for the audit of the 2019 fiscal year of Rp462,000,000.		
Mata Acara 4: Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium berikut tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Agenda - Item 4: Granting power and authority to the Board of Commissioners on behalf of the GMS to determine the amount of salary and/or honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.					
Keputusan			Resolutions		
Menyetujui untuk memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD200.000 atau ekuivalen dengan Rp2.834.800.000,- untuk periode Juni 2019 sampai dengan penutupan RUPS berikutnya pada tahun 2020, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode Juni 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2020.			Approving to give the salary or honorarium for the Board of Commissioners at a maximum of USD200,000 or equivalent to Rp2,834,800,000 for the period of June 2019 until the closing of the next GMS in 2020, and granting authority to the Board of Commissioners to determine and stipulate the salary and allowances for each member of the Board of Directors for the period of June 2019 until the closing of the next Annual GMS in 2020.		

Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.689.912.200	0	0	2,689,912,200	0	0
Realisasi			Realization		
Telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp2.169.786.174,- dan Direksi sebesar Rp8.350.429.859,-.			Has been fully implemented by the Board of Commissioners by determining the remuneration amount received by the Board of Commissioners at Rp2,169,786,174 and the Board of Directors at Rp8,350,429,859.		

Agenda RUPS Luar Biasa 27 Juni 2019
Extraordinary GMS Agenda, 27 June 2019

Mata Acara:

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan ataupun memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Agenda:

Approving the Company's plan to pledge most or all of the Company and/or its Subsidiaries' assets or provide corporate guarantees to assure the loan facilities that have been and will be obtained by the Company, including the additions and changes, both from banks and other financial institutions.

Keputusan			Resolutions		
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan ataupun memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu peraturan IX.E.1 terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan IX.E.2 terkait Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.			Granting approval to the Board of Directors for the Company's plan to pledge most or all assets of the Company and/or its Subsidiaries or provide corporate guarantees to assure the loan facilities that have been and/or will be obtained by the Company, including the additions and changes, both from banks and other financial institutions, without prejudice to the procedures and provisions of Financial Services Authority's regulations, which are regulation IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.		
Pengambilan Suara			Voting		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Agree	Disagree	Abstain
2.689.943.400	0	0	2,689,943,400	0	0
Realisasi			Realization		
Telah direalisasikan sepenuhnya.			Fully realized.		

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang, yakni 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris Independen dengan periode masa jabatan 5 tahun. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Company's organ with the duty to supervise and provide advices to the Board of Directors in performing the latter's duty of managing the Company in order to achieve the purposes and objectives in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 persons, who are 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner with a term of office of 5 years. Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as per 31 December 2020.

Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Djunggu Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham dalam memberi saran dan mengawasi Direksi serta untuk menyetujui keputusan tertentu. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya benturan kepentingan antar Dewan Komisaris, dengan Direksi, dan Pemegang Saham. Berikut uraian hubungan afiliasi Dewan Komisaris.

Independency and Affiliation Relationship

The Board of Commissioners is the Company's organ that represents the Shareholders in providing advice, supervising the Board of Directors, and in approving certain decisions. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities by upholding the principles of independence and prudence. This is proven by having no conflict of interest among the Board of Commissioners, with the Board of Directors, and Shareholders. Below is the description of affiliation relationship of Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disertai dengan realisasi program kerja sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners along with the realization of work programs during 2020 are described as follows.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara berkala kepada Direksi, antara lain terkait pembelian armada kapal baru yang harus mempertimbangkan berbagai aspek serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris juga memberikan usulan kepada Direksi terkait fasilitas yang dapat diberikan kepada karyawan sebagai bentuk pencegahan Covid-19, termasuk penyediaan sarana antar jemput bagi karyawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi. The Board of Commissioners has conducted periodic supervision to the Board of Directors, among others related to the purchase of a new fleet that must consider various aspects and prudential principles. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Board of Directors regarding facilities that can be provided to employees as a form of prevention of Covid-19, including the provision of shuttle facilities for employees who do not have private vehicles.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Organizing Annual GMS and other GMS.	Dewan Komisaris mengusulkan kepada Direksi Perseroan atas penyelenggaraan RUPS berikut dengan agenda RUPS tersebut, sebagaimana RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diselenggarakan di GHJ Suite Lt. 3, Jl. Tanah Abang III No. 18, Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160. The Board of Commissioners proposes to the Board of Directors regarding holding the following GMS with such GMS agenda, as how the Annual and Extraordinary GMS were held at GHJ Suite Lt. 3 Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris. Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah terlibat aktif dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan yang disampaikan oleh Komite-Komite, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite-Komite selama tahun buku 2020 dan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Audit serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have actively involved in providing considerations required to improve the quality of GCG implementation and quality of the Company's growth. Based on the considerations submitted by the Committees, the Board of Commissioners can improve the quality of advices and directions provided to the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Committees during the 2020 fiscal year and decided to reappoint members of Audit Committee and members of Nomination and Remuneration Committee.
Membentuk Komite Audit dan komite lainnya. Establishing Audit Committee and other committees.	Sejak tahun 2016, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen, Bapak Djunggu Sitorus. Since 2016, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee chaired by Djunggu Sitorus, an Independent Commissioner.
Berwenang untuk meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Having authority to request an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah menelaah dasar pertimbangan dan menyampaikan umpan balik atas rencana-rencana Direksi, termasuk hubungan antara Perseroan dengan pihak ketiga, serta mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi atas peristiwa maupun transaksi penting terkait Perseroan. Hal ini disampaikan dalam rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has reviewed the basic consideration and provided feedback on the Board of Directors' plans, including the relationship between the Company and third parties, and reminded the importance of information disclosure on important events and transactions related to the Company. This is conveyed through joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat dengan anggota Direksi minimal 1 kali setiap 4 bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan 3 kali rapat dengan Direksi. Tingkat frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Meetings

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners must hold internal meetings at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners must also hold meetings with members of the Board of Directors at least 1 time every 4 months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance level of the Company's Board of Commissioners meeting are described as follows.

Sutanto Komisaris Utama President Commissioner	Djunggu Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner
Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings  6 Jumlah Rapat Total Meetings  100 % Kehadiran % Attendance	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings  6 Jumlah Rapat Total Meetings  100 % Kehadiran % Attendance
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors  3 Jumlah Rapat Total Meetings  100 % Kehadiran % Attendance	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors  3 Jumlah Rapat Total Meetings  100 % Kehadiran % Attendance

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut.

1. Aspek pengawasan dan pengarahannya; dan
2. Aspek pelaporan.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2020.

 Aspek Pengawasan dan Pengarahan Aspects of Supervision and Direction	Baik / Good Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, rapat Dewan Komisaris, dan memberikan tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan risiko-risiko usaha Perseroan. The Board of Commissioners has evaluated and provided feedback on the Company's plans, Company performance, the Board of Commissioners' meetings, and provided responses/approval/suggestions/advice to the Board of Directors in managing the Company's business risks.
 Aspek Pelaporan Aspect of Reporting	Baik / Good Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS. The Board of Commissioners has delivered its reports on the supervisory duties that have been conveyed to the GMS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan.

Kriteria

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite-komite dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite.

Hasil Penilaian

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah terlibat dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan yang

Performance Assessment of Board of Commissioners

Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners is performed to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in performing their responsibilities and authorities. This assessment is independently carried out by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during the joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners.

Criteria and Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners is performed by considering the following criteria.

1. Aspect of supervision and direction; and
2. Aspect of reporting.

Based on such criteria, below is the performance assessment results of the Board of Commissioners during 2020.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities.

Criteria

The assessment criteria for committees' performance consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the committee.

Assessment Result

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are involved in providing consideration required to improve the quality of GCG implementation and quality of the Company's growth. Based on the considerations submitted by

disampaikan oleh komite-komite, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite selama tahun buku 2020.

Direksi

Direksi merupakan organ terpenting yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan. Masing-masing Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dengan menjunjung tinggi itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan selama tahun buku serta menyajikannya dalam laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban untuk disampaikan pada RUPS.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi

Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 orang, terdiri dari 1 Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Independen dan 2 Direktur dengan masing-masing masa jabatan 5 tahun. Berikut komposisi susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020.

the Committees, the Board of Commissioners can improve the quality of the advices and directions provided to the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Committees performance throughout the 2020 fiscal year.

Board of Directors

The Board of Directors is the most important organ that carries out the management function of the Company and is responsible for the management of the Company, for the achievement of the Company's interests and objectives. Each member of the Board of Directors works according to the mandated duties and responsibilities by upholding principles of good faith, full of responsibility, and prudence. Furthermore, as a representative of the Company, the Board of Directors is required to prepare a report on the performance and implementation of policies carried out during the fiscal year and to present it in the annual report as an accountability to be submitted to the GMS.

Board Manual

The Board of Directors performs its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Composition

The number of members of the Company's Board of Directors is 3 people, consisting of 1 President Director concurrently an Independent Director and 2 Directors with a term of office of 5 years, respectively. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020

Herjati

Direktur Utama (Direktur Independen)
President Director (Independent)

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Bartolomeus Christopher Ekajaya

Direktur
Director

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 (2020-2025).
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020 (2020-2025).

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Direksi melaksanakan tugasnya secara independen, hanya untuk kepentingan Perseroan. Meskipun terdapat 2 anggota Direksi, yakni Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Hans Raymond Ekajaya, yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun, Perseroan memastikan Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Independency and Affiliation Relationship

The Board of Directors performs its duties independently, only for the Company's interest, even though there are 2 members of the Board of Directors, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya and Hans Raymond Ekajaya, who have affiliation relationship with other Directors and Main and Controlling Shareholders. The Company ensures that the Board of Directors can perform its duties professionally and shall not cause conflicts of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Herjati	Direktur Utama (Direktur Independen) President Director (Independent)	-	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	-	✓	✓	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	-	✓	✓	-	-	-

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki bidang tugas dan tanggung jawab tersendiri. Tugas dan tanggung jawab serta realisasinya diuraikan sebagai berikut.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

Each member of the Board of Directors has his/her own duties and responsibilities. The duties, responsibilities, and the realization are described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Herjati	Direktur Utama (Direktur Independen) President Director (Independent)	Koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi Coordination of all duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Mengkoordinasikan seluruh fungsi tentang pencapaian target kinerja tahun 2020 dan penyusunan rencana kerja Perseroan untuk tahun 2021; 2. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan terkait bidang pemasaran, keuangan, dan operasional; 3. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal; 4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan keuangan untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan Perseroan; dan 5. Mengkoordinasikan upaya-upaya pencegahan dan proteksi Covid-19 di lingkungan kantor dan kapal, termasuk memastikan upaya meminimalisasi dampak Covid-19 bagi operasional dan keuangan Perseroan. 1. Coordinating all functions on the achievement of the 2020 performance target and preparing the Company's work plan in 2021; 2. Leading and controlling the policy making related to marketing, finance, and operations sectors; 3. Ensuring that all operational activities are in accordance with the provisions of charter/contract by encouraging optimal utilization and efficiency; 4. Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and the Company objectives; and 5. Coordinating efforts to prevent and protect from Covid-19 within the offices and vessels, including ensuring efforts to minimize the impact of Covid-19 on the Company's operations and finances.
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	Bidang Operasional dan Pemasaran Operations and Marketing Sectors	1. Memastikan bahwa aktivitas <i>docking</i>, baik untuk perbaikan maupun perawatan, telah dilakukan secara efisien; 2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional termasuk <i>quality, health, safety environment</i> (QHSE) sesuai dengan ketentuan <i>charter</i>/kontrak; 3. Memastikan kapal dapat <i>on-hire</i> tepat waktu sesuai kontrak; 4. Mengupayakan perpanjangan kontrak kapal; dan 5. Menyusun strategi pemasaran, yaitu: a. Menambah armada kapal untuk menangkap peluang pasar serta aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan; dan b. Mengedepankan QHSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
			- Ensuring that docking activities, both for repairs and maintenance, have been carried out efficiently; - Ensuring that all operational activities including quality, health, safety, environment (QHSE) in accordance with the provisions of the charter/contract; - Ensuring that the vessel can be on-hire in a timely manner in accordance with the charter/contract; - Encouraging the extension of vessel contract; and - Preparing marketing strategies, including: - Procuring new ships to capture market opportunities and actively participating in tenders for shipping services; and - Prioritizing QHSE in providing vessel rental services.
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	Bidang Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Sector	- Melakukan pengawasan dan perencanaan di bidang keuangan dan akuntansi secara periodik, seperti: - Kebijakan anggaran; - Perbendaharaan dan akuntansi; - Investasi dan pendanaan; - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan agar tercapai target biaya, mutu, serta waktu yang telah ditetapkan. - Performing supervision and planning in finance and accounting periodically, including: - Budget policy; - Treasury and accounting; - Investment and funding; - Coordinating all activities within the Finance Division in order to achieve the target of cost, quality, and time set.

Rapat

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 kali setiap 1 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali setiap 4 bulan. Berikut frekuensi dan kehadiran rapat Direksi pada tahun 2020.

Meetings

Based on the applicable regulations, the Board of Directors must periodically hold the Board of Directors' meetings at least once every month. While, the joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 months. Below is the frequency and attendance level of the Board of Directors' meetings in 2020.

Herjati Direktur Utama (Direktur Independen) President Director (Independent)			
Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with Board of Commissioners	
 9 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance	 3 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance
Bartolomeus Christopher Ekajaya Direktur Director		Hans Raymond Ekajaya Direktur Director	
Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings		Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings	
 9 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance	 9 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with Board of Commissioners		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with Board of Commissioners	
 3 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance	 3 Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance

Penilaian Kinerja

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Kriteria Penilaian

Kriteria tersebut mencakup pencapaian kinerja sesuai rencana dan sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi Direksi, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, serta kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah diimplementasikan dengan baik. Hasil penilaian akan dijadikan dasar bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2020 dan menjadi dasar penentuan besarnya remunerasi yang diperoleh.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengusulan sampai dengan persetujuan oleh RUPS. Selanjutnya, RUPS memutuskan bahwa kewenangan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur penetapan remunerasi tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Performance Assessment

Assessment Procedure

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders annually by appraising the implementation of Board of Directors' functions based on the mutually agreed indicators.

Assessment Criteria

These criteria include the achievement of performance according to the Company's plans and objectives, the implementation of duties and responsibilities in accordance with the position of the Board of Directors, adherence to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, attendance at Board of Directors' meetings, success in certain assignments, and contribution in the decision-making process.

Assessment Result

The performance assessment results show that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authority properly in accordance with the applicable laws and regulations. Business growth and development strategies have also been implemented well. The assessment results will be used as a basis for the Board of Directors to improve its performance in 2020 and become the basis for determining the remuneration amount.

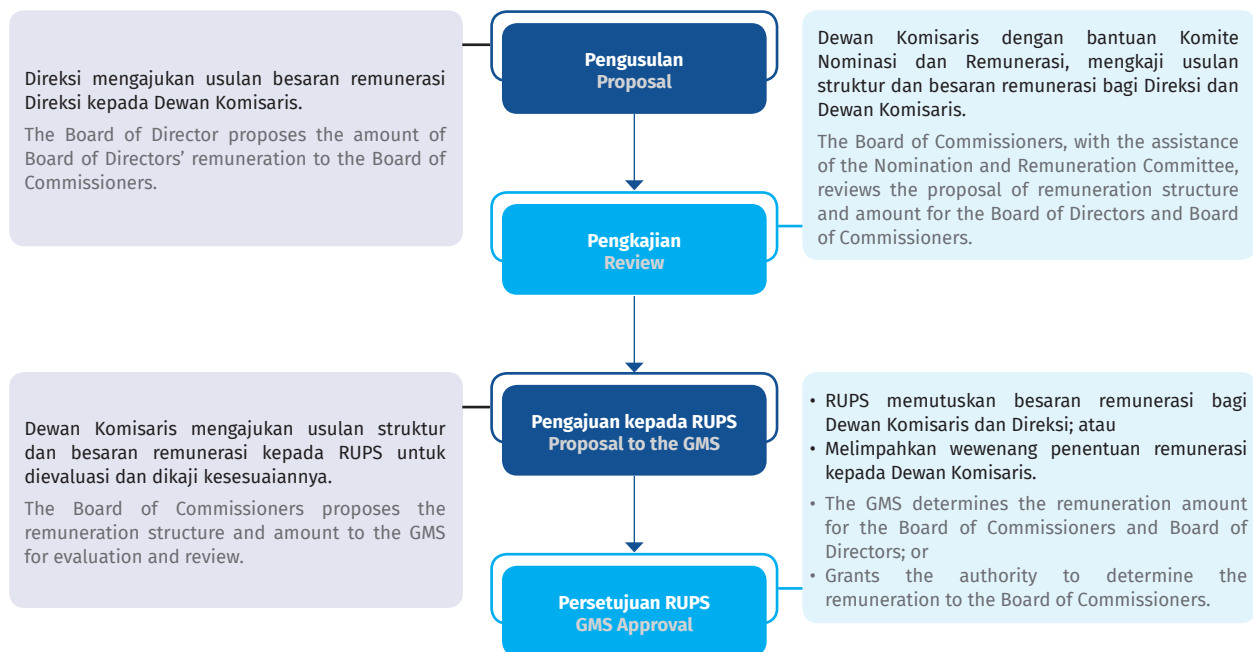
Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2020, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

The determination of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is conducted in several stages, from proposal to approval by the GMS. Subsequently, the GMS decides that the authority is granted to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salaries, and/ or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors. The procedure to determine remuneration is as follows.



Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of Board of Directors is determined based on duties, responsibilities, and authority of members of Board of Directors related to:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and of similar scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authority of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance and performance target of each member of the Board of Directors; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 terdiri dari:

1. Remunerasi tetap: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR); dan
2. Remunerasi variabel: bonus, kesehatan, asuransi, dan BPJS.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 consisted of:

1. Fixed remuneration: basic salary, tax, and religious holiday allowance (THR); and
2. Variable remuneration: bonus, healthcare allowance, insurance, and BPJS.

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total (Jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Orang People	Total (Jutaan Orang) Amount (Million Rupiah)
Perseroan Company				
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	2	1,610,510,413	3	7,524,168,975
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	2	19,548,000	3	211,924,917

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total (Jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Orang People	Total (Jutaan Orang) Amount (Million Rupiah)
Entitas Anak (Rata-rata per Perusahaan) Subsidiaries (Average per Company)				
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	6	1,123,595,729	7	5,865,861,555
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	6	-	7	45,718,928

Sedangkan, kisaran tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

While, the range of remuneration rate received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is shown below.

Total Remunerasi Total Remuneration	Total Dewan Komisaris (Orang) Total Board of Commissioners (People)	Total Direksi (Orang) Total Board of Directors (People)
Perseroan Company		
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0	3
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	1	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0	0
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	1	0
Entitas Anak (Rata-rata per Jabatan per Perusahaan) Subsidiaries (Average per Position per Company)		
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0	1
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	0	2
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	1	0
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	5	4

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Komite Audit juga memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang masih berlaku sampai dengan saat ini.

Audit Committee

The Audit Committee is the supporting Organ of the Board of Commissioners established in order to assist in evaluating the presentation of the Company's financial statements and performance report in overall. In addition, the Audit Committee also provides advice to the Board of Directors on the Company management in line with GCG principles.

Work Guidelines

The Company's Audit Committee was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. Based on the provisions, the Audit Committee has had the Audit Committee Charter which is still valid today.

Komposisi

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang pihak independen. Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020, dengan komposisi sebagai berikut.

Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, who are 1 member of Board of Commissioners and 2 independent parties. The Audit Committee is appointed based on the Board of Commissioners' Decision dated 27 July 2020, with the following composition.

Djunggu Sitorus Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	
Keahlian / Expertise Keterangan / Notes	: Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance : Komisaris Independen / Independent Commissioner
Wahyudi Susanto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Kurniadi Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Keahlian : Hukum Keterangan : Pihak Independen Expertise : Legal Notes : Independent Party	Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Keterangan : Pihak Independen Expertise : Accounting and Finance Notes : Independent Party

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence and Affiliation Relationship

The Company's Audit Committee does not have family, financial, and management relationships with the Company's members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly, that may affect its capacity to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for its duty implementation. The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are:

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan. Reviewing the Company's financial statements.	Komite Audit telah menelaah laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2020. The Audit Committee has reviewed the Company's interim financial statements and annual financial statements for the 2020 fiscal year.
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee always monitors and provides input on the fulfillment of the regulator's provisions for any actions that will be taken by the Company.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.	Pada tahun 2020, tidak terdapat perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2020, there was no dissenting opinion between the Management and accountants for the services provided.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant including the independence, assignment scope, and the accountant services fee.	Komite Audit telah mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2020 dan telah menunjuk akuntan publik periode 2020 yaitu Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The Audit Committee has evaluated the performance of public accountants and public accounting firm in 2020 and has appointed public accountants for 2020, namely Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners by considering various aspects stipulated by regulators, specifically the Financial Services Authority Regulation.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants.	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan interim dan tahunan di tahun 2020. In evaluating the performance of public accountants and public accounting firm, the Audit Committee assesses the adequacy aspects of audit performed by public accountants for the financial information presented in the interim and annual Financial Statements in 2020.
Menjalin hubungan dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik. Building relationship and holding meeting/discussion with the public accountant.	Komite Audit menjaga hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik sebanyak 1 kali. The Audit Committee maintains relationship with the public accountant and held 1 meeting/discussion with the public accountant.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat di luar jadwal rapat berkala untuk membahas hal-hal yang dianggap perlu dan/atau mendesak. Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 months. Furthermore, the Audit Committee may hold meetings beyond the regular meeting schedule to discuss matters deemed necessary and/or urgent. Based on the provisions, in 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings with the following attendance level.

Djunggu Sitorus Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee			
	5	Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance
Wahyudi Susanto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		Kurniadi Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
	5	Jumlah Rapat Total Meetings	 100 % Kehadiran % Attendance
	100	% Kehadiran % Attendance	 5 Jumlah Rapat Total Meetings
			 100 % Kehadiran % Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang pihak independen. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020, dengan komposisi sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee

As an integral part of efforts to implement GCG principles, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee. This committee functions to assist the Board of Commissioners in implementing the supervisory function and duty related to the nomination and remuneration system for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 persons, who are 1 member of the Board of Commissioners and 2 members of Independent party. The Nomination and Remuneration Committee is appointed based on the Board of Commissioners' Decision dated 27 July 2020 with the following composition.

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chair of Nomination and Remuneration Committee

Keahlian / Expertise : Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance
Keterangan / Notes : Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Keahlian : SDM
Keterangan : Karyawan Perseroan
Expertise : HR
Notes : Company's Employee

Novita

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Keahlian : SDM
Keterangan : Karyawan Perseroan
Expertise : HR
Notes : Company's Employee

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan profesionalitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan pihak tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Statement of Independence and Affiliation Relationship

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not receive/make intervention from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors, which may adversely affect and rise conflict of interest with the Company. This is evidenced by the professionalism of the members of Nomination and Remuneration Committee who have no family, financial, management, and ownership relationship with these parties.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter. Below are the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities

Realisasi 2020 2020 Realization

Fungsi Nominasi

Nomination Function

Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Proposing candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the diversity in terms of age, education, and work experience, to support the Company's performance.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.

All members of Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements upon appointment and during their term of office as referred to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2020.

The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and assisted the performance assessment process of the Board of Commissioners and Board of Directors every quarter throughout 2020.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies, and amount.	Kebijakan mengenai besaran remunerasi telah memperhatikan beberapa indikator, yaitu: 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan; 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan; 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. The policy on remuneration amount has considered several indicators, which are: 1. The remuneration amount in industries similar to the Company's business activities and business scale; 2. Authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners related to the goals and achievements of the Company's performance; 3. Performance target achievement of respective members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and 4. Balance between fixed and variable remuneration.
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Hasil evaluasi telah menjadi dasar Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi yang dibagikan di tahun 2020. The evaluation results will be the basis for the Board of Commissioners to determine the remuneration amount distributed in 2020.

Rapat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, atau sewaktu-waktu diperlukan. Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulations, the Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least once every 4 months, or at any time deemed necessary. Based on the provisions, in 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level.

Djunggu Sitorus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee			
	3 Jumlah Rapat Total Meetings		100 % Kehadiran % Attendance
Irene Dian Wiryandari Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee		Novita Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	
	3 Jumlah Rapat Total Meetings		100 % Kehadiran % Attendance

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison party that bridges the Company's interests with external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting organs, Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication among the Company organs, relationship between the Company and its Shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Work Guidelines

In performing its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

Throughout 2020, the Corporate Secretary performed its duties in accordance with the applicable laws and regulations. Following is a description of the implementation of the Corporate Secretary's duties.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi regulasi terbaru. Corporate Secretary has monitored the development of the applicable regulations, especially in capital market sector, and taken part in various seminars and workshops conducted by regulators related to the presentation of new regulations.
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Being a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik. Corporate Secretary implements transparency of information required by Shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing the financial information, corporate actions, and Company's other activities through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, nationwide daily newspapers, and public expose.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing good corporate governance.	Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terkait GCG, yaitu: 1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu; 3. Menyusun dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi; 4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan RUPS serta paparan publik; serta 5. Memberikan masukan terkait pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebelum pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Corporate Secretary helps the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG-related policies, including: 1. Performing transparency of information to public, including the availability of information on the Company's website; 2. Submitting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner; 3. Preparing documentation of meetings of Board of Commissioners and Board of Directors; 4. Helping the Board of Commissioners and Board of Directors in organizing the GMS and public expose; and 5. Providing inputs on the fulfillment of applicable regulations and provisions prior to a decision making by the Board of Commissioners and Board of Directors.
Mengusulkan dan melaksanakan kegiatan CSR. Proposing and conducting CSR activities.	Sekretaris Perusahaan mengusulkan kepada Direksi terkait kegiatan CSR dan berkoordinasi dengan tim internal untuk pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Corporate Secretary proposes to the Board of Directors regarding CSR activities and coordinates with internal team to conduct such CSR activities.

Audit Internal

Audit Internal bertugas untuk memberikan *assurance* serta konsultasi independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dalam memperbaiki kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, unit ini juga berfungsi membantu

Internal Audit

Internal Audit has the duty to provide assurance, as well as independent and objective consultation designed to provide added value in improving the Company's business activities. Furthermore, this unit also has a function of assisting the

manajemen dalam mencapai sasarnya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG.

Pedoman

Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit. Akses khusus ini menjamin pelaksanaan tugas Audit Internal berjalan secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan. Pada tahun 2020, Audit Internal didukung oleh 1 personel.

Management to achieve the goals by means of a systematic and directed approach to determine the adequacy of risk management process, internal control, and GCG.

Guidelines

The Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

Structure and Position

The Internal Audit's position is directly under the President Director and has direct access to the Board of Commissioners, through the Audit Committee. This special access guarantees that Internal Audit's duties shall be implemented independently and shall facilitate the consultation process of the audit process plan. In 2020, the Internal Audit Unit was supported by 1 personnel.

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel
Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	1

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas berikut.

Duties and Responsibilities

Throughout 2020, the Internal Audit performed duties as follows.

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities	Realisasi 2020 2020 Realization
Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. Preparing and carrying out the annual Internal Audit plan.	Audit Internal telah melaksanakan audit umum di Perseroan. The Internal Audit has conducted a general audit in the Company.
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Conducting evaluation and compliance audit over the course of internal control system and risk management.	Audit Internal telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dengan memperhatikan lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian yang dijalankan. The Internal Audit has evaluated the implementation of internal control with due observance of the control environment and control activities carried out.
Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Measuring the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.	Audit Internal telah melakukan efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan Perseroan lainnya. The Internal Audit has performed efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, human resources, and other Company's activities.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses terintegrasi dan berkesinambungan yang mengatur serta aktivitas manajemen dan seluruh karyawan. Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, serta menyediakan laporan keuangan yang akurat.

Lingkup Pengendalian

Lingkup pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut.

Internal Control System

The internal control system is an integrated and continuous process that regulates and activities of the management and all employees. The implementation of internal control system aims to ensure that the Company has adhered to the laws and regulations, reduced the risk of losses, safeguarded assets owned, and provided accurate financial statements.

Scope of Control

The scope of internal control includes financial control, operational control, and compliance with laws and regulations as described below.

1. **Sistem Pengendalian Keuangan**
Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.
2. **Sistem Pengendalian Operasional**
Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.
3. **Sistem Pengendalian Kepatuhan**
Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan dilaksanakan melalui audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah audit kepatuhan atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada fungsi/divisi terkait untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut oleh Audit Internal.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengelolaan usaha dan kerangka pengendalian internal Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan tumbuh lebih baik, mampu mengikuti tren bisnis yang berkembang cepat, serta untuk memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang berkelanjutan. Berikut ini adalah risiko usaha yang dihadapi serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.

1. **Financial Control System**
The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.
2. **Operational Control System**
Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of safety, occupational health, and the environment.
3. **Compliance Control System**
Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Company conducts evaluation by ensuring that the Internal Control System has been effectively and efficiently implemented. The assessment is carried out through an audit of several functions and divisions in the Company. The audit includes compliance audit with the implementation of policies and procedures determined by the Company. Recommendations for improvement will be submitted to the relevant functions/divisions for follow-up, with follow-up supervision by Internal Audit.

Risk Management System

The risk management system is an integral part of the business management and internal control framework of the Company. The risk management system is implemented in order to better develop the Company, to keep up with the rapidly growing business trends, and to mitigate the risks faced by the Company.

Types of Risks and How to Manage

As a company engaged in shipping service, the Company applies proactive measures in implementing sustainable risk management. The following are business risks faced and mitigation efforts carried out by the Company.



Jenis Risiko Type of Risks

Upaya Mitigasi Mitigation Efforts

Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk

Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.

Melakukan penyeimbangan arus kas antara arus kas investasi dan pendanaan dengan menggunakan mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Balancing cash flows between investment and financing cash flows using the same currency. However, the Company does not conduct effective hedging yet on the exposure of foreign exchange.



Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk

Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan.

A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.

Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk saat ini.

Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates. The Company not yet considers to exercise interest rate swap at the moment.



Risiko Kredit Credit Risk

Risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Manajemen melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.

The Management implements policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.



Rasio Likuiditas Liquidity Risk

Risiko Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Management strictly evaluates and supervises cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.



Risiko Pengelolaan Modal Capital Management Risk

Risiko untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

A risk to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize Shareholders value.

Menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

Adjusting dividend payment to the shareholders or issuing new shares.



Risiko Pandemi Risk of Pandemic

Risiko untuk memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan tidak terganggu oleh pandemi Covid-19, termasuk operasional di kapal dan di kantor.

Risk to ensure that the Company's operational and financial performance is not disrupted by the Covid-19 pandemic, including operations on vessels and at the offices.

Manajemen melakukan serangkaian kebijakan baru untuk mencegah penularan virus Covid-19 diantara karyawan darat dan karyawan laut serta memastikan Perseroan mengikuti peraturan dan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah. Manajemen juga berkoordinasi dengan setiap divisi untuk mengawasi dan mengendalikan manajemen risiko sebagai dampak dari Covid-19, termasuk di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan peraturan.

Management has implemented a series of new policies to prevent the Covid-19 transmission among land and seafaring employees and to ensure that the Company follows the health regulations and protocols in accordance with government directives. Management also coordinates with each division to supervise and control risk management as a result of Covid-19, including in the areas of finance, operations, and regulatory compliance.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku terkait dengan kegiatan usaha. Ruang lingkup Kode Etik meliputi Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya, dan masyarakat. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan berisikan hal-hal sebagai berikut.



Keberlakuan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Dewan Komisaris dan Direksi untuk dipahami dan dipatuhi. Kode Etik juga disebarluaskan baik melalui media internal

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically reviews to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. This is done by using the mechanism to measure gain/loss in the plans and actions which were previously taken. The evaluation steps are then followed-up by addressing weaknesses in the risk management implementation.

Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct as a basis for all Company personnel in behaving related to its business activities. The Code of Conduct scopes include Shareholders, government, customers, suppliers, creditors, competitors, other business partners, and the public. The principles of the Company's Code of Conduct are as follows.

Application of Code of Conduct

All Company personnel are obliged to comply with the Code of Conduct, starting from the employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners. It is to ensure that all business activities always adhere to the regulations applicable.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

In order to be understood and complied with, the Code of Conduct is continuously disseminated and internalized to reach all employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners. It is also distributed by internal media, in

baik dalam bentuk *softcopy* maupun buku saku yang harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sementara itu, upaya penegakkan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Salah satu tindakan dalam penegakan yang diterapkan Perseroan yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum bagi yang terbukti melakukan pelanggaran.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan telah menyiapkan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Budaya Perusahaan

Sampai saat ini, Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai manifestasi budaya Perseroan yang harus ditaati dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan. Membudayakan Kode Etik berarti menciptakan budaya usaha dan budaya kerja yang beretika dan berintegritas guna mendukung daya saing serta menunjang keberlangsungan bisnis perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan melalui program *employee stock allocation* (ESA). Program ini merupakan pemberian penghargaan dan apresiasi kepada manajemen dan karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perseroan dengan jumlah maksimal saham yang dapat dialokasikan untuk program ESA adalah 10% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

Peserta Program ESA

Peserta program ESA adalah karyawan Perseroan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap yang tercatat pada 31 Oktober 2015 dan masih bekerja sampai dengan penjabatan saham hasil penawaran umum perdana Perseroan selesai dilaksanakan. Hal tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016.

Penetapan alokasi saham ditentukan dengan menimbang kinerja, sumbangsih, dan peranan masing-masing peserta program ESA terhadap Perseroan. Alokasi program ESA ini diberikan oleh Perseroan dengan jumlah saham yang ditawarkan sebesar 100% dari jumlah saham ESA. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

ESA diberlakukan *lock-up* masing-masing selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan ketentuan apabila peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa

the form of either soft copy or pocketbook that needs to be learned, understood, and implemented by each employee.

Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conduct are made by monitoring every action that violates it by engaging all Company personnel to report indications of violation. One of the enforcement actions taken by the Company is by imposing sanctions in the forms of warning letters, fines, termination, or legal sanctions for those who are proved to have committed the violation.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

For each violation against the Code of Ethics, the Company applies strict sanctions according to the severity of the violation committed. Throughout 2020, the Company did not find any violation against the Code of Conduct.

Corporate Culture

Until now, the Company has adopted the Code of Conduct as the Company's cultural manifestation that must be adhered to and implemented by all Company personnel. Cultivating the Code of Conduct means creating business culture and work culture that are ethical and with integrity to support the competitiveness and the Company's business continuity.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

The Company has a policy to provide share ownership facility of the Company's shares to the management and employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. This program is an award and appreciation to the management and employees in the form of opportunities to take part in the Company's capital structure with the maximum number of shares that can be allocated for the ESA program is 10% of the total number of shares issued at the initial public offering (IPO).

Participants of ESA Program

The participants of ESA program are employees who hold the status of permanent employee on 31 October 2015 and are still working until the stock allotment of the result of the Company's Initial Public Offering has been completed. This is based on Board of Directors' Decision Letter No. 003/DIR/III/2016 dated 8 March 2016.

Stock allocation is determined based on consideration of the performance, contribution, and role of each participant of ESA program towards the Company. The ESA program is allocated by the Company with a total of offered shares amounting to 100% of the total shares of ESA. Expenses related to the provision of award stocks are charged to the Company.

A lock-up is applied to the ESA, each for 12 months effective since the listing date on Indonesia Stock Exchange, under the condition that in the event that the Participant of ESA Program withdraws or is charged with a sanction during the lock-up

lock-up, maka hak atas saham penghargaan menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir. Saat ini, peserta program ESA berjumlah 59 orang.

period, the participant's right for the ESA is terminated and the shares will be allocated to other employees who fulfill the criteria determined by the Board of Directors. ESA participants can only trade ESA shares after the lock-up period ends. Currently, there are 59 ESA program participants.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Selain itu, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mendapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya sepanjang tahun 2020.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Until the end of 2020, the Company and Subsidiaries, including members of Board of Commissioners and Board of Directors, were not involved in material cases within the scope of civil case, criminal case, bankruptcy, taxes, state administrative, or cases in the Indonesian National Arbitrage Agency. In addition, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors did not receive administrative sanctions from the capital market authority or other authorities throughout 2020.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

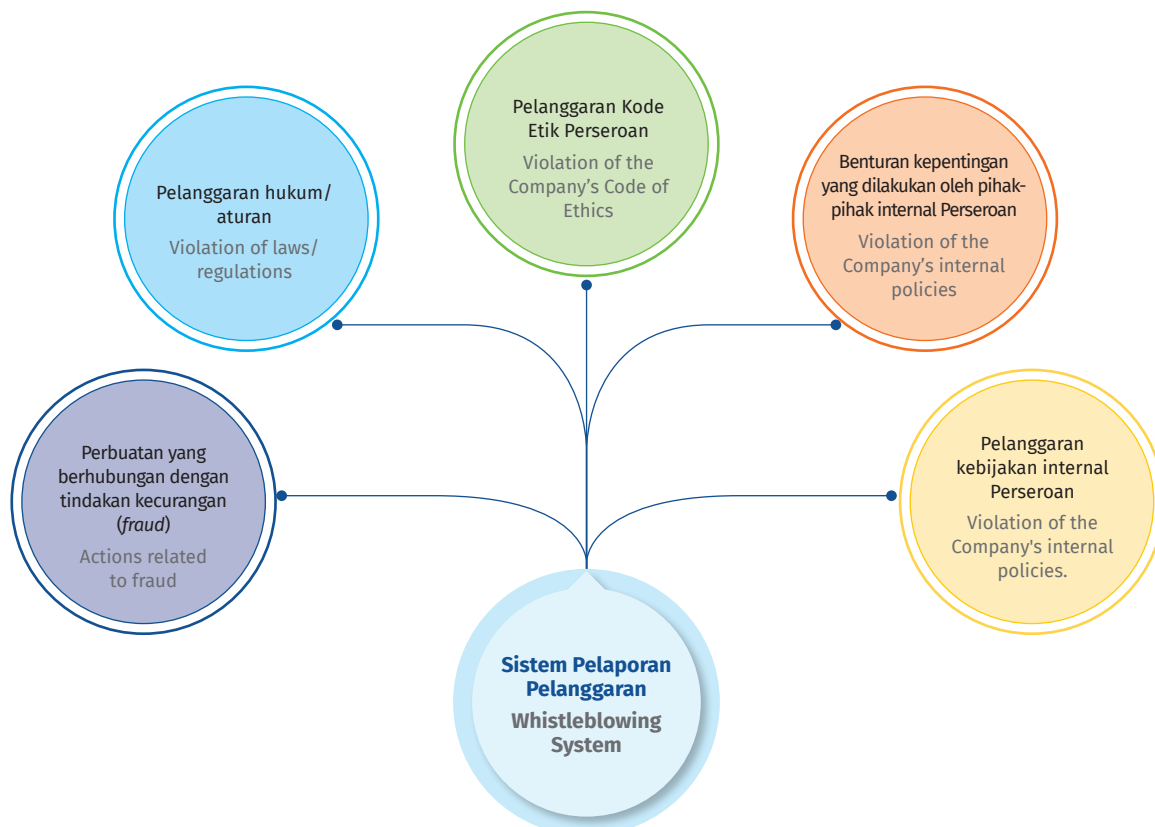
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) disusun sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik agar dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya WBS, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan *fraud* melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is prepared as a concrete effort to improve the quality of good corporate governance in order to support the Company's business activities. With WBS existence, the Company is able to manage and resolve problems that can have a bad impact on the Company as well as fraudulence and fraud through a comprehensive supervision pattern involving all employees.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS sebagai berikut.

Information that can be reported through WBS is on the following cases.



Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mengatur mekanisme sistem pelaporan pelanggaran secara jelas. Manajemen ataupun karyawan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1

Nama Pelapor
Name of Whistleblower



How to Submit the Whistleblowing Report

The Company manages the mechanism of Whistleblowing System transparently. Management or employees who find violations or fraud are encouraged to file complaints. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

2

Departemen atau divisi pelapor
Department or division of whistleblower



3

Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi
Contact number of whistleblowers



4

Alamat email (jika ada) yang dapat dihubungi
Contactable email (if any).



Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui *Human Resource Development* (HRD) untuk mengelola dan menangani pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Pengaduan yang masuk, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, akan diterima oleh pihak independen untuk diteliti kebenarannya dan ditindaklanjuti secara bersama.

Reports of violations can be submitted to the Human Resource Development (HRD) that will manage and handle complaints coming through the whistleblowing system. Complaints received, from inside and outside of the Company, will be accepted by independent parties to be examined whether it is true and followed up.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations. In ensuring the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of whistleblowers' identity including information that can be used to contact them;
2. Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Penanganan Pengaduan

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mekanisme yang diterapkan di Perseroan. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberi sanksi secara tegas dan adil oleh Perseroan.

Complaint Handling

Management of any complaints reported to the Company is followed up in accordance with the mechanism applied by the Company and based on applicable laws and regulations. The Company always applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The party proven to have committed the violation will be given strict and fair sanctions by the Company.

Laporan Pelanggaran

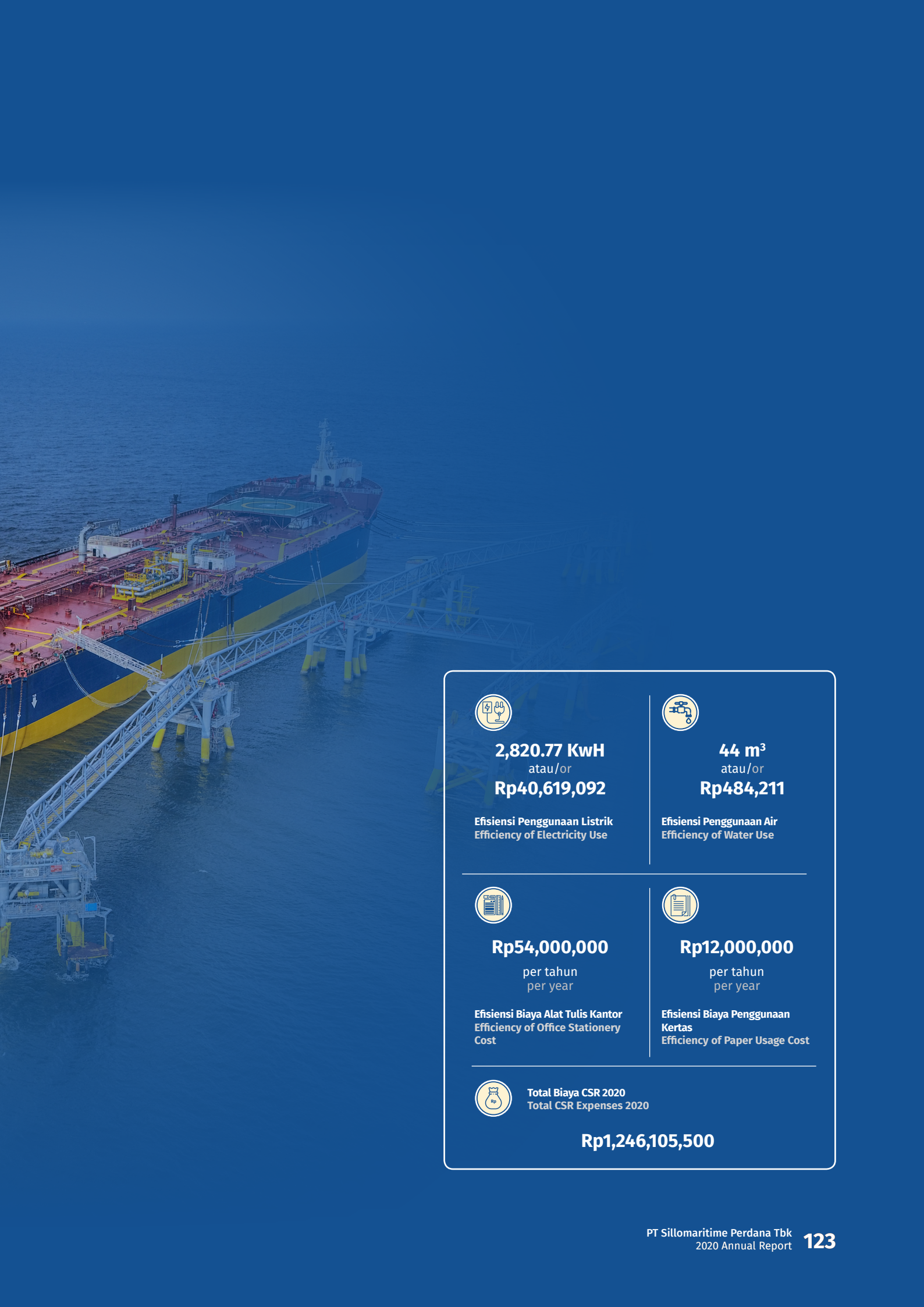
Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing Report

Throughout 2020, there were no reports received through the mechanism of whistleblowing system.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility





2,820.77 Kwh
atau/or
Rp40,619,092

Efisiensi Penggunaan Listrik
Efficiency of Electricity Use



44 m³
atau/or
Rp484,211

Efisiensi Penggunaan Air
Efficiency of Water Use



Rp54,000,000
per tahun
per year

Efisiensi Biaya Alat Tulis Kantor
Efficiency of Office Stationery
Cost



Rp12,000,000
per tahun
per year

Efisiensi Biaya Penggunaan Kertas
Efficiency of Paper Usage Cost



Total Biaya CSR 2020
Total CSR Expenses 2020

Rp1,246,105,500

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

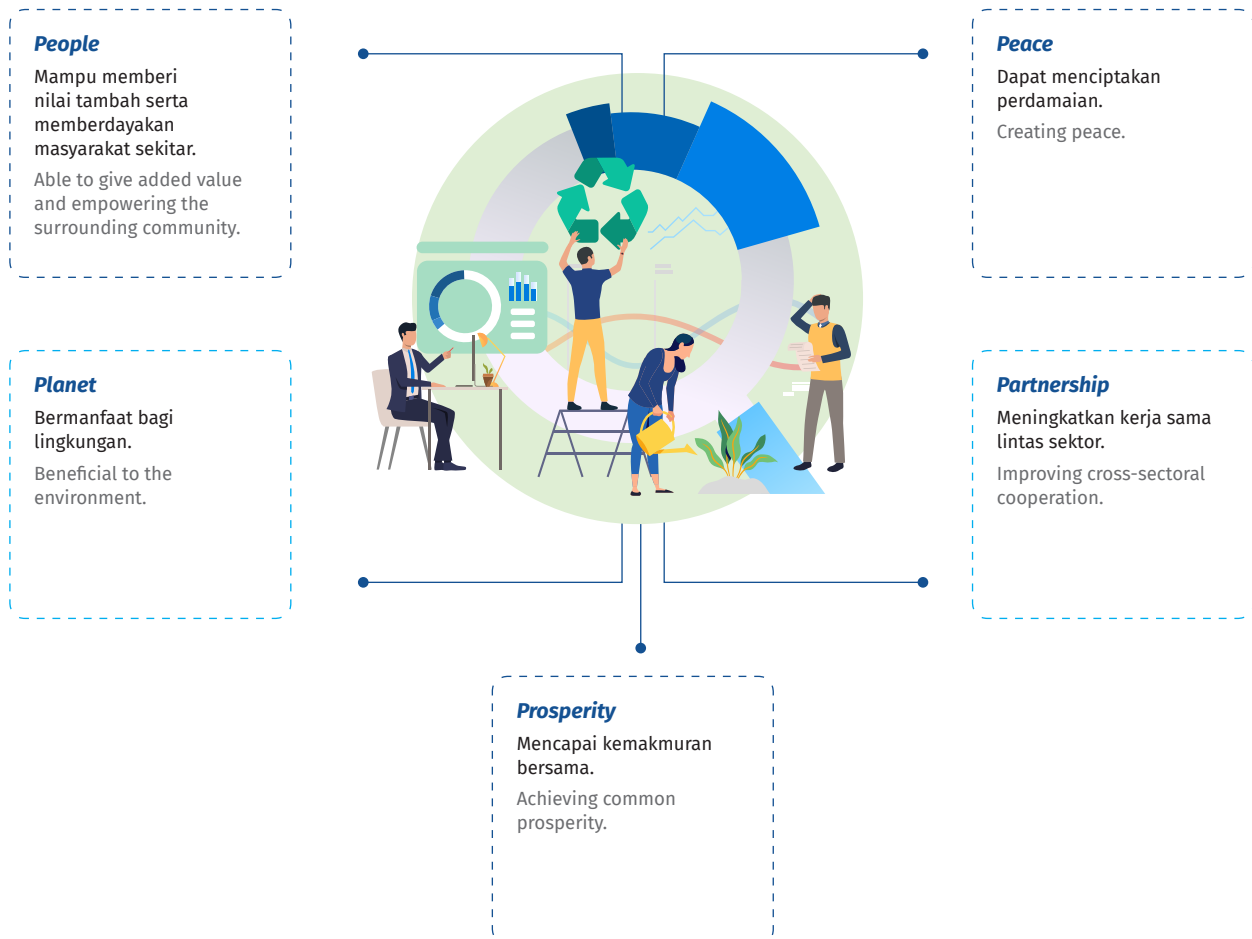
Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR

Perseroan berkomitmen untuk mendukung program berkelanjutan usaha melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Dalam hal ini, Perseroan menyadari bahwa setiap keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, baik karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan komitmen terhadap *people, planet, peace, prosperity*, dan *partnership* yang disingkat dengan 5P. Komitmen ini menekankan sinergi aktivitas operasional Perseroan, yaitu:

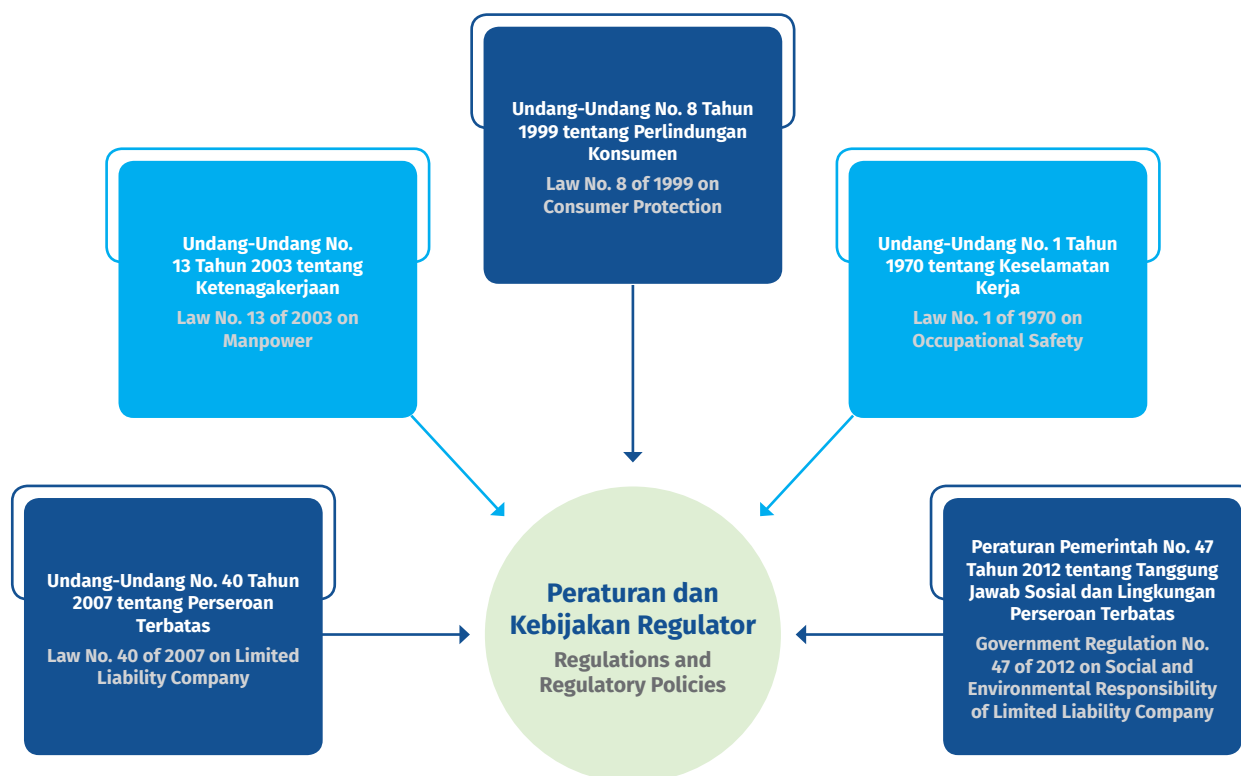
CSR Commitment

The Company is committed to supporting its business sustainability program through Corporate Social Responsibility (CSR). In this matter, the Company realizes that every success obtained is inseparable from the support of many parties, such as the employees, communities, as well as the surrounding environments. Based on such matter, the Company demonstrates its commitment towards people, planet, peace, prosperity, and partnership, which is abbreviated as 5P. This commitment emphasizes the synergy of the Company's operational activities, which are:



Dasar Penerapan CSR

Dasar pelaksanaan dalam menerapkan CSR Perseroan mengacu pada peraturan dan kebijakan regulator, antara lain:



Basis of CSR Implementation

The basis of implementing the Company's CSR refers to the following regulations and regulatory policies, among others:

Biaya CSR

Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp1.246.105.500,- untuk kegiatan CSR selama tahun 2020. Biaya disalurkan pada kegiatan CSR Perseroan, meliputi lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelanggan.

CSR Expenses

The Company distributed a CSR fund of Rp1,246,105,500 in 2020. The fund was distributed to the Company's CSR activities that cover the environment, employment, occupational health and safety, community development and empowerment, as well as customer.

CSR terhadap Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan salah satu pemangku peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mempertahankan kelestarian alam. Bentuk tanggung jawab tersebut dituangkan melalui pelaksanaan aktivitas CSR, baik secara internal di Perseroan maupun eksternal di sekitar wilayah kegiatan operasional. Dalam mewujudkan CSR terhadap lingkungan hidup Perseroan mengacu pada ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan.

Kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Kantor Ramah Lingkungan

Program CSR ini berfokus pada efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah di lingkungan kantor dalam bentuk:

CSR for the Environment

The environment is one of key aspects that play the role in maintaining the Company's business sustainability in the future. Therefore, the Company has the responsibility for contributing to the preservation of nature conservation. The responsibility is realized by performing CSR activities, either internally within the Company or externally in the surroundings of operational areas. In achieving CSR for the environment, the Company refers to ISO 14001:2015 on environmental management system.

CSR activities for the environment that were carried out by the Company throughout 2020 are described as follows.

Green Offices

This CSR Program focuses on efficiency of resources and waste management in the office area in the forms of:

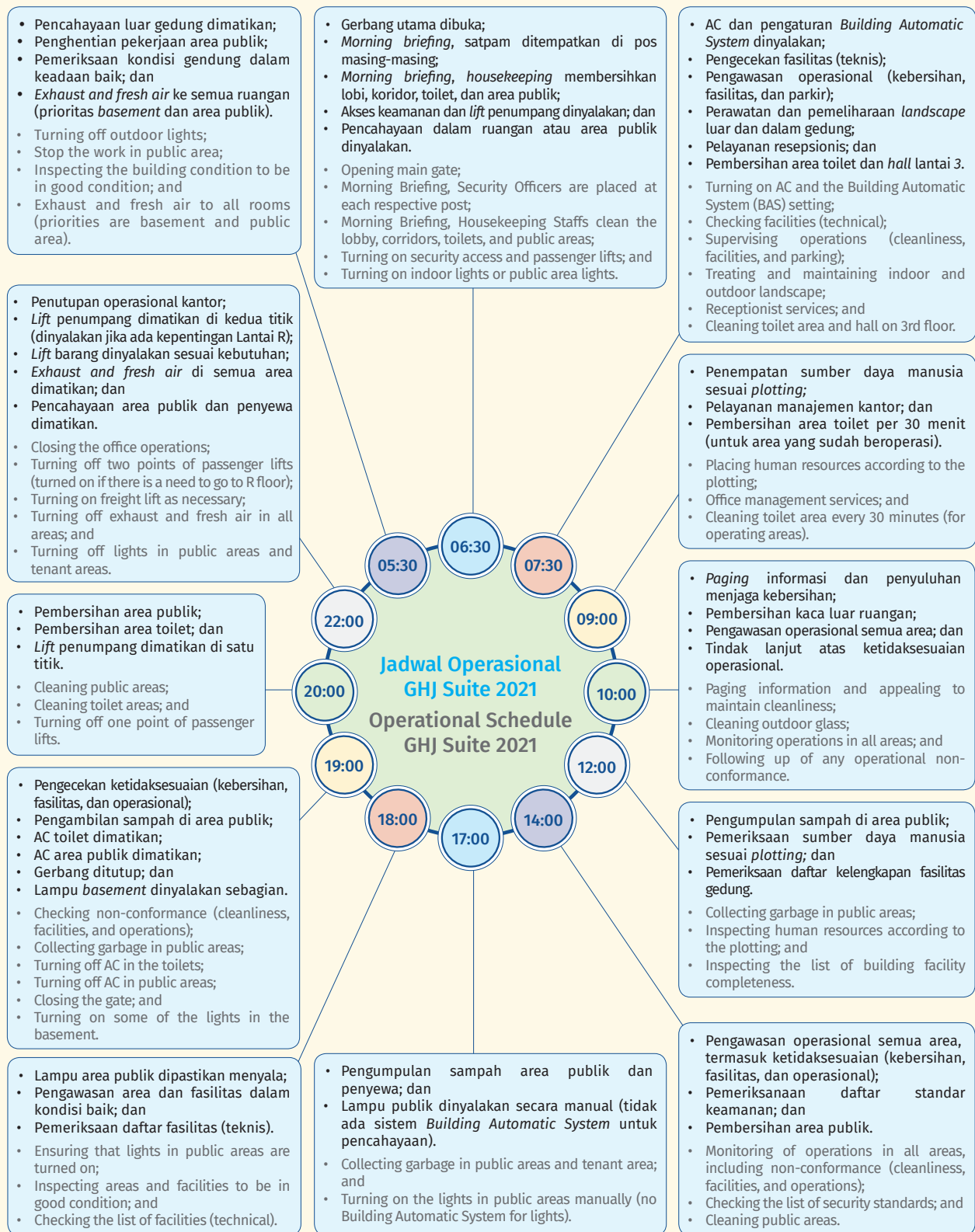
Program Program	Dampak Impact
 Penghematan kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaannya, dimana penyimpanan dokumen dilakukan dalam bentuk <i>soft copy</i> dan pemanfaatan <i>e-mail</i> ataupun dengan menggunakan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi. Paper and ink savings by reducing its use, in which the document is stored in the form of soft copy and by using email or by reusing proper used paper for photocopying.	Efisiensi biaya alat tulis kantor sebesar Rp4.500.000,- per bulan dan efisiensi kertas sebanyak 20 rim per bulan atau setara dengan Rp1.000.000,-. Dengan demikian, total perkiraan penghematan sepanjang 2020 untuk biaya alat tulis kantor sebesar Rp54.000.000,- dan biaya kertas sebesar Rp12.000.000,-. The efficiency of office stationery cost was Rp4,500,000 per month and the efficiency of paper was 20 ream per month or equal to Rp1,000,000. Thus, the total amount of estimated savings throughout 2020 for office stationery costs was Rp54,000,000 and paper costs was Rp12,000,000.
 Sebagai langkah penghematan operasional, manajemen gedung menetapkan <i>timeline</i> operasional 24 jam, termasuk jadwal pengumpulan sampah, penyalan dan pematian listrik (pendingin udara, <i>lift</i>, lampu, toilet, sistem <i>exhaust</i> dan <i>fresh air</i>) dan penghematan air. As an operational saving measure, the building management sets a 24-hour operational timeline, including a schedule for waste collection, turning on and off electricity (air conditioning, elevators, lights, toilets, exhaust and fresh air systems) and saving water.	Efisiensi penggunaan listrik sebesar 2.820,77 KWh atau setara dengan Rp40.619.092,-. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk penghematan penggunaan listrik dikarenakan perusahaan mengikuti arahan Pemerintah Pusat dan Jakarta untuk pembatasan operasional dan jumlah karyawan kantor sejak Maret 2020 lalu. Efisiensi penggunaan air sebesar 44 m³ atau setara dengan Rp484.211,- dengan turut melaksanakan protokol Covid-19 dari pemerintah tentang penerapan penggunaan air mengalir di area kerja. The efficiency of electricity use was 2,820.77 KWh or equal to Rp40,619,092. There was a significant increase in electricity savings because the Company followed the directions of the Central and Jakarta Governments for operational restrictions and the number of office employees since March 2020. The efficiency of water use was 44 m³ or equivalent to Rp484,211, by participating in implementing the Covid-19 protocols from the government regarding the use of running water in work area.
 Pengelolaan limbah kertas, tinta <i>printer</i>, dan alat tulis yang dilakukan melalui jasa pengelolaan sampah. Waste management of paper, printer ink, and stationery is carried out through waste management services.	Limbah kertas dihancurkan dengan <i>paper shredder</i> dan tinta <i>printer</i> dikembalikan ke penjual. Paper waste is torn by paper shredder and printer ink is returned to the seller.
 Pemenuhan terhadap sertifikasi dan standar yang mendukung implementasi kantor ramah lingkungan, termasuk keamanan gedung. Compliance with certifications and standards that support the implementation of environmentally friendly offices, including building security.	Di tahun 2020, melalui manajemen gedung GHJ Suite, telah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi Periode 2020-2025, Rekomendasi Keselamatan Kebakaran (RKK) dan keseluruhan izin Dinas Tenaga Kerja (transportasi gedung, instalasi listrik penangkal petir, instalasi proteksi kebakaran, dan gondola). In 2020, through GHJ Suite building management, it obtained a Certificate of Feasibility for the 2020-2025 Period, a Fire Safety Recommendation (RKK) and all Manpower Office permits (building transportation, lightning rod electrical installation, fire protection installation, and gondola).
 Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kantor dan pelatihan tanggap bencana. Provision of office safety facilities and infrastructure and disaster response training.	Pada tahun 2020, dilakukan program simulasi kebakaran atau tanggap darurat sebanyak 1 kali. Program ini dilakukan oleh pihak manajemen gedung GHJ Suite dan bekerjasama dengan Dinas Penanggulangan Kebakaran DKI Jakarta Pusat. Secara berkala, tim manajemen gedung GHJ Suite mengelola peralatan keamanan standar gedung, seperti alat pemadam api ringan (APAR), peralatan keamanan, sistem proteksi kebakaran gedung, detektor gempa pada <i>lift</i>, dan sistem evakuasi dalam keadaan darurat. In 2020, a fire simulation or emergency response program was carried out once. This program was carried out by GHJ Suite building management in collaboration with Central Jakarta Fire Management Agency. Periodically, GHJ Suite building management team manages the building's standard security equipment, such as a light fire extinguisher (APAR), security equipment, building fire protection system, earthquake detectors in elevators, and emergency evacuation system.

Jadwal Operasional Gedung Perusahaan

Perseroan mendukung penuh jadwal operasional gedung yang diatur dan diawasi oleh Tim Manajemen Bangunan GHJ Suite, sebagai bentuk kegiatan penghematan dan pengendalian lingkungan di area kantor.

Operational Schedule of Company's Building

The Company fully supports the building's operational schedule, which is regulated and supervised by the GHJ Suite Building Management Team, as a form of environmental savings and control activities in the office area.



- *Lift* penumpang dinyalakan pukul 07.00-22.00 WIB;
- *Lift* barang dinyalakan pukul 20.00 WIB;
- Pencahayaan area publik dinyalakan bergantian secara manual;
- AC publik menyala bergantian;
- *Pressure fan* gedung menyala pukul 05.00-22.00 WIB;
- Tim HSE memeriksa dan mengawasi alat pemadam kebakaran setiap pagi; dan
- Tim teknis memeriksa daftar fasilitas minimal 1 jam sekali.
- Passenger lifts are on at 07.00-22.00 WIB;
- Freight lifts are on at 20.00 WIB;
- Manually turning on lights in public areas alternately;
- Turning on AC in public areas alternately;
- Building's pressure fan is on at 05:00-22:00 WIB;
- HSE Team checks and monitors firefighting equipment every morning; and
- Technical team checks the list of facilities at least every one hour.

- *Briefing* wajib dilakukan *outsourcing* setiap pergantian *shift*;
- Wajib tertera label *log sheet* di setiap peralatan pemadam kebakaran;
- *Accident and incident* wajib dibuatkan berita acara dan dilaporkan;
- Pemeriksaan rutin terhadap pekerja atas rokok dan barang dibawa; dan
- Dilakukan pengawasan area berkala oleh tim operasional dengan fokus: kebersihan, fungsi fasilitas, dan *plotting* yang sesuai.
- Briefing must be done for *outsourcing* every shift change;
- Log sheet label must be attached on every firefighting equipment;
- Minutes of accidents and incidents must be made and reported;
- Routine inspection on workers for cigarettes and goods carried; and
- Operational Team monitors the areas periodically, with focuses on: cleanliness, functions of the facilities, and proper plotting.

Kapal Ramah Lingkungan

Dalam menangani kemungkinan kerusakan pada armada kapal, seperti halnya kebocoran minyak, Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan kelengkapan peralatan kapal. Setiap armada kapal yang dimiliki dipastikan telah dilengkapi dengan peralatan penanggulangan kebocoran minyak, mengingat dampak kebocoran minyak ini berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan ekosistem laut. Mitigasi kebocoran minyak tersebut dilakukan dengan selalu melakukan pengukuran dan perhitungan minyak secara berkala, juga memperhatikan saluran bilga kapal (saluran penampung zat cair) apabila ada indikasi minyak. Pembuangan minyak juga dilakukan dengan alat *Oily Water Separator* (OWS) dengan maksimal 15 ppm sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun pencegahan pencemaran lingkungan lainnya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemisahan kategori sampah yang berada di kapal. Limbah B3 dipisahkan dengan tipe sampah lainnya, serta semua pembuangan di fasilitas darat dicatat di dalam Buku Catatan Sampah.

Sampai tahun 2020, Perseroan memiliki 19 armada kapal ramah lingkungan dengan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan standar operasional industri hulu migas sehingga meminimalkan pencemaran lingkungan hidup karena operasi kapal. Selain itu, seluruh kapal milik Perseroan telah mendapatkan *Safety Management Certificate* (SMC).

Di tahun 2020, Perseroan meningkatkan usahanya dalam menciptakan kapal ramah lingkungan dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti:

1. Pemenuhan standar bahan bakar kapal ramah lingkungan. Per Desember 2020, seluruh kapal (19 kapal) Perseroan dan Entitas Anak telah mengubah bahan bakarnya dari B20 menjadi B30;
2. Pemenuhan standar untuk lampu kapal ramah lingkungan. Per Desember 2020, terdapat 2 kapal dari total 19 kapal yang telah mengubah lampu kapal menjadi *Light Emitting Diode* (LED);
3. Kegiatan penghematan penggunaan plastik dan minyak goreng di kapal secara rutin; dan
4. Pelatihan dan sosialisasi Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan (K3) kepada awak kapal Perseroan dan pihak eksternal yang dilakukan secara rutin sebanyak minimal 1 bulan sekali. Termasuk melakukan perawatan dan pengecekan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana keselamatan kapal.

Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan telah melakukan pengelolaan sampah pada setiap armada kapal Perseroan, dengan membedakan menjadi 3 kategori, yakni sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (limbah). Untuk pembuangan limbah ke darat, penanganan pengolahan limbah tersebut dilakukan oleh pihak penyewa kapal Perseroan (*charterer*). Hal ini bertujuan untuk menghindari pencemaran lingkungan, baik di laut maupun di darat.

Green Vessels

In dealing with possible damage to the fleet, such as oil leakage, the Company periodically checks the completeness of the vessels' equipment. Each owned fleet is ensured to have been equipped with oil leakage prevention equipment, considering that oil leakage will have a significant effect on the balance of the marine ecosystem. Mitigation of oil leak is carried out by always measuring and calculating oil periodically, also paying attention to the vessel's bilge channel (liquid storage channel) if there is an indication of oil. Oil disposal is also carried out by using an *Oily Water Separator* (OWS) tool, with a maximum of 15 ppm in accordance with the applicable regulations.

As for prevention of other environmental pollution, waste on the ship is separated by categories. B3 waste is separated from other types of waste, and all disposal at land facilities is recorded in the Garbage Logbook.

Until 2020, the Company had 19 green vessels with specifications that have been adjusted to the operational standards of the upstream oil and gas industry in order to minimize environmental pollution caused by vessels' operations. In addition, all vessels owned by the Company have obtained a *Safety Management Certificate* (SMC).

In 2020, the Company improved its business in creating environmentally friendly vessels by carrying out several activities, such as:

1. Compliance with environmentally friendly vessels' fuel standards. As of December 2020, all vessels (19 vessels) of the Company and its Subsidiaries changed their fuel from B20 to B30;
2. Compliance with standards for eco-friendly vessels' lights. As of December 2020, there are 2 out of a total of 19 vessels that replaced their lights into *Light Emitting Diode* (LED);
3. Activities to save on the use of plastic and cooking oil on the vessels on a regular basis; and
4. Training and dissemination of Health, Safety and Security of the Environment (K3) to the Company's vessel crews and external parties are carried out regularly at least once a month. Including maintenance and checking of the availability of vessel's safety facilities and infrastructure.

Waste Treatment System

The Company has carried out waste management for each of the Company's vessel by differentiating the waste into 3 categories, which are organic waste, inorganic waste, and B3 (hazardous and toxic) waste. For land-based waste disposal, the waste management is handled by the charterer of the Company's vessel. Such matter aims to avoid environmental pollution, both at sea and on land.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup, armada kapal milik Perseroan dan Entitas Anak juga dilengkapi dengan sertifikat pencegahan pencemaran. Di tahun 2020, total terdapat 36 sertifikat pencegahan pencemaran yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut.

1. 11 Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran dari Kapal (SNPP);
2. 9 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Udara (IAPP);
3. 8 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP); dan
4. 8 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP).

Pencapaian dan Penghargaan

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh sertifikasi dari VRC International yaitu:

1. **PT Sillomaritime Perdana Tbk**
 - a. ISO 9001:2015 *Quality Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*;
 - b. ISO 14001:2015 *Environmental Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*; dan
 - c. ISO 45001:2018 *Occupational Healthy and Safety Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*.
2. **PT Suasa Benua Sukses**
 - a. ISO 9001:2015 *Quality Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*;
 - b. ISO 14001:2015 *Environmental Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*; dan
 - c. ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*.
3. **PT Petrocean Indo Pasifik**
 - a. ISO 9001:2015 *Quality Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*;
 - b. ISO 14001:2015 *Environmental Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*; dan
 - c. ISO 45001:2018 *Occupational Healthy and Safety Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Laporan pengaduan dapat disampaikan kepada bagian QHSE untuk dilakukan verifikasi lapangan dan ditindak lanjuti dengan perbaikan.

Hingga akhir periode 2020, jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 0 kasus.

Certification in Environmental Field

In the context of implementing environmental management, the vessel fleet of the Company and its Subsidiaries is also equipped with a pollution prevention certificate. In 2020, there were a total of 36 pollution prevention certificates obtained by the Company and its Subsidiaries, with details as follows.

1. 11 National Certificates of Pollution Prevention from Vessels (SNPP);
2. 9 International Certificates of Air Pollution Prevention (IAPP);
3. 8 International Certificates of Oil Pollution Prevention (IOPP); and
4. 8 International Certificates of Sewage Pollution Prevention (ISPP).

Achievements and Awards

Implementation of environmental management at the operational areas of the Company and Subsidiaries also earned certifications from VRC International, which are:

1. **PT Sillomaritime Perdana Tbk**
 - a. ISO 9001:2015 on *Quality Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*;
 - b. ISO 14001:2015 on *Environmental Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*; and
 - c. ISO 45001:2018 on *Occupational Healthy and Safety Management System of PT Sillomaritime Perdana Tbk: Ownership and Operation of Ship*.
2. **PT Suasa Benua Sukses**
 - a. ISO 9001:2015 on *Quality Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*;
 - b. ISO 14001:2015 on *Environmental Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*; and
 - c. ISO 45001:2018 on *Occupational Health and Safety Management System of PT Suasa Benua Sukses: Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services*.
3. **PT Petrocean Indo Pasifik**
 - a. ISO 9001:2015 on *Quality Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*;
 - b. ISO 14001:2015 on *Environmental Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*; and
 - c. ISO 45001:2018 on *Occupational Healthy and Safety Management System of PT Petrocean Indo Pasifik: Ownership and Operation of Ship*.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company opens access for stakeholders to submit complaints about environmental issues caused by the Company's business activities. Complaint reports can be delivered to QHSE department for field verification and follow-up with improvements.

Until the end of the 2020 period, the number of filed complaints was 0 case.

CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengacu pada undang-undang dan standar norma-norma ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan integrasi sistem K3 dengan seluruh kegiatan operasional di Perseroan.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkontribusi, tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, dan *gender*. Demikian pula seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan. Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan (termasuk Entitas Anak) sebanyak 314 orang, yang terdiri dari 291 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Dominasi karyawan laki-laki dalam Perseroan bukan karena adanya praktik diskriminasi, melainkan karena karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran. Oleh sebab itu lebih banyak membutuhkan karyawan laki-laki dibandingkan perempuan.

Dari segi kepemimpinan, persentase karyawan perempuan pada jenjang atau level manajemen adalah 33,33% atau 5 orang dari total 15 orang.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Dengan demikian, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di Perseroan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Selama tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan dan mengikuti 13 pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan total biaya Rp1.050.000,-.

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan otoritas berwenang tentang pemberian upah. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian nominal remunerasi dengan nominal yang berlaku pada bidang usaha tertentu. Hal tersebut diperlukan agar remunerasi karyawan menjadi lebih kompetitif.

Tingkat Perputaran Karyawan

Untuk menjaga tingkat perputaran karyawan, Perseroan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Sepanjang tahun 2020, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 8,00%.

CSR for Employment, Occupational Health and Safety

In performing its business activities, the Company always adheres to the applicable laws and standards of the applicable norms of employment as well as occupational health and safety. The Company also continues to strive for improving the integration of OHS system into all of its operational activities.

Employment

Gender Equality and Job Opportunities

The Company always provides equal chances and opportunities to all employees to contribute, regardless of religion, ethnic, race, and gender. Likewise, all applicable regulations are enforced consistently and equally on all employees. Employee recruitment process is carried out transparently through various ways by stating the requirements needed as candidates for the Company's human resources.

In 2020, the total number of Company's employees (including Subsidiaries) was 314 people, consisting of 291 male employees and 23 female employees. The dominance of male employees in the Company is not due to discriminatory practice, but because of the operational characteristics of the Company which is engaged in the shipping sector. Therefore, more male employees are needed than female employees.

In terms of leadership, the percentage of female employees at the management level is 33.33% or 5 people out of a total of 15 people.

Employees Competency Development

In developing its employees, the Company provides access to professional development in the form of training and educational programs relevant to their fields of work. Therefore, the Company offers all its employees an equal opportunity to attend the competency development program. Throughout 2020, the Company conducted and participated in 13 necessary training programs necessary to improve employees' competencies with a total cost of Rp1,050,000.

Employee Remuneration

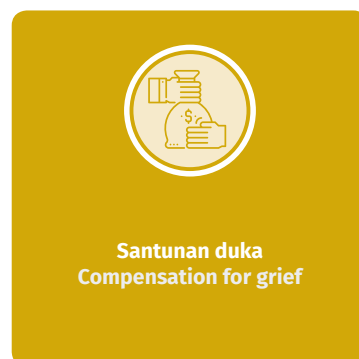
The Company gives remuneration to employees by referring to the Company's Articles of Association and the authority's regulations on wages. Additionally, the Company also adjusts the remuneration amount to the amount determined in certain fields of business. Such matter is needed so that employee remuneration becomes more competitive.

Employee Turnover Rate

In order to hold down the employee turnover rate, the Company continuously makes efforts to maintain and improve employees' work satisfaction. In 2020, the Company's employee turnover rate was recorded at 8.00%.

Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui BPJS Kesehatan. Di samping itu, fasilitas tambahan asuransi kesehatan komersial non-BPJS juga diberikan kepada karyawan. Adapun manfaat yang diberikan dari asuransi kesehatan tambahan sebagai meliputi:



Di luar fasilitas tersebut, Perseroan juga memberikan manfaat tambahan kepada karyawan berupa bantuanacamata, rawat jalan, rawat gigi, serta bantuan melahirkan bagi istri karyawan.

Protokol Covid-19

Di tahun 2020, dalam rangka menghadapi situasi pandemi Covid-19, Perseroan melakukan beberapa upaya pencegahan dan penanganan, seperti berikut.

1. Membatasi tempat kerja/kantor dengan menerapkan *work from home* (WFH) sesuai anjuran pemerintah. Selain itu, Perseroan hanya mengadakan *work from office* (WFO) khusus untuk keperluan yang sangat penting;
2. Mematuhi kebijakan Pemerintah terkait Protokol Pencegahan Penyebaran Covid-19;
3. Menyediakan alat *rapid* dan *swab test* secara berkala kepada karyawan darat dan laut. Biaya untuk pengadaan tes karyawan darat adalah sebesar Rp160.757.500,- sepanjang tahun 2020;
4. Menjalinkan kerja sama dengan manajemen Gedung GHJ membuat dan mengimplementasikan kebijakan operasional perusahaan selama pandemi. Kebijakan tersebut termasuk kebijakan sebelum, sesaat sebelum memasuki kantor, selama beraktivitas di dalam kantor, serta saat meninggalkan area kantor. Hal ini termasuk ketentuan tambahan untuk perjalanan dinas luar kota, pelarangan penggunaan kendaraan umum ke dan dari kantor serta pelarangan pembelian makanan dari luar. Perseroan juga menyediakan fasilitas gedung untuk mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan serta pembatasan kapasitas ruang kantor, pemasangan kaca akrilik untuk pembatas *cubicle* tempat duduk, dan pemberian jarak pada fasilitas umum, serta penyediaan sarana antar jemput bagi karyawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi;
5. Membagikan alat kesehatan untuk menunjang produktivitas dan kesehatan karyawan secara berkala seperti vitamin dan *hand sanitizer* dengan total biaya sebesar Rp8.298.000,- sepanjang tahun 2020; dan

Health

The Company registers its employees in the health care insurance program via BPJS Kesehatan. Moreover, additional facilities of non-BPJS commercial health insurance are also provided for the employees. The benefits provided from the additional health insurance are as follows:

Apart from these facilities, the Company also provides additional benefits to its employees in the form of glasses, outpatient care, dental care, as well as maternity assistance for the employees' wives.

Covid-19 Protocols

In 2020, in order to deal with the Covid-19 pandemic, the Company carried out several prevention and handling measures as follows.

1. Limiting the workplace/office by implementing work from home (WFH) as recommended by the government. In addition, the Company only conducts special work from office (WFO) for very important purposes;
2. Complying with Government policies regarding the Protocol to Prevent the Covid-19 Spread;
3. Providing periodic rapid and swab test equipment to land and shore-based employees. The cost for procuring shore-based employee tests throughout 2020 was Rp160,757,500;
4. Collaborating with GHJ Building management to create and implement Company's operational policies during the pandemic. These policies include policies before, immediately before entering the office, during activities in the office, and when leaving the office area. This includes additional provisions for business trips out of town, a ban on the use of public transportation to and from the office, as well as a prohibition to purchase food from outside. The Company also provides building facilities to support employees' health and safety, such as limiting office space capacity, installing acrylic glass for cubicle seating partition, providing distance to public facilities, and providing shuttle facilities for employees who do not have private vehicles;
5. Distributing medical devices to support productivity and employee's health on a regular basis such as vitamins and hand sanitizers with a total cost of Rp8,298,000 throughout 2020; and

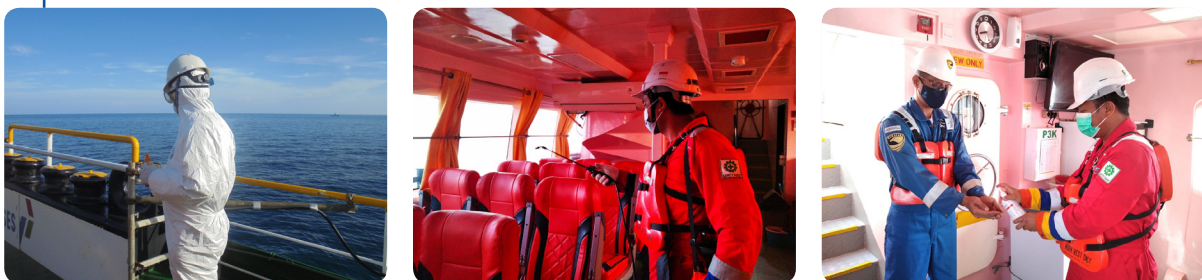
6. Mengimplementasikan protokol kesehatan bagi karyawan laut, seperti aturan 5 hari wajib karantina sebelum naik ke kapal, pelaksanaan Swab *Polymerase Chain Reaction* (PCR) bagi semua karyawan laut, melengkapi armada dengan peralatan pencegahan Covid-19, serta pelatihan di atas kapal mengenai proses evakuasi dan penanganan pasien terpapar Covid-19.

6. Implementing health protocols for shore-based employees, such as the mandatory 5-day quarantine rule before boarding the ship, implementing Swab *Polymerase Chain Reaction* (PCR) for all shore-based employees, equipping the fleet with Covid-19 prevention equipment, as well as onboard training regarding the evacuation and handling process of patients exposed to Covid-19.

Foto Kegiatan Penerapan Protokol dan Pencegahan Covid-19 di Area Kantor
Photo of the Implementation of Covid-19 Protocol and Prevention Activities in the Office Area



Foto Kegiatan Penerapan Protokol dan Pencegahan Covid-19 di Area Kapal
Photo of the Implementation of Covid-19 Protocol and Prevention Activities in the Ship Area



Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja berperan penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan menjamin keselamatan kerja dengan menyediakan sarana dan lingkungan kerja yang aman. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin adanya kenyamanan dan keamanan bekerja bagi karyawan. Ketentuan K3 yang diterapkan Perseroan mengacu pada peraturan *International Safety Management Code* (ISM Code) yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO). ISM Code adalah standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi.

Occupational Safety

Occupational safety has an important role in maintaining the Company's business sustainability. The Company guarantees occupational safety by providing secure facilities and working environment. Such matter aims to ensure occupational comfort and security for employees. The OHS provisions applied by the Company refer to the *International Safety Management Code* (ISM Code) issued by the International Maritime Organization (IMO). ISM Code is an international standard for the management and security of ship operations at sea and pollution prevention.

ISM Code mewajibkan awak kapal yang bertugas dalam kondisi prima. Oleh karenanya, pemeriksaan kesehatan harus dilakukan pada awak kapal secara fisik maupun mental untuk memperoleh surat keterangan sehat yang harus diperbaharui dalam jangka waktu tertentu.

ISM Code requires the crew on duty to be in prime condition. Therefore, health checks must be carried out on the crew both physically and mentally to obtain health certificate that must be renewed after a certain time period.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan perhatian dalam mencegah potensi insiden yang merugikan. Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan adalah:

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

The Company has carried out various activities to increase attention in preventing potential adverse incidents. Some of the activities routinely carried out are:



Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan. Hal tersebut merupakan hasil tindakan-tindakan preventif yang telah dilakukan Perseroan.

Occupational Accident Rate

In 2020, there was no occupational accident occurred within the Company's operational areas. This is the result of preventive actions that have been taken by the Company.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin agar seluruh hak karyawan dapat terpenuhi dalam rangka menciptakan iklim kerja yang sehat dan kondusif. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada atasan masing-masing dengan mekanisme sebagai berikut.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company guarantees that all employees' rights can be exercised in order to create a healthy and conducive work climate. Complaints about employment issues can be submitted to the respective superior with the following mechanism.



Pada tahun 2020, tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan di Perseroan.

In 2020, there were no complaints about employment issues at the Company.

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sejak tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan ISO 45001:2018 *Occupational Healthy and Safety Management System* sebagai bentuk keseriusan dalam mengelola K3. Standar internasional ini menuntut dan menjamin para karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan aman, serta menunjukkan sikap yang memperhatikan keselamatan dalam tindakan dan pola pikir.

CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berpartisipasi dalam peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan cara memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui penerapan budaya saling menghargai, sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan hubungan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non fisik, secara berkelanjutan.

Penggunaan Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan sepenuhnya menggunakan tenaga lokal bagi karyawan maupun kru kapal Perseroan. Dalam hal penggunaan tenaga kerja lokal, sebanyak 97,00% karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta kru kapal menggunakan tenaga kerja lokal. Sedangkan 3,00% merupakan tenaga kerja asing yang berasal dari luar Indonesia.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2020, Perseroan juga telah merealisasikan berbagai bentuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perseroan berfokus pada 3 bidang pengembangan, yaitu kesehatan, pengembangan masyarakat sekitar wilayah operasional dan pendidikan. Adapun daftar jumlah penerima bantuan dan kegiatan pengembangan masyarakat melalui kegiatan sebagai berikut.

Occupational Health and Safety Certification

Since 2018, the Company and Subsidiaries have applied the ISO 45001:2018 Occupational Healthy and Safety Management System as a proof of seriousness in managing OHS. This international standard requires and assures that employees can carry out work safely and display a safety-oriented attitude in their conduct and mindset.

CSR for Social and Community Development

The Company is committed to always participating in the improvement of communities' quality of life and welfare. Such matter is realized by giving attention and developing good relationship with stakeholders through applying a mutual respect culture in order to achieve balanced and harmonious relationship. The Company also continues to participate in the development of community welfare, either physical or non-physical.

Use of Local Workforce Empowerment

The Company fully uses local workforce as employees and crews. In terms of the use of local workforce, as many as 97.00% of the Company's and Subsidiaries' employees and crew members are local workers. Whereas 3.00% are foreign workers from outside of Indonesia.

Social and Community Development Programs

In 2020, the Company also realized various forms of social and community development activities. The Company focuses on 3 development areas, namely health, community development around the operational areas, and education. The list of beneficiaries of the community development activities is as follows.

Bidang Pengembangan Development Field	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Program Program	Biaya Cost (Rp)
Kesehatan Health	 Jakarta, April 2020	Donasi penanggulangan Covid-19 berupa 850 pakaian Alat Pelindung Diri <i>Spunbound</i> kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Jakarta Development Collaboration Network (JDCN). Bantuan disalurkan melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yaitu Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Sosial, dan juga Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan. Donasi selanjutnya akan disalurkan ke unit di bawahnya seperti rumah sakit rujukan pasien Covid-19, pos-pos darurat kebencanaan, hingga ke masyarakat yang membutuhkan. Donation to manage Covid-19 in the form of 850 Spunbound Personal Protective Equipment clothing to DKI Jakarta Provincial Government through Jakarta Development Collaboration Network (JDCN). Assistance is channeled through Regional Work Units (SKPD), namely Health Service, Regional Disaster Management Agency, Social Service, and also the Fire and Rescue Management Services. Subsequent donation will be distributed to units below, such as referral hospitals for Covid-19 patients, disaster emergency posts, to people in need.	65,000,000

Bidang Pengembangan Development Field	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Program Program	Biaya Cost (Rp)
Pengembangan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional Community Development Around the Operational Areas	 Sorong, Mei 2020 Sorong, May 2020	Donasi Kurban untuk masyarakat sekitar Kasim Marine Terminal (KMT), Petrogas Sorong. Donation of Qurban for the community around Kasim Marine Terminal (KMT), Petrogas Sorong.	15,500,000
	 Surabaya, Agustus 2020 Surabaya, August 2020	Acara Syukuran S Hermes yang diikuti oleh 30 orang dari warga sekitar dan awak kapal Perseroan. S Hermes gathering event was attended by 30 people from local residents and the crews of the Company's vessels.	8,000,000
Pendidikan Education	 SMK Bagimu Negeriku Semarang, 2020 Vocational High School of Bagimu Negeriku Semarang, 2020	Donasi Pengembangan Pendidikan Masyarakat untuk SMK Bagimu Negeriku Semarang. Manfaat donasi sampai kepada total 85 pegawai dan 354 siswa di 5 bidang studi. Donasi juga digunakan untuk membantu kebutuhan untuk asrama, yayasan, dan operasional SMK Bagimu Negeriku Semarang. Total sumbangan dana yang diberikan oleh Perseroan di tahun 2020 sejumlah Rp1.500.000.000,- atau mencakup 25,50% dari total kebutuhan SMK Bagimu Negeriku Semarang di tahun 2020, yaitu Rp5.883.935.395,-. Donation for Community Education Development for Vocational High School of Bagimu Negeriku Semarang. The benefit of donation is up to a total of 85 employees and 354 students in 5 fields of study. Donations were also used for assisting the needs for dormitories, foundations, and the operation of Vocational High School of Bagimu Negeriku Semarang. The total amount of donations provided by the Company in 2020 amounted to Rp1,500,000,000, or covering 25.50% of the total needs of Vocational High School of Bagimu Negeriku Semarang in 2020, which was Rp5,883,935,395.	1,500,000,000
	 Jakarta, November 2020	Melalui Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses, Perseroan menjadi sponsor untuk Seminar Online Seri 32 yang diadakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Seminar tersebut membahas mengenai "Pendekatan Pentahelix dalam Menegakkan Protokol Covid-19 dalam Rangka Menjaga Keberlangsungan Manajemen K3 Dunia Usaha", termasuk usaha dalam industri minyak dan gas, konstruksi, dan lingkungan kerja secara umum. Total peserta yang mengikuti seminar adalah 150 orang yang terdiri dari kalangan, masyarakat umum, akademisi, perusahaan dan pekerja. Through its subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, the Company became a sponsor for the Series 32 Online Seminar held by the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia. The seminar discussed the "Pentahelix Approach in Enforcing the Covid-19 Protocol in Order to Maintain the Sustainability of OHS Management in the Business World", including businesses in the oil and gas industry, construction, and the work environment in general. The total participants who attended the seminar were 150 people consisting of the general public, academics, companies and workers.	3,000,000
Total			1,076,000,000

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan lama maupun baru, untuk menjaga agar Perseroan senantiasa melakukan kegiatan usaha yang sehat dan transparan. Sosialisasi kebijakan anti korupsi dilaksanakan melalui berbagai pelatihan ataupun kegiatan yang diprakarsai oleh QHSE atau HRD, yaitu:

1. Sosialisasi di kapal;
2. Sosialisasi karyawan baru; dan
3. Sosialisasi di kantor.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Anti-Corruption Policy

The anti-corruption policy is always disseminated to all employees, both old and new employees, to ensure that the Company always carries out a healthy and transparent business activities. Dissemination of anti-corruption policy is carried out through various training sessions or activities held by QHSE or HRD, which are:

1. Dissemination in vessels;
2. Dissemination to new employees; and
3. Dissemination in offices.

In 2020, the Company did not receive reports related to corruption acts committed by the Company's personnel.

CSR terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang berperan penting dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepuasan dan kepercayaan pelanggan merupakan tujuan utama Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen untuk meningkatkan mutu produk dan pelayanan kepada para pelanggan. Komitmen ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan sehingga menjadikan Perseroan sebagai pilihan bagi pelanggan.

Berikut adalah bentuk dan upaya Perseroan dalam peningkatan pelayanan bagi pelanggan selama tahun 2020.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Salah satu cara menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen adalah dengan memperhatikan kualitas dan kondisi kapal. Kondisi kapal yang kurang baik dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman, kecelakaan, maupun kebocoran bahan bakar. Untuk menjaga seluruh armadanya terawat dan dapat beroperasi dengan baik, Perseroan melakukan perawatan secara teratur sesuai jadwal di galangan.

Informasi Layanan

Perseroan telah menyediakan sarana bagi pelanggan dan calon pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan jasa Perseroan melalui situs web Perseroan, yaitu www.sillomaritime.com. Selain itu, untuk kemudahan pelanggan, setiap armada kapal Perseroan dilengkapi dengan GPS dan layanan internet agar pelanggan dapat mengetahui posisi kapal dalam armadanya secara *real time* dan akurat.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang baik, Perseroan menyediakan sarana pengaduan pelanggan terkait produk dan layanan agar dapat ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan serius. Pengaduan terkait produk dan layanan yang ditawarkan, yaitu melalui:



Kantor Pusat
Head Office



Alamat
Address

GHJ Suite Lt. 5 dan / and 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160



Faksimili
Facsimile

(62-21) 386 7521



Telepon
Phone

(62-21) 386 3861



Email

corpsec@sillomp.com



Website

www.sillomaritime.com

CSR for Customers

The customer is one of the Company's stakeholders who plays an important role in ensuring long-term business sustainability. Therefore, customer satisfaction and trust are the Company's main objectives. The Company always strives to realize the commitment to improving the quality of products and services for customers. Such commitment is expected to increase customer satisfaction and trust, and therefore, it makes the Company a customer's choice.

The followings were the Company's forms and efforts in improving customer services during 2020.

Consumer Health and Safety

One way to maintain consumer health and safety is by paying attention to the quality and condition of the vessels. Poor condition of vessels can cause various problems, such as delays of shipping, accidents, or fuel leakage. To keep the entire fleet well maintained and be able to operate properly, the Company carries out regular maintenance according to the shipyard schedule.

Services Information

The Company has provided facilities for customers and prospective customers to obtain information about the Company's products and services through the Company's website, namely www.sillomaritime.com. Furthermore, for customers' convenience, each of the Company's vessel is equipped with GPS and internet services so that the customers are able to know the vessel's position in the fleet on a real time and accurate basis.

Customer Complaint Channel

As an effort to offer good services, the Company provides customers with a complaint channel related to products and services so that complaints will be responded and followed up seriously. Complaints about products and services provided are submitted to the following address:

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan.

Throughout 2020, the Company did not receive any customer complaints.

Laporan Keuangan Financial Statements



**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SILLO MARITIME P E R D A N A



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 27 Mei 2021/May 27, 2021

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00675/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00675/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1029 / Public Accountant License No. AP. 1029
27 Mei 2021 / May 27, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2p,4,29	22.756.415	18.593.869	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p,5,11 15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		15.460.448	9.832.177	Third parties
Pihak berelasi	2g,7a	9.904	2.373	Related party
Piutang lain-lain	2p,29			Other receivables
Pihak ketiga		35.139	50.997	Third parties
Pihak berelasi	2g,7b	584.899	-	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,6	1.227.719	945.568	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,14a	2.387.635	1.282.334	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	2f,2p 8,15,29	4.804.393	3.586.227	Restricted cash
Total Aset Lancar		47.266.552	34.293.545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9,11 15,24,25 2g,2r,7d	218.123.528	204.650.991	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	10,24,25	28.206.365	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,14d	182.114	155.352	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	2o,14c	603.863	603.863	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain - jaminan	2p,29	181.470	120.248	Other asset - security deposit
Total Aset Tidak Lancar		247.297.340	205.530.454	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		294.563.892	239.823.999	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,5,9,11 15,26,29	-	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,29	3.391.054	4.405.685	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2p,29			Other payables
Pihak ketiga		3.967.008	114.926	Third parties
Pihak berelasi	2g,7c	7.816	25.379	Related party
Beban akrual	2p,13,29	3.310.743	719.956	Accrued expenses
Utang pajak	2o,14b	1.388.572	780.156	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2k,2p,19a,25	-	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2p,5,8,9,11 15,26,29 2p,9	26.348.686	29.095.644	Bank loans
Utang pembiayaan	16,26,29	233.431	184.905	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	4.024.490	1.539.396	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r 7d,10,29	7.063.401	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		49.735.201	38.855.479	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,5,8,9,11 15,26,29 2p,9	74.807.148	75.562.850	Bank loans
Utang pembiayaan	16,26,29	319.397	148.578	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	4.579.759	3.441.509	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r 7d,10,29	21.462.738	-	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	2p,18,29	8.028.469	6.868.418	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,19,25	718.479	624.471	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.915.990	86.645.826	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		159.651.191	125.501.305	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	20	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	12.035.950	12.035.950	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:				Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(14.373)	-	Retained earnings:
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	21	800.000	700.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		63.970.214	50.054.028	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		97.771.979	83.770.166	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	37.140.722	30.552.528	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		134.912.701	114.322.694	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		294.563.892	239.823.999	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2g,2l,7f,23	85.717.534	90.636.945	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2l,7g 9,10,24	(47.960.113)	(54.575.086)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		37.757.421	36.061.859	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2g,2l,7d 9,10,19,25	(5.065.288)	(5.652.613)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2o,14c	(254.599)	(382.963)	Final income tax
Total Beban Usaha		(5.319.887)	(6.035.576)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		32.437.534	30.026.283	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa		187.955	187.645	Rent income
Penghasilan bunga	4	73.798	116.227	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2m	40.752	(83.387)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga - lembaga keuangan	2g,7e 11,15,26	(5.753.934)	(6.908.627)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	2g,2r,7d,10	(502.492)	-	Interest expense - leases
Beban administrasi bank		(232.456)	(267.368)	Bank administration expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	(174.912)	18.863	Gain (loss) on sale of property and equipment
Rugi penurunan nilai aset tetap	2j,9	-	(1.045.833)	Impairment loss on property and equipment
Lain-lain - neto		8.997	(29.965)	Others - net
Beban Lain-lain - neto		(6.352.292)	(8.012.445)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		26.085.242	22.013.838	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,14c	(3.239.680)	(2.486.815)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		22.845.562	19.527.023	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2k,19	(5.525)	279.624	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2o,14d	17.402	(69.906)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(28.182)	-	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(16.305)	209.718	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		22.829.257	19.736.741	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		16.934.217	13.950.417	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	5.911.345	5.576.606	Non-controlling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN		22.845.562	19.527.023	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		16.939.546	14.133.771	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	5.889.711	5.602.970	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		22.829.257	19.736.741	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,20,28	0,0062	0,0051	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	Balance as of January 1, 2019
Laba netto	-	-	-	-	13.950.417	13.950.417	5.576.606	19.527.023	Net income
Dividen21	-	-	-	-	(2.878.288)	(2.878.288)	-	(2.878.288)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	183.354	183.354	26.364	209.718	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non- controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo										Balance as of
1 Januari 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	-	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	January 1, 2020
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	376.702	376.702	Establishment of Subsidiary
Setoran saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	321.781	321.781	Share subscription from subsidiary's non-controlling interests
Laba neto	-	-	-	-	-	16.934.217	16.934.217	5.911.345	22.845.562	Net income
Dividen	21	-	-	-	-	(2.937.733)	(2.937.733)	-	(2.937.733)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(14.373)	-	-	(14.373)	(13.809)	(28.182)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	19.702	19.702	(7.825)	11.877	Reassessment of long-term employee benefit
Saldo 31 Desember 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	83.689.641		84.506.374	Receipts from customers
Pendapatan bunga	73.798		15.321	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(28.003.780)		(32.989.525)	Suppliers
Karyawan	(7.896.032)		(8.647.097)	Employees
Pembayaran bunga	(6.210.012)	13,26	(6.980.213)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(4.021.772)		(4.196.465)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto	(1.527.962)		(1.616.106)	Payment for operating expense and others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.103.881		30.092.289	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(28.135.638)	9	(2.296.408)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	737.185	9	27.604	Proceeds from sale and of property equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.398.453)		(2.268.804)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	29.875.000	15	67.274.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	3.940.979	7e	(2.306.621)	Receipts from (payment to) related party
Penerimaan (pembayaran) pihak ketiga	1.160.051	18	(822.499)	Proceeds from (payment to) third parties
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	698.483	21	-	Receipt of capital contributions from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka panjang	(33.377.660)	15	(69.441.720)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dividen	(2.937.733)	21	(2.878.288)	Payment of dividends
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	(1.218.166)	8	29.807	Redemption (placement) in restricted cash
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(534.036)	10	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(227.323)	16	(137.301)	Payment of financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	11	(6.283.593)	Payment for short-term bank loans
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(2.620.405)		(14.566.215)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.085.023		13.257.270	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	16.671.392		3.414.122	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.756.415		16.671.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consist of:
Kas dan setara kas	22.756.415	4	18.593.869	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	11	(1.922.477)	Bank overdrafts
Neto	22.756.415		16.671.392	Net
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 33				Supplementary information for cash flows is presented in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 20 dan 21).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 20 and 21).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Ownership in Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2020	2019	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2020	2019
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	188.200.809	132.501.823
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	43.778.501	45.719.753

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2020	2019	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2020	2019
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	-	2020	3.036.172	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	43.755.270	45.696.934
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	29,22%	-	2020	21.054.191	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115 dan S Isaac. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115 and S Isaac. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	2020	2019	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	Carrying amount of non-controlling interests
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	Consideration paid to SBS
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 40,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 40.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

d. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

d. Joint Operations

As of December 31, 2020 and 2019, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Operasi Bersama (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 5000015099 tanggal 27 Maret 2019, dan perubahan dalam Amendemen No. 3 tanggal 25 Agustus 2020, Konsorsium ditunjuk untuk penyediaan jasa kapal floatel kepada ENI East Sepinggan Limited (ENI). Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 76 dan 72 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 76 and 72 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 Mei 2021.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 27, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area ketika asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, ketika Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, seperti yang menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flow relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*; dan
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan konsolidasian.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
 - d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for consolidated financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. *Incremental costs of fulfilling that contract; and*
2. *Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.*

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect consolidated financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat Amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.
- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto per tahun, kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate per year, average salary increase per year, normal retirement age and mortality rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5-langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap Langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer;
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract;
- Step 3: Determine the transaction price;
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract;
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan retrospektif penuh atau penerapan retrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dengan pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Revenue and Expense Recognition (continued)

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia dikonversi menjadi Rupiah pada tanggal tersebut:

1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)	
1 Euro/1 Euro (EUR)	
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)	
1 Dolar Amerika/1 United States Dollar (USD)	
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)	

n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income consist of vessel charter income, contracts, and handling fee. These revenues are carried by self-owned vessel and revenue is recognized over the rent period of the vessel concerned.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate as conversion to Indonesian Rupiah on that date:

	2020	2019
	19.085	18.250
	17.330	15.589
	10.644	10.321
	14.105	13.901
	13.647	12.797

n. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.105) pada tanggal 31 Desember 2020, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2020), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2020 (1 USD = Rp 14.572).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Translation of Financial Statements in Foreign
Currencies (continued)**

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, which are located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,105) as of December 31, 2020, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2020), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2020 (USD 1 = Rp 14,572).

o. Income Taxes

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Taxes (continued)

**Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)
(lanjutan)**

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak Non-final

Non-final Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparative figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - third party and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other asset - security deposit which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and other assets - security deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loan, financing payables, lease liability and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third party and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other assets - security deposit which are classified as loans and receivables.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loan, financing payables and due to third parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs. Which are directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan ("pass-through arrangement"), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 11,23%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik ketika kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/Increase
Aset	
Aset hak-guna	2.414.136
Liabilitas	
Liabilitas sewa	2.414.136

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

Assets
Right-of-use asset
Liabilities
Lease liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

	1 Januari 2020/January 1, 2020
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	102.694
Pengaruh penggunaan diskonto dengan menggunakan suku bunga inkremental	(917)
Nilai kini pembayaran sewa yang jatuh tempo dalam periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan yang tertera dalam masa sewa dan sebelumnya tidak disertakan dalam komitmen sewa operasi	2.312.359
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	2.414.136

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The right-of-use asset is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The following table shows the operating lease commitments by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	1 Januari 2020/January 1, 2020
Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019	102.694
Effect of discounting using the Group's incremental borrowing rate	(917)
Present value of the lease payments due in periods covered by extension options that are included in the lease term and not previously included in operating lease commitments	2.312.359
Lease liability recognized as of January 1, 2020	2.414.136

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	1 - 5	<i>Buildings</i>
Kapal	2 - 4	<i>Vessels</i>

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Pengaturan Bersama

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul ketika para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Joint Arrangements

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Joint Arrangements (continued)

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Judul Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan konsolidasian itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements: Titles of Consolidated Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... consolidated financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis tempat aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2p.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas EJ (lanjutan)

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 29,22% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Control over EJ (continued)

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 29.22% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over PIP.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk ECL di Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo. Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali untuk kerugian penurunan nilai aset tetap seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019, except for the impairment losses on property and equipment as disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 193.517 dan USD 200.341, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in (Note 14).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 193,517 and USD 200,341, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah Indonesia	73.543	51.703
Dolar Amerika Serikat	60.360	58.051
Total Kas	133.903	109.754

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Total Cash on Hand

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)	
	2020	2019	
Bank			Cash in Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.896.959	1.851.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.164.201	349.080	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.432.397	689.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.002.317	123.476	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	251.384	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	88.419	180.210	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	66.615	465.918	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.878	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.384	8.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.962	2.578	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.687.486	133.660	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.318.085	251.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	379.163	2.435	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	205.468	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.070	158.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.612	3.395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.602	156	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	602	5.421	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	399	250	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	303	2.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	178	142	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.000	5.574	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.061	452	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	482	2.799	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	16.546.027	4.237.154	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.674.500	1.246.961	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	401.985	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	6.076.485	14.246.961	Total Time Deposits
Total	22.756.415	18.593.869	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	1,00%
Rupiah Indonesia	5,25% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2019
	-
	2,00% - 5,25%

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesian Rupiah

As of December 31, 2020 and 2019, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.298.886
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.926.578
PT Pertamina (Persero)	3.633.110
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	825.120
BUT Petrogas (Basin) Ltd	619.400
PC Ketapang II Ltd	110.142
BUT Saka Indonesia Pangkajene Limited	102.708
Consortium CITA - SBS - HBA	10.481
PT Newport Marine Services	6.087
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT ENI Muara Bakau B.V.	-

<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Newport Marine Services	584.899
PT Bahtera Niaga International	314.276
PT COSL Indo	236.122
PT Pertamina Hulu Energi OSES	228.132
BUT Saka Indonesia Pangkajene Limited	158.907
PT Samudra Timur Santosa	150.427
Consortium CITA - SBS - HBA	131.096
PT Meindo Elang Indah	123.927
PT Timas Suplindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	150

Total pihak ketiga 15.460.448

Pihak berelasi (Catatan 7a) 9.904

Total 15.470.352

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2019
	377.859
	3.573.843
	403.796
	751.845
	229.000
	-
	-
	-
	46.582
	-
	-
	2.088.895
	916.929

Third parties	
<u>United States Dollar</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	
BUT ENI East Sepinggan Ltd	
PT Pertamina (Persero)	
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	
BUT Petrogas (Basin) Ltd	
PC Ketapang II Ltd	
BUT Saka Indonesia Pangkajene Limited	
Consortium CITA - SBS - HBA	
PT Newport Marine Services	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	
BUT ENI Muara Bakau B.V.	

<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Newport Marine Services	
PT Bahtera Niaga International	
PT COSL Indo	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	
BUT Saka Indonesia Pangkajene Limited	
PT Samudra Timur Santosa	
Consortium CITA - SBS - HBA	
PT Meindo Elang Indah	
PT Timas Suplindo	
Others (each below USD 10,000)	

Total third parties

Related party (Note 7a)

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	12.624.652	9.581.712
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.110.048	250.465
31 - 60 hari	584.899	-
Lebih dari 60 hari	140.849	-
Subtotal	15.460.448	9.832.177
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	9.904	2.373
Total	15.470.352	9.834.550

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	2020	2019
<u>Third parties</u>		
Not yet due	12.624.652	9.581.712
Past due:		
1 - 30 days	2.110.048	250.465
31 - 60 days	584.899	-
More than 60 days	140.849	-
Subtotal	15.460.448	9.832.177
<u>Related party</u>		
Not yet due	9.904	2.373
Total	15.470.352	9.834.550

As of December 31, 2020, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Notes 11 and 15).

As of December 31, 2019, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 11 and 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka:		
Beban kapal	826.735	484.989
Lain-lain	87.901	118.472
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	313.083	342.107
Total	1.227.719	945.568

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019
Advances:		
Vessel expenses	826.735	484.989
Others	87.901	118.472
Prepaid expenses:		
Insurance	313.083	342.107
Total	1.227.719	945.568

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, revenue and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang lain-lain dan sewa/ Other receivables and leases
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan sewa/ Other payables and leases
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to a related party
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa dan beban pokok pendapatan/ Leases and cost of revenue

a. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang usaha atas biaya komisi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 9.904 dan USD 2.373 atau setara dengan 0,003% dan 0,001% dari total aset.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan kapal Beta yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 584.899 atau setara dengan 0,199% dari total aset.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain kepada PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 7.816 dan USD 25.379 atau setara dengan 0,005% dan 0,020% dari total liabilitas.

d. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

a. Trade receivables

Trade receivables from related party are commission fee obtained from PT GHS Maritim Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD 9,904 and USD 2,373, respectively or equivalent to 0.003% and 0.001% of total assets.

b. Other receivables

Other receivables from related party are receivable from sales of Beta vessels obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia as of December 31, 2020 amounting to USD 584,899, respectively or equivalent to 0.199% of total assets.

c. Other payables

Other payables to PT Prima Sarana Abadi pertains to the Group's payables for rent of office as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD 7,816 and USD 25,379, respectively or equivalent to 0.005% and 0.020% of total liabilities.

d. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Sewa (lanjutan)

d. Leases (continued)

	2020		
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.573.750	12.488.537	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	11.814.450	11.734.382	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.081.183	1.947.793	PT Prima Sarana Abadi
Total	26.469.383	26.170.712	Total
Persentase	16,58%	8,88%	Percentage

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 463.736 dan USD 733.565.

For the year ended December 31, 2020, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 463,736 and USD 733,565, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, beban sewa dibebankan ke beban usaha sebesar USD 25.732 atau setara dengan 0,46% dari total beban umum dan administrasi.

For the year ended December 31, 2019, the rental expense charged to operating expense amounted to USD 25,732 or equivalent to 0.46% of total general and administrative expenses.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to a related party

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham.

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounting to a maximum of Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

The loan facility will expire on December 31, 2019 and bears interest of 10.5% per year. On March 28, 2019, the Company has fully paid the loan facility.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Interest expense of due to a related party for the years ended on December 31, 2019 is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

f. Pendapatan

f. Revenue

Pendapatan atas biaya komisi sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 16.636 dan USD 59.479 atau setara dengan 0,02% dan 0,07% dari pendapatan.

Revenue from commission fee renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 16,636 and USD 59,479 or equivalent to 0.02% and 0.07% of total revenue, respectively.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 1.630.592 dan USD 3.986 atau setara dengan 3,40% dan 0,01% dari total beban pokok pendapatan.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Cost of revenue

Cost of revenues from renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera for the year ended on December 31, 2020 and 2019 amounting to USD 1,630,592 and USD 3,986 or equivalent to 3.40% and 0.01% of total cost of revenue.

h. Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

2020							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	918.584	15,80	188.906	3,25	-	-	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	17.675	0,30	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	936.259	16,10	188.906	3,25	-	-	Total
2019							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	973.518	16,18	244.965	4,07	-	-	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	42.655	0,71	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.016.173	16,89	244.965	4,07	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.989.796	1.869.611
PT Bank Permata Tbk	1.218.051	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.925	1.580.250
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	581.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	94.202
Subtotal	4.797.864	3.545.155
Rupiah Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.027	15.802
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232	25.198
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	142	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	71	72
PT Bank Permata Tbk	57	-
Subtotal	6.529	41.072
Total	4.804.393	3.586.227

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 15).

8. RESTRICTED CASH

This account consists of:

United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Subtotal
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Total

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kapal	273.726.504	26.694.141	5.084.819	-	295.335.826	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	1.270.722	574.952	435.601	-	1.410.073	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	763.411	39.029	-	-	802.440	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	206.968	25.397	-	-	232.365	Office equipment
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Kapal	-	1.248.787	-	-	1.248.787	Vessels
Total Harga Perolehan	278.412.752	28.582.306	5.520.420	-	301.474.638	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	70.568.849	13.806.078	3.204.579	2.488	81.172.836	Vessels
Bangunan	1.046.112	121.842	-	-	1.167.954	Buildings
Kendaraan	483.817	158.389	357.911	-	284.295	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	454.407	90.420	-	1	544.828	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162.743	18.450	-	4	181.197	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	72.715.928	14.195.179	3.562.490	2.493	83.351.110	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	1.045.833	-	(1.045.833)	-	-	Vessels
Nilai Buku Neto	204.650.991				218.123.528	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kapal	271.657.491	2.069.013	-	-	273.726.504	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	1.190.554	213.917	133.749	-	1.270.722	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	51.777	-	290.201	763.411	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	173.186	33.782	-	-	206.968	Office equipment
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Perabotan dan perlengkapan	214.385	75.816	-	(290.201)	-	Furniture and fixtures
Total Harga Perolehan	276.102.196	2.444.305	133.749	-	278.412.752	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	56.894.481	13.674.368	-	-	70.568.849	Vessels
Bangunan	922.790	123.322	-	-	1.046.112	Buildings
Kendaraan	470.665	138.160	125.008	-	483.817	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	420.517	33.890	-	-	454.407	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	148.525	14.218	-	-	162.743	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	58.856.978	13.983.958	125.008	-	72.715.928	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	-	1.045.833	-	-	1.045.833	Vessels
Nilai Buku Neto	217.245.218				204.650.991	Net Book Value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	13.806.078
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	389.101
Total	14.195.179

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Harga perolehan	5.520.420
Akumulasi penyusutan	(3.562.490)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(1.045.833)
Nilai buku	912.097
Penerimaan dari penjualan aset tetap	737.185
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(174.912)

Pada tanggal 31 Desember 2020, *docking* kapal dan kapal dalam pembangunan adalah S Hermes dan Limin Armada Tunda milik Grup, dengan persentase penyelesaian 62,50% dengan estimasi penyelesaian pada bulan Februari-Oktober 2021.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
Kapal	542.889
Bangunan	14.196
Kendaraan	16.869
Perabotan dan perlengkapan	415.502
Peralatan kantor	169.391
Total	1.158.847

Berdasarkan laporan KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019, pada tanggal 31 Desember 2019 salah satu kapal Entitas Induk yaitu Ina Latu mengalami penurunan nilai menjadi sebesar USD 150.000. Penurunan nilai sebesar USD 1.045.833 ini diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	2019	
	13.674.368	Cost of revenue (Note 24)
	309.590	General and administrative expenses (Note 25)
Total	13.983.958	Total

The details of gain (loss) on sale of property and equipment are as follows:

	2019	
	133.749	Cost
	(125.008)	Accumulated depreciation
	-	Accumulated impairment losses
	8.741	Book value
	27.604	Proceeds from sale of property and equipment
Laba (rugi) penjualan aset tetap	18.863	Gain (loss) on sale of property and equipment

As of December 31, 2020, vessel docking and vessel under construction is related to S Hermes and Limin Armada Tunda owned by the Company, with 62.50% completion with estimated completion in February-October 2021.

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2019	
	-	Vessels
	-	Buildings
	16.869	Vehicles
	415.502	Furniture and fixtures
	150.417	Office equipment
Total	582.788	Total

Based on the appraiser Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan in its report No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 dated October 2, 2019, as of December 31, 2019, one of the Company's vessel, Ina Latu, had decreased in value to USD 150,000. The impairment value amounting to USD 1,045,833 is recognized as part of "Other income (expense) - Impairment loss of property and equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 11 dan 15).

Kapal SBS, PIP dan EJ (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, Hendropriyono III, S Isaac dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP dan EJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 248.453.750 dan USD 229.353.750 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.378.132 dan USD 935.256 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRs The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRs The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRs The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 11 and 15).

Vessels of SBS, PIP and EJ (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, Hendropriyono III, S Isaac and Federal II) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP and EJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounting to USD 248,453,750 and USD 229,353,750 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 1,378,132 and USD 935,256 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRs The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRs The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRs The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. SEWA

Grup menyewa aset bangunan kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

10. LEASES

The Group leases office building used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga perolehan				Cost
Gedung	2.414.136	-	-	2.414.136
Kapal	-	26.646.039	-	26.646.039
Total Harga Perolehan	2.414.136	26.646.039	-	29.060.175
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Gedung	-	462.055	-	462.055
Kapal	-	391.755	-	391.755
Total Akumulasi Penyusutan	-	853.810	-	853.810
Nilai buku neto	2.414.136			28.206.365
				Net book value

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera and other individual parties for the lease of office building and vessels with details are as follows:

	2020	
Saldo 1 Januari 2020	2.414.136	Balance as of January 1, 2020
Penambahan	26.646.039	Additions
Penambahan bunga	502.492	Accretion of interest
Pembayaran		Payments
Pokok	(534.036)	Principal
Bunga	(502.492)	Interest
Saldo 31 Desember 2020	28.526.139	Balance as of December 31, 2020
Jangka pendek	7.063.401	Current
Jangka panjang	21.462.738	Non-current

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,23%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 30.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2020
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.241.042
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	81.016
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	391.755
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	462.055
Beban bunga liabilitas sewa	502.492
Total	7.678.360

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 7.358.586, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar USD 26.646.039 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 187.955.

10. LEASES (continued)

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 30.

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

Expense relating to short-term leases
Cost of revenue (Note 24)
General and administrative expenses (Note 25)
Depreciation expense of right-of-use-assets
Cost of revenue (Note 24)
General and administrative expenses (Note 25)
Interest expense on lease liabilities
Total

The total cash outflows for the year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to USD 7,358,586, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 26,646,039 for the year ended December 31, 2020.

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the year ended December 31, 2020 amounted to USD 187,955.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	-	1.922.477
Total	-	1.922.477

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Indonesian Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia
Overdraft Loan

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 April 2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/1938/PN/CM. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Hana sebesar Rp 32.000.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 32/2134/00173448/LAD/10/2020 dari Hana.

Fasilitas pinjaman Hana dikenai suku bunga mengambang sebesar 9,00% - 10,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 15).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Subsidiary

SBS

On April 26, 2018, SBS, obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 32,000,000,000 used as working capital.

This loan facility has been amended, most recently on April 18, 2019, based on Credit Facility Agreement No. 31/1938/PN/CM. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

On October 27, 2020, the Company has paid all short-term bank loan Overdraft Facility from Hana amounting to Rp 32,000,000,000 based on Full Payment Certificate No. 32/2134/00173448/LAD/10/2020 from Hana.

Hana loan facility is subjected to floating interest rate of 9.00% - 10.00% per year.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 15).

Interest expense of short-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BUT Telford Offshore FZE	1.595.843	144.075	BUT Telford Offshore FZE
PT Scorpa Pranedyia	181.500	-	PT Scorpa Pranedyia
PT Limin Armada Tunda	133.161	-	PT Limin Armada Tunda
PT Adonai Pialang Asuransi	85.242	148.558	PT Adonai Pialang Asuransi
The London P&I Club	65.818	61.392	The London P&I Club
International Andromeda Shipping	62.257	48.664	International Andromeda Shipping
PT Tinca Technology	43.678	43.678	PT Tinca Technology
PT Perusahaan			PT Perusahaan
Pelayaran Equinox	18.345	-	Pelayaran Equinox

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
PT Supraco Indonesia	17.984	17.984	PT Supraco Indonesia
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	-	3.202.338	BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd
PT Indosurance Broker Utama	-	35.881	PT Indosurance Broker Utama
PT Bringin Sejahtera Makmur	-	31.471	PT Bringin Sejahtera Makmur
East Indies Marine Services Pte Ltd	-	16.200	East Indies Marine Services Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	10.595	27.149	Others (each below USD 10,000)
Total Dolar Amerika Serikat	2.214.423	3.777.390	Total United States Dollar
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Newport Gemilang Jaya	584.899	-	PT Newport Gemilang Jaya
PT Berkat Sentosa Utama	127.495	-	PT Berkat Sentosa Utama
PT Pelayaran Ena Bahari	113.792	306.974	PT Pelayaran Ena Bahari
PT ASL Shipyard Indonesia	83.119	-	PT ASL Shipyard Indonesia
Konsorsium ASP - SBL - FKU	38.393	-	Konsorsium ASP - SBL - FKU
PT Biro Klasifikasi Indonesia	27.104	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Rina Indonesia	18.789	-	PT Rina Indonesia
PT Snepac Agency Asia	15.462	-	PT Snepac Agency Asia
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	13.184	13.044	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
PT Baasithu Boga Services	-	86.278	PT Baasithu Boga Services
PT Rezeki Putra Energi	-	17.269	PT Rezeki Putra Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	118.605	198.842	Others (each below USD 10,000)
Total Rupiah Indonesia	1.140.842	622.407	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
SeaTech Solutions International Pte Ltd	35.789	-	SeaTech Solutions International Pte Ltd
ASL Shipyard Pte Ltd	-	5.888	ASL Shipyard Pte Ltd
Total Dolar Singapura	35.789	5.888	Total Singaporean Dollar
Total	3.391.054	4.405.685	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2.628.470	4.227.489	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	91.559	106.508	1 - 30 days
31 - 60 hari	587.082	62.112	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	83.943	9.576	More than 60 days
Total	3.391.054	4.405.685	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<i>Charter</i>	2.717.834	411.642
Perlengkapan dan konsumsi	275.839	53.090
Bunga	203.278	152.349
Jasa tenaga ahli	98.223	39.387
Lain-lain	15.569	63.488
Total	3.310.743	719.956

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Charter</i>	
<i>Supplies and consumption</i>	
<i>Interest</i>	
<i>Professional fees</i>	
<i>Others</i>	
Total	

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	13.407
Pajak Pertambahan Nilai	712.523	607.750
Subtotal	712.523	621.157
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.675.112	661.177
Total	2.387.635	1.282.334

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

<u>Company</u>	
Income taxes	
Article 21	
VAT	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
VAT	
Total	

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	5.191	936
Pasal 21	39.343	-
Pasal 23	3.129	740
Pasal 25	5.938	12.724
Pasal 26	-	7.351
Pasal 29	134.924	73.063
Subtotal	188.525	94.814

b. Taxes payable

This account consists of:

<u>Company</u>	
Income taxes	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Subtotal	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	2020	2019	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	867	274	Article 4 (2)
Pasal 15	3.047	11.598	Article 15
Pasal 21	41.117	103.210	Article 21
Pasal 23	6.014	4.839	Article 23
Pasal 25	38.300	110.441	Article 25
Pasal 26	9.278	5.863	Article 26
Pasal 29	1.101.424	449.117	Article 29
Subtotal	1.200.047	685.342	Subtotal
Total	1.388.572	780.156	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Final

Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Sewa			Rent
Entitas Induk	131.537	101.879	Company
Entitas Anak	123.062	281.084	Subsidiaries
Total	254.599	382.963	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 9.382.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1,2% x USD 6.919.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019)	112.586	83.034	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 9,382,167 for the year ended December 31, 2020 and 1.2% x USD 6,919,500 for the year ended December 31, 2019)
Entitas Anak	122.637	281.084	Subsidiaries
Subtotal	235.223	364.118	Subtotal

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2020	2019	
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	18.951	18.845	Company
Entitas Anak	425	-	Subsidiaries
Subtotal	19.376	18.845	Subtotal
Total	254.599	382.963	Total

Non-final

Non-final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak kini	3.250.189	2.516.378	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(57.875)	(29.563)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	47.366	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Total	3.239.680	2.486.815	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	26.085.242	22.013.838	Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(20.949.755)	(19.677.588)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.135.487	2.336.250	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	37.708	60.741	Employee benefits
Sewa	23.067	-	Leases
Subtotal beda temporer	60.775	60.741	Subtotal temporary differences

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	2020	2019	
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi, hadiah dan sumbangan	76.240	93.142	Representation, entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	30.180	23.304	Depreciation of property and equipment
Pajak	7.880	162.616	Tax
Rugi penurunan nilai aset tetap		599.059	Impairment loss of property and equipment
Perjalanan dan transportasi		84.561	Travel and transportation
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(3.185.898)	(1.604.554)	Income and expenses already subjected to final tax
Subtotal beda tetap	(3.071.598)	(641.872)	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	2.124.664	1.755.119	Taxable income
Beban pajak penghasilan (22% di 2020 dan 25% di 2019)			Current tax expenses (22% in 2020 and 25% in 2019)
Entitas Induk	467.426	438.780	Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
SBS	1.993.864	1.269.796	SBS
PUL	788.899	807.802	PUL
Total beban pajak kini	3.250.189	2.516.378	Total current tax expense
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:			Prepaid income tax - Article 22:
Entitas Induk	8.341	61.738	Company
Entitas Anak	8.122	2.815	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:			Prepaid income tax - Article 23:
Entitas Induk	222.853	181.401	Company
Entitas Anak	1.078.662	909.769	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:			Prepaid income tax - Article 25:
Entitas Induk	101.308	122.578	Company
Entitas Anak	594.555	1.319.760	Subsidiaries
Total pajak penghasilan di muka:			Total prepaid income tax:
Entitas Induk	332.502	365.717	Company
Entitas Anak	1.681.339	2.232.344	Subsidiaries
Pajak penghasilan - pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	134.924	73.063	Company
Entitas Anak	1.101.424	449.117	Subsidiaries
Taksiran restitusi pajak			Estimated claim for tax refund
Entitas Anak	603.863	603.863	Subsidiaries

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	26.085.242	22.013.838
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	5.738.753	5.503.460
Efek pajak atas beda tetap	(2.579.338)	(3.011.218)
Rugi fiskal kadaluarsa	6.974	-
Pengaruh atas saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	57.383	-
Pengaruh atas perbedaan di tarif pajak yang diterapkan	1.792	-
Efek eliminasi	25.499	(10.873)
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(11.383)	5.446
Total beban pajak penghasilan	3.239.680	2.486.815

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)
Tax effect on permanent differences
Fiscal loss expired
Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Effect of differences in tax rates applied
Elimination effect
Unrecognized deferred tax asset
Total Income tax expenses

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
Entitas Induk/ Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	7.418	(1.162)	121.672
Sewa/Lease	-	-	-	-	4.613	-	4.613
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Imbalan kerja/ Employee benefits	9.528	5.970	(7.877)	95	3.724	2.269	13.709
Sewa/Lease	-	-	-	-	42.120	-	42.120
Total/Total	155.352	(47.366)	16.295	(1.149)	57.875	1.107	182.114

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets					
Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefits					
Entitas Induk/Company	167.619	6.484	25.583	(53.862)	145.824
Entitas Anak/Subsidiaries	20.881	711	3.980	(16.044)	9.528
	188.500	7.195	29.563	(69.906)	155.352

Aset pajak tangguhan senilai USD 38.703 dan USD 50.086 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 193.517 dan USD 200.341 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu Entitas Anak.

Deferred tax assets amounting to USD 38,703 and USD 50,086 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses of USD 193,517 and USD 200,341 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries.

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 4.786.661.114. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 903.509.592. Perbedaan antara restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 adalah sebesar Rp 3.883.151.522 dicatat dalam akun "Hukum, perizinan dan pajak" (Catatan 24) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

e. Tax Assessment

On October 15, 2019, the Company received tax assessment result to claim value added tax refund in 2016 amounting to Rp 4,786,661,114. The tax assessment result stated an overpayment amounting to Rp 903,509,592. The difference between the claim for value added tax refund 2016 and the tax assessment result in 2017 amounting to Rp 3,883,151,522 has been recorded in "Law, license and tax" (Note 24) account as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tax Administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Administration (continued)

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	37.195.000	27.620.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	29.199.040	39.422.560	Investment Credit
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Berjangka 1	10.125.000	14.625.000	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	3.911.000	-	Term Loan 2
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Kredit Investasi	5.000.000	-	Investment Credit
General Financing	7.000.000	-	General Financing
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 4	-	7.469.520	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 6	7.450.000	8.350.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	526.195	2.555.813	Working Capital Installment
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Kredit Investasi 2	-	725.388	Investment Credit 2
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	749.599	1.036.213	Investment Loan 3
Total	101.155.834	104.658.494	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2020	2019	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	6.158.750	4.300.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	10.223.520	10.223.520	Investment Credit
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Investasi 1	4.500.000	4.500.000	Investment Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	-	Term Loan 2
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Kredit Investasi	708.333	-	Investment Credit
General Financing	991.667	-	General Financing
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 4	-	3.287.882	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 6	1.872.151	900.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	526.195	2.029.241	Working Capital Installment
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Kredit Investasi 2	-	725.388	Investment Credit 2
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	300.070	275.613	Investment Loan 3
Total	26.348.686	29.095.644	Total
Bagian utang jangka panjang	74.807.148	75.562.850	Long-term portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
	2020	2019	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	23.320.000	27.620.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	13.875.000	-	Investment Credit 1
Total	37.195.000	30.474.000	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	4.540.000	4.300.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	1.618.750	-	Investment Credit 1
Total	6.158.750	7.154.000	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

	2020
Bagian utang jangka panjang	
<u>Entitas Anak</u>	
SBS	
Kredit Investasi 1	18.780.000
Kredit Investasi 2	-
PIP	
Kredit Investasi 1	12.256.250
Total	31.036.250

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS memperoleh perjanjian Kredit Investasi 2 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 12 kali angsuran sebesar USD 560.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 300%.
- Debt Service Coverage minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

	2019	
		Long-term portion
		<u>Subsidiaries</u>
		SBS
		Investment Credit 1
		Investment Credit 2
		PIP
		Investment Credit 1
Total	23.320.000	Total

Subsidiaries

SBS

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit 2 with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of Petrostar vessel. This loan facility will be repaid in 12 installments of USD 560,000 per month since June 23, 2019 and has been mature on May 23, 2020.

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on Investment Credit Facility 2 amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.
- Minimum Debt Service Coverage of 1x.

As of December 31, 2020, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB. CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh PIP.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP

On November 9, 2020, based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this loan facility has not been used by PIP.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

As of December 31, 2020, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	2020	2019
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	19.550.000	24.950.000
EJ	9.649.040	14.472.560
Total	29.199.040	39.422.560
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	5.400.000	5.400.000
EJ	4.823.520	4.823.520
Total	10.223.520	10.223.520
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	14.150.000	19.550.000
EJ	4.825.520	9.649.040
Total	18.975.520	29.199.040

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the year ended on December 31, 2020, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

	2020	2019
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	19.550.000	24.950.000
EJ	9.649.040	14.472.560
Total	29.199.040	39.422.560
Current maturities of long-term bank loans		
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	5.400.000	5.400.000
EJ	4.823.520	4.823.520
Total	10.223.520	10.223.520
Long-term portion		
<u>Subsidiaries</u>		
Investment Credit		
SBS	14.150.000	19.550.000
EJ	4.825.520	9.649.040
Total	18.975.520	29.199.040

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,50x.
- Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS, telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment	
Tahun/Year	Total/Total USD
2019	4.823.520
2020	4.823.520
2021	4.823.520
2022	4.623.520
2023	202.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
- Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2020, SBS, has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, SH., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
- Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
- Personal guarantee from related parties; and
- Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
4. Change the form or status of SBS and EJ law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan self financing serta cash deficiency untuk operasional maupun non-operasional.
20. Menarik kembali modal yang telah disetor.
21. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, EJ telah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman BNI dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
20. Pull back the paid-in capital.
21. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2020, EJ has complied with all the financial ratios that are required.

BNI loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang di peroleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 217/BP/LOO/CRCJKT/WB/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 on July 15, 2020, with the following facilities:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
4. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate Guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
5. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Company (continued)

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;
2. Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;
3. Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and
4. Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.
- Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan kredit No. 326/BWSI/CRM/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020. SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.
2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
4. 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
5. Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
6. Piutang kontrak antara SBS dan Conocophillips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
7. Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijaminkan.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Subsidiary

SBS

Based on Credit Approval Principle Letter No. 326/BWSI/CRM/X/2020 dated October 21, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:

1. *Investment Credit Loan*, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.
2. *Investment Credit General Financing*, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);
2. 1 (one) unit of *tug boat* vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);
3. 1 (one) unit of *tug boat* vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);
4. 4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;
5. Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);
6. Contract receivables between SBS and Conocophillips (Grissik) Ltd (Note 5); and
7. Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transferring/changing the account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conducting business activities other than those stated in the Company's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

4. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, Debitur dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 200%.
- Rasio Time Interest Earned (TIE) minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,00% - 5,00%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2020	2019
Entitas Induk		
Pinjaman Investasi 6	7.450.000	8.350.000
Working Capital Installment	526.195	2.555.813
SBS, Entitas Anak		
Pinjaman Investasi 3	749.599	1.036.213
Pinjaman Investasi 4	-	7.469.520
Total	8.725.794	19.411.546
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
Pinjaman Investasi 6	1.872.151	900.000
Working Capital Installment	526.195	2.029.241
SBS, Entitas Anak		
Pinjaman Investasi 3	300.070	275.613
Pinjaman Investasi 4	-	3.287.882
Total	2.698.416	6.492.736

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, the Debtor is prohibited from making long-term investments in resignation and unprofitable shares that are managed on the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum Debt to Equity Ratio of 200%.
- Minimum Time Interest Earned (TIE) of 2x.

As of December 31, 2020, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.00% - 5.00%.

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the years ended December 31, 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consist of:

	Company
Entitas Induk	
Pinjaman Investasi 6	Investment Loan 6
Working Capital Installment	Working Capital Installment
SBS, Subsidiaries	
Pinjaman Investasi 3	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	Investment Loan 4
Total	Total
Current maturities of long-term bank loans	
Entitas Induk	
Pinjaman Investasi 6	Investment Loan 6
Working Capital Installment	Working Capital Installment
SBS, Subsidiaries	
Pinjaman Investasi 3	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	Investment Loan 4
Total	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

	2020
Bagian utang jangka panjang	
<u>Entitas Induk</u>	
Pinjaman Investasi 6	5.577.849
Working Capital Installment	-
<u>SBS, Entitas Anak</u>	
Pinjaman Investasi 3	449.529
Pinjaman Investasi 4	-
Total	6.027.378

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit *Fixed Loan* telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sebesar USD 177.282 sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Pada tanggal 19 April 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit *Fixed Loan* sebesar USD 4.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021 (Catatan 34).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

	2019	
		Long-term portion
		<u>Company</u>
		Investment Loan 6
		Working Capital Installment
		<u>SBS, Subsidiaries</u>
		Investment Loan 3
		Investment Loan 4
Total	12.918.809	Total

Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No.062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital. This loan facility will be repaid USD 177,282 in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

On April 19, 2021, the Company has paid all long term bank loan on Fixed Loan facilities amounting to USD 4,000,000 based on Full Payment Certificate No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021 (Note 34).

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal Ina Tunj milik Entitas Induk (Catatan 9);
4. 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
6. 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
7. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
8. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Company (continued)

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
2. 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
3. 1 (one) unit Ina Tunj vessel owned by the Company (Note 9);
4. 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
5. 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
6. 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
7. Personal guarantees from related parties; and
8. Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas "Pinjaman Investasi 4" dari Hana sebesar USD 7.607.500 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

On October 27, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on "Investment Loan 4" from Hana amounting to USD 7,607,500 based on Full Payment Certificate No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 11) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenai suku bunga mengambang sebesar 5,00% - 10,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2.750.000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran sebesar USD 80.599 per bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 2.750.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 372/CCBI/DCOP-EXT/VIII/2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS (Catatan 9);
- 2 (dua) unit kapal motor (*Tug Boat*) yang bernama KM TPS S Anna (dahulu Alpha) dan KM TPS Beta milik SBS (Catatan 9); dan
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT PetroChina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal S Anna (dahulu Alpha) dan Beta milik SBS.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 10.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Subsidiary

SBS

On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan will be repaid in 36 installments of USD 80,599 per month since October 12, 2017 and has been mature on September 12, 2020.

On August 12, 2020, SBS has paid all long term bank loan on Investment Credit Facility 2 amounting to USD 2,750,000 based on Full Payment Certificate No. 372/CCBI/DCOP-EXT/VIII/2020.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS (Note 9);
- 2 (two) unit motor vessel (*Tug boat*) namely KM TPS S Anna (formerly Alpha) and KM TPS Beta owned by SBS (Note 9); and
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT PetroChina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for S Anna (formerly Alpha) and Beta vessels owned by SBS.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan SBS kepada pihak lain.

Facilities pinjaman dari BCCBI dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS is prohibited from conducting the following activities:

1. Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Articles of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;
4. Commit as guarantor or offer assets of SBS to other parties.

BCCBI loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

Interest expense on long-term bank loans from BCCBI for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
<u>Entitas Induk</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	151.814
PT Bank Jasa Jakarta	108.286
PT Mitsui Leasing Capital	81.369
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.952
PT BCA Finance	14.948
<u>Entitas Anak</u>	
<u>SBS</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	146.240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.519
PT Mitsui Leasing Capital	11.700
Total	552.828

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2019	<u>Company</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	128.678	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.748	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	39.569	PT BCA Finance
<u>Subsidiary</u>		<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.775	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital	79.713	PT Mitsui Leasing Capital
Total	333.483	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. FINANCING PAYABLES (continued)

	2020	2019	
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Toyota Astra Financial Service	34.928	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	47.871	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	49.979	46.158	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.952	21.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	14.948	24.410	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	35.534	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.519	24.926	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital	11.700	67.841	PT Mitsui Leasing Capital
Total	233.431	184.905	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Toyota Astra Financial Service	116.886	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	60.415	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	31.390	82.520	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	16.178	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	15.159	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	110.706	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22.849	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital	-	11.872	PT Mitsui Leasing Capital
Total	319.397	148.578	Total

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Company

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Service (TAFS) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Entitas Induk

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 (Catatan 34).

16. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Toyota Astra Financial Service (TAFS)
(continued)**

Subsidiary

SBS

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Company

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021 (Note 34).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	8.604.249	4.980.905
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.024.490	1.539.396
Bagian jangka panjang	4.579.759	3.441.509

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

BUT PetroChina International
Jabung Ltd

Less: current portion

Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

17. UNEARNED REVENUE (continued)

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock* Petrostar amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

18. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Bumi Investama Mandiri	4.747.047
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd.	2.147.687
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	1.133.735
Total	8.028.469

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd. merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

18. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	2019	
	4.720.731	PT Bumi Investama Mandiri
	2.147.687	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd.
	-	PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa
Total	6.868.418	Total

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd. represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessels. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan biaya akrual gaji Grup sebesar USD 66.955.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2019 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 66,955.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 11 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 9 Februari 2021 dan 16 Februari 2021 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 17 Januari 2020 untuk Entitas Induk dan 27 Januari 2020 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,14% - 7,47%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	718.479

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020
Beban jasa kini	87.753
Beban bunga	46.711
Beban jasa lalu	(39.638)
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	94.826

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period. No funding of the benefits has been made to date.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial in its reports dated February 11, 2021 for the Company and February 9, 2021 and February 16, 2021 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and January 17, 2020 for the Company and January 27, 2020 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2019, using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2019	
7,83% - 8,06%		Discount rate per year
5,00%		Average salary increase per year
55 Tahun/Years		Normal retirement age
TMII - II 2011		Mortality rate

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2019	
624.471		Present value of defined benefit obligation

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2019	
80.460		Current service cost
64.421		Interest cost
(21.117)		Past service cost
123.764		Employee benefits expense (Note 25)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(91.816)	(392.536)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	97.341	112.912
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5.525	(279.624)

Actuarial loss (gain) arise from:
Changes in financial assumptions

Experience adjustments

Total loss (gain) recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	624.471	757.104
Imbalan kerja (Catatan 25)	94.826	123.764
Pembayaran manfaat	(618)	(5.514)
Pengukuran kembali	5.525	(279.624)
Penyesuaian selisih kurs	(5.725)	28.741
Saldo akhir	718.479	624.471

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense (Note 25)
Benefits paid
Remeasurements
Foreign exchange adjustment

Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	2020	
Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	772.256	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(672.562)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(671.236)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	772.947	Salary increase rate + 1%

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam waktu 1 tahun	151.885
Dalam waktu 1-5 tahun	277.318
Diatas 5 tahun	289.276
Total	718.479
Rata-rata durasi tertimbang	20,88

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

Within 1 year
Within 1-5 years
Above 5 years
Total
Weighted average duration in years

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima				PT Goldenheaven Prima
Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	Investama
PT Maxima Prima				PT Maxima Prima
Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	2.719.790.000	2.719.790.000	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of December 31, 2020 and 2019, the details of additional paid-in capital consist of:

	2020	2019	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham			Excess share price of
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Total	12.035.950	12.035.950	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 20 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 16 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.937.733 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal yang sama, oleh Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 15 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.878.288 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 31 Juli 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage Of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	4.203.713	4.135.281	19.875.067	15.351.743
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.764.109	1.441.325	16.959.239	15.200.785
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	-	(56.477)	-	306.416	-
					37.140.722	30.552.528

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 22, 2020, notarized by Notarial Deed No. 20 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp 16 per share or equivalent approximately USD 2,937,733 and has been fully paid on August 18, 2020.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 21 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp 15 per share or equivalent approximately USD 2,878,288 and has been fully paid on July 31, 2019.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

		SBS		
		2020	2019	
Aset lancar		29.853.464	15.498.339	Current assets
Aset tidak lancar		158.347.345	117.003.484	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		35.621.556	25.683.052	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		81.188.415	51.308.071	Non-current liabilities
Pendapatan		55.971.873	64.202.782	Revenue
Laba netto tahun berjalan		15.566.414	15.343.072	Net income for the year
Total laba komprehensif		15.558.358	15.354.661	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:				
Aktivitas operasi		21.113.952	19.804.254	Net cash flow from (used in) from: Operating activities
Aktivitas investasi		(21.763.332)	(33.627)	Investing activities
Aktivitas pendanaan		8.684.328	(17.706.093)	Financing activities
		PUL		
		2020	2019	
Aset lancar		2.909.759	2.157.468	Current assets
Aset tidak lancar		40.868.742	43.562.285	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		5.318.160	5.311.827	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		11.834.403	16.540.747	Non-current liabilities
Pendapatan		10.055.850	10.028.375	Revenue
Laba netto tahun berjalan		2.767.650	2.260.898	Net income for the year
Total laba komprehensif		2.758.759	2.297.440	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:				
Aktivitas operasi		6.408.735	4.316.305	Net cash flow from (used in) from: Operating activities
Aktivitas investasi		(1.006)	5.448	Investing activities
Aktivitas pendanaan		(4.815.560)	(4.816.481)	Financing activities
		NMI		
		2020		
Aset lancar		629.021		Current assets
Aset tidak lancar		2.407.151		Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		97.088		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		2.313.745		Non-current liabilities
Pendapatan		302.888		Revenue
Rugi netto tahun berjalan		(115.262)		Net loss for the year
Total rugi komprehensif		(115.262)		Total comprehensive loss
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:				
Aktivitas operasi		(480.715)		Net cash flow from (used in) from: Operating activities
Aktivitas investasi		(2.484.931)		Investing activities
Aktivitas pendanaan		3.058.162		Financing activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

Akun pendapatan ini terdiri dari:

	2020	2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.544.053	26.301.364
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.629.818	22.736.224
BUT ENI East Sepinggan Ltd	11.150.544	10.102.648
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.468.821	9.154.425
PT Pertamina (Persero)	5.523.957	2.491.060
BUT Saka Energi Muriah Ltd	2.156.807	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.618.100	1.093.000
PT COSL Indo	1.432.536	388.293
PC Ketapang II Ltd	1.231.596	-
PT Samudra Timur Santosa	997.603	948.440
PT Timas Suplindo	922.792	719.019
PT Bahtera Niaga Internasional	864.237	152.596
BUT Saka Indonesia Pangkajene	482.042	-
BUT Citic Seram Energy Ltd	273.408	-
PT Meindo Elang Indah	95.330	249.464
PT Pertamina (Persero) RU.II	74.585	474.885
BUT ENI Muara Bakau B.V.	-	15.724.181
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	234.669	41.867
Subtotal	85.700.898	90.577.466
Pihak berelasi (Catatan 7f)	16.636	59.479
Total	85.717.534	90.636.945

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 7f.

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.544.053	26.301.364
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.629.818	22.736.224
BUT ENI East Sepinggan	11.150.544	10.102.648
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.468.821	9.154.425
Total	69.793.236	68.294.661

23. REVENUE

This account consists of revenues from:

	2020	2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.301.364	26.301.364
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.736.224	22.736.224
BUT ENI East Sepinggan Ltd	10.102.648	10.102.648
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.154.425	9.154.425
PT Pertamina (Persero)	2.491.060	2.491.060
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.093.000	1.093.000
PT COSL Indo	388.293	388.293
PC Ketapang II Ltd	-	-
PT Samudra Timur Santosa	948.440	948.440
PT Timas Suplindo	719.019	719.019
PT Bahtera Niaga Internasional	152.596	152.596
BUT Saka Indonesia Pangkajene	-	-
BUT Citic Seram Energy Ltd	-	-
PT Meindo Elang Indah	249.464	249.464
PT Pertamina (Persero) RU.II	474.885	474.885
BUT ENI Muara Bakau B.V.	15.724.181	15.724.181
Other (each below USD 50,000)	41.867	41.867
Subtotal	90.577.466	90.577.466
Related party (Note 7f)	59.479	59.479
Total	90.636.945	90.636.945

Revenues obtained from related party for the years ended December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 7f.

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2020	2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	26.301.364	26.301.364
PT Pertamina Hulu Energi OSES	22.736.224	22.736.224
BUT ENI East Sepinggan	10.102.648	10.102.648
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9.154.425	9.154.425
Total	68.294.661	68.294.661

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Beban <i>charter</i>	9.584.933
Sewa - kapal	6.241.042
Beban kapal:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.806.078
Gaji dan tunjangan	6.299.443
Perbaikan dan pemeliharaan	3.432.415
Perlengkapan dan konsumsi	2.679.759
Asuransi	1.829.702
Perjalanan dan transportasi	962.921
Agent fees	810.982
Hukum dan perizinan	461.924
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	391.755
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.459.159
Total	47.960.113

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada (Catatan 7g).

Rincian jumlah beban pokok pendapatan kepada pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020
HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	-

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2019	
	6.819.639	Charter expenses
	17.572.728	Rent - vessels
		Vessels expenses:
	13.674.368	Depreciation of property and equipment (Note 9)
	5.894.473	Salaries and allowances
	2.872.088	Repair and maintenance
	2.288.869	Supplies and consumption
	1.748.377	Insurances
	1.183.035	Travel and transportation
	516.320	Agent fees
	538.775	Law and license
	-	Depreciation of right- of-use assets (Note 10)
	1.466.414	Others (each below USD 100,000)
Total	54.575.086	Total

Cost of revenue obtained from related party for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are disclosed in (Note 7g).

The details of cost of revenue to a single supplier that exceeds 10% of total cost of revenue are as follows:

	2019	
	16.466.505	HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020
Gaji dan tunjangan	2.755.802
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	462.055
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	389.101
Tender and performance bond	252.014
Jasa tenaga ahli	228.697
Jamuan dan sumbangan	180.200
Peralatan kantor	161.028
Asuransi	115.657
Perjalanan dan transportasi	104.701
Imbalan kerja (Catatan 19)	94.826
Hukum, perizinan dan pajak	89.171
Sewa (Catatan 10)	81.016
Perbaikan dan pemeliharaan	41.274
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	109.746
Total	5.065.288

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2019	
	2.944.574	Salaries and allowances
	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	309.590	Depreciation of property and equipment (Note 9)
	147.922	Tender and performance bond
	273.678	Professional fees
	233.933	Entertainment and donation
	207.052	Office supplies
	87.976	Insurance
	401.802	Travel and transportation
	123.764	Employee benefits (Note 19)
	461.865	Law, license and tax
	26.886	Rent (Note 10)
	48.484	Repair and maintenance
	385.087	Others (each below USD 10,000)
Total	5.652.613	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.053.924	2.712.132
PT Mandiri (Persero) Tbk	1.593.631	1.253.559
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.177.182	1.839.173
PT Bank Permata Tbk	771.314	706.822
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	103.763	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.808	107.455
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	162.879
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.838
Utang pihak berelasi		
PT Goldenheaven Prima Investama	-	100.566
Utang pembiayaan		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.275	13.698
PT Toyota Astra Financial Services	8.918	-
PT Bank Jasa Jakarta	6.712	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.182	3.298
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.162	2.230
PT Bank BCA Finance	2.063	3.977
Total	5.753.934	6.908.627

26. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Due to related party
PT Goldenheaven Prima Investama
Financing payables
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Finance
Total

27. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 23).

27. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 23).

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	16.934.217	13.950.417
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000
Laba per saham dasar	0,0062	0,0051

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Current period income attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost		
Kas dan setara kas	22.756.415	22.756.415	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga	15.460.448	15.460.448	Third parties		
Pihak berelasi	9.904	9.904	Related party		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	35.139	35.139	Third parties		
Pihak berelasi	584.899	584.899	Related parties		
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.804.393	4.804.393	Restricted cash		
Aset lain-lain - jaminan	181.470	181.470	Other asset - security deposit		
Total Aset Keuangan	43.832.668	43.832.668	Total Financial Assets		
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	3.391.054	Trade payables - third parties		
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	3.967.008	3.967.008	Third parties		
Pihak berelasi	7.816	7.816	Related party		
Beban akrual	3.310.743	3.310.743	Accrued expenses		
Utang bank jangka panjang	101.155.834	101.155.834	Long-term bank loans		
Utang pembiayaan	552.828	552.828	Financing payables		
Liabilitas sewa	28.526.139	28.526.139	Lease liabilities		
Utang pihak ketiga	8.028.469	8.028.469	Due to third parties		
Total Liabilitas Keuangan	148.939.891	148.939.891	Total Financial Liabilities		
2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables		
Kas dan setara kas	18.593.869	18.593.869	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga	9.832.177	9.832.177	Third parties		
Pihak berelasi	2.373	2.373	Related party		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997	50.997	Other receivables - third parties		
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.586.227	3.586.227	Restricted cash		
Aset lain-lain - jaminan	120.248	120.248	Other asset - security deposit		
Total Aset Keuangan	32.185.891	32.185.891	Total Financial Assets		

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.922.477	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.405.685	4.405.685	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	114.926	114.926	Third parties
Pihak berelasi	25.379	25.379	Related party
Beban akrual	719.956	719.956	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.955	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	104.658.494	104.658.494	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	333.483	333.483	Financing payables
Utang pihak ketiga	6.868.418	6.868.418	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	119.115.773	119.115.773	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain - jaminan, utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other assets - security deposit, due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, uang muka dan beban dibayar di muka, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, advances and prepaid expenses, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables in foreign currency.

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.037.324.015	73.543	718.723.403	51.703	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	79.128.598.640	5.609.968	7.750.544.253	557.553	IDR
JPY	930.201	9.000	605.870	5.574	JPY
SGD	5.381	4.061	609	452	SGD
EUR	392	482	2.496	2.799	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	5.669.998.425	401.985	-	-	IDR

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)				PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)			
30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)				30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)			
RISIKO PASAR (lanjutan)				MARKET RISK (continued)			
<u>Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)</u>				<u>Foreign Currency Exchange Risk (continued)</u>			
2020				2019			
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)			
Piutang usaha				Trade receivables			
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>			
IDR	27.193.537.280	1.927.936		20.065.092.628	1.443.428		IDR
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>			
IDR	139.695.920	9.904		32.987.073	2.373		IDR
Piutang lain-lain				Others receivables			
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>			
IDR	495.635.595	35.139		193.599.227	13.927		IDR
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>			
IDR	8.250.000.395	584.899		-	-		IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash			
IDR	92.091.545	6.529		570.941.872	41.072		IDR
Liabilitas				Liabilities			
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans			
IDR	-	-		26.724.352.777	1.922.477		IDR
Utang usaha pihak ketiga				Trade payables third parties			
IDR	16.091.576.410	1.140.842		8.652.079.707	622.407		IDR
SGD	47.426	35.789		7.931	5.888		SGD
Utang lain-lain				Other payables			
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>			
IDR	37.660.350	2.670		68.100.999	4.899		IDR
SGD	4.961	3.744		-	-		SGD
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>			
IDR	55.587.508.795	3.940.979		352.793.479	25.379		IDR
Beban akrual				Accrued expenses			
IDR	2.131.998.960	151.152		793.135.456	57.056		IDR
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans			
IDR	10.573.093.895	749.599		14.404.396.913	1.036.213		IDR
Utang pembiayaan				Financing payables			
IDR	7.797.638.940	552.828		4.635.747.183	333.483		IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto				Monetary assets (liabilities) - net			
IDR	29.787.404.465	2.111.833		(26.298.718.058)	(1.891.858)		IDR
JPY	930.201	9.000		605.870	5.574		JPY
EUR	392	482		2.496	2.799		EUR
SGD	(47.006)	(35.472)		(7.322)	(5.436)		SGD

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	IDR	+1%	21.118
		-1%	(21.118)
	JPY	+1%	90
		-1%	(90)
	EUR	+1%	5
		-1%	(5)
	SGD	+1%	(355)
		-1%	355
2019	IDR	+1%	(18.919)
		-1%	18.919
	JPY	+1%	56
		-1%	(56)
	EUR	+1%	28
		-1%	(28)
	SGD	+1%	(54)
		-1%	54

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2020 and 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2020						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,00% - 6,00%	10.223.520	10.023.520	5.602.000	3.350.000	-	29.199.040
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,50% - 10,35%	233.431	160.977	95.551	62.869	-	552.828
Liabilitas sewa/Lease liabilities	10,28% - 11,58%	7.063.401	7.892.078	8.020.059	5.397.962	152.639	28.526.139
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	4,00% - 10,00%	16.125.166	18.124.136	14.514.242	11.902.000	11.291.250	71.956.794
	2019						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10,00%	1.922.477	-	-	-	-	1.922.477
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 7,00%	10.948.908	10.223.520	10.225.520	5.400.000	3.350.000	40.147.948
Utang pembiayaan/ Financing payable	3,50% - 9,40%	184.905	116.745	31.833	-	-	333.483
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,50% - 10,00%	18.146.736	15.921.507	12.584.610	8.877.693	8.980.000	64.510.546

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	+1%	(1.302.348)
	-1%	1.302.348
2019	+1%	(1.069.145)
	-1%	1.069.145

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang di batasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third party and related parties, restricted cash and other asset - security deposit.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposit, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	22.756.415	-	-	-	22.756.415	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	12.624.652	2.110.048	584.899	140.849	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	9.904	-	-	-	9.904	Related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	35.139	-	-	-	35.139	Third parties
Pihak berelasi	584.899	-	-	-	584.899	Related party
Bank yang di batasi penggunaannya	4.804.393	-	-	-	4.804.393	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	181.470	-	-	-	181.470	Other asset - security deposit
Total	40.996.872	2.110.048	584.899	140.849	43.832.668	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	18.593.869	-	-	-	18.593.869	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	9.581.712	250.465	-	-	9.832.177	Third parties
Pihak berelasi	2.373	-	-	-	2.373	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997	-	-	-	50.997	Other receivables - third parties
Bank yang di batasi penggunaannya	3.586.227	-	-	-	3.586.227	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	120.248	-	-	-	120.248	Other asset - security deposit
Total	31.935.426	250.465	-	-	32.185.891	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	-	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	-	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	7.816	-	7.816	Related party
Beban akrual	3.310.743	-	3.310.743	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	26.348.686	74.807.148	101.155.834	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	233.431	319.397	552.828	Financing payables
Liabilitas sewa	9.905.491	24.820.088	34.725.579	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	8.028.469	8.028.469	Due to third parties
Total	47.164.229	107.975.102	155.139.331	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2019			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	1.922.477	-	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.405.685	-	4.405.685	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	114.926	-	114.926	Third parties
Pihak berelasi	25.379	-	25.379	Related party
Beban akrual	719.956	-	719.956	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.479.985	102.178.509	104.658.494	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	14.957	318.526	333.483	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	66.955	-	66.955	benefits liabilities
Utang pihak ketiga	-	6.664.262	6.664.262	Due to third parties
Total	9.750.320	109.161.297	118.911.617	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)	
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)	
	2020
Total liabilitas	159.651.191
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(22.756.415)
Bank yang dibatasi penggunaannya	(4.804.393)
Liabilitas neto	132.090.383
Total ekuitas	134.912.701
Rasio liabilitas terhadap modal	0,98

31. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)	
CAPITAL MANAGEMENT (continued)	
	2019
Total liabilities	125.501.305
Less:	
Cash and cash equivalents	(18.593.869)
Restricted cash	(3.586.227)
Net liabilities	103.321.209
Total equity	114.322.694
Debt to equity ratio	0,90

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated June 18, 2020, SBS, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effectived on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian diinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 Time Charter tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Harbour Tugboat. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 7 dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated December 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 Time Charter dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2020, Entitas Induk dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* Pertamina. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, Company entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* dated August 7, 2020, the Company and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party* Pertamina. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemik global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian kemungkinan akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	26.646.039
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	446.668
Total	27.092.707

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn could affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

	2019	
	-	Addition to right-of-use assets through lease liabilities
	147.897	Additions to property and equipment through financing payables
Total	147.897	Total

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

2020							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total		
Utang neto pada 1 Januari 2020	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.868.418	113.782.872	Net debt as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	-	2.414.136	-	2.414.136	Impact of adoption of PSAK 73
Non-kas	(1.922.477)	-	446.668	26.646.039	-	25.170.230	Non-cash
Arus kas	-	(3.502.660)	(227.323)	(534.036)	1.160.051	(3.103.968)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2020	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	Net debt as of December 31, 2020
2019							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Financing payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total		
Utang neto pada 1 Januari 2019	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.690.917	125.080.133	Net debt as of January 1, 2019
Non-kas	68.420	-	147.897	-	-	216.317	Non-cash
Arus kas	(6.283.593)	(2.167.720)	(137.301)	(2.306.621)	(822.499)	(11.717.734)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2019	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.868.418	113.578.716	Net debt as of December 31, 2019

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian penerbitan, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

Pelunasan Utang Pembiayaan

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh utang pembiayaan dari Mitsui sebesar USD 193.552 (Catatan 16).

Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 17 Maret 2021, melalui Surat Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25 No. ES/LOG/21/000/00047, Konsorsium telah memberitahu CITA untuk melakukan pemberhentian sewa Telford 25 efektif tanggal 15 Mei 2021, di pelabuhan Balikpapan. Konsorsium telah meminta CITA untuk mempersiapkan keperluan dan semua aktivitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran demobilisasi Telford 25 sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku, tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan kepada CITA berdasarkan ketentuan kontrak. Konsorsium tidak akan menanggung biaya ketika pelayanan secara efektif dihentikan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), *outsourcing*, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Repayment of Financing Payables

Subsidiary

SBS

On February 28, 2021, SBS has paid all financing payables to Mitsui amounting to USD 193,552 (Note 16).

Notification for Off-Hire of Telford 25

Subsidiary

SBS

On March 17, 2021, through the Letter of Notification for Off-Hire of Telford 25 No. ES/LOG/21/000/00047, the Consortium has notified CITA to perform off-hire of Telford 25 effective May 15, 2021, in Balikpapan port. The Consortium has requested CITA to prepare any and all the necessary activities to ensure smooth demobilization of Telford 25 in compliance with all the applicable laws and regulations, without prejudice to amounts due to CITA under the terms of the contract. The Consortium shall bear no cost during the period when the service is effectively discontinued.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pelunasan Utang Bank

Entitas Induk

Pada tanggal 19 April 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dari Hana atas fasilitas kredit *Fixed Loan* sebesar USD 4.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 33/0013/00000 441/LAD/04/2021 (Catatan 15).

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021 (Catatan 15).

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Repayment of Bank Loan

Company

On April 19, 2021, the Company has paid all long-term bank loan on *Fixed Loan* facilities from Hana amounting to USD 4,000,000 based on Full Payment Certificate No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021 (Note 15).

Subsidiary

SBS

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on *Investment Credit Facility 2* from Mandiri amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021 (Note 15).

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



SILLO MARITIME
P E R D A N A

GHJ Suite Lt. 5 dan 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
Telepon : (62-21) 386 3861
Faksimili : (62-21) 386 7521
Email : corpsec@sillomp.com
Website : www.sillomaritime.com